

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERITA BERBASIS *ADOBE
FLASH CS5* DENGAN TEKNIK LATIHAN DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS BERITA UNTUK SISWA SMP**

SKRIPSI

Diajukan pada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Anita Puspita Sari
NIM 10201241003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berita Berbasis *Adobe Flash CS5* dengan Teknik Latihan dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita untuk Siswa SMP” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 23 Juni 2014

Pembimbing I,

Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.
NIP 19630302 19900 1 001

Yogyakarta, 23 Juni 2014





Pembimbing II,

Esti Swatika Sari, M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berita Berbasis *Adobe Flash CS5* dengan Teknik Latihan dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita untuk Siswa SMP” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Anwar Efendi	Ketua Penguji		15 Juli 2014
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Sekretaris Penguji		15 Juli 2014
Pangesti Wiedarti, Ph. D.	Penguji 1		14 Juli 2014
Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.	Penguji 2		15 Juli 2014

Yogyakarta, Juli 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Anita Puspita Sari**

NIM : 10201241003

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Penulis,



Anita Puspita Sari

MOTTO

Sebaik-baik manusia di antaramu adalah yang paling banyak manfaatnya
bagi orang lain.
(HR. Bukhari dan Muslim)

Dunia ini ibarat sebuah buku, dan mereka yang tidak melakukan
perjalanan hanya membaca halaman pertama saja.
(Augustine of Hippo)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbal'alamin.

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang tua tercinta, Mariana dan Zulfakar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan nikmat kesehatan serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Berita Berbasis Adobe Flash CS5 Dengan Teknik Latihan Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Untuk Siswa SMP* tahun ajaran 2013/2014 untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Bapak Dr. Kastam Syamsi, M. Ed dan Ibu Esti Swatika Sari, S.Pd.,M.Hum yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran yang membangun, dan dorongan disela-sela aktivitas beliau yang sibuk. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Suroso, M.Pd dan Ibu Dian Wahyuningsih, M.Pd yang dengan kerelaannya mau menjadi narasumber validasi dalam penelitian saya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen, karyawan, serta teman-teman di Pendidikan Bahasa dan Sastra yang telah memberikan bantuan moral, pemikiran, dan saran.

Ucapan terima kasih dan cinta kasih saya sampaikan kepada Papa tercinta Zulfakar, Mama tercinta Mariana, Kakak tersayang Aprilian Grandis, dan adik tersayang Bayu Nugraha, atas segala kasih sayang, doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti-hentinya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Nita Irawati, Rospita Nur Fazriah, Putri Wardani, Siti Maryam, Tri Wulandari, Fauziah Arvianti, dan Emy Istianah yang selalu memberikan bantuan dan semangat, teman-teman kelas K 2010, serta teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY angkatan 2010. Terima kasih kepada seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa dan

Sastra Indonesia yang telah memberikan berbagai bantuan moral, pemikiran, dan saran.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Penulis,



Anita Puspita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	5
G. Manfaat Penelitian	6
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
I. Batasan Istilah	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Media Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Dasar Pemilihan Media Pembelajaran	11

3. Manfaat Media Pembelajaran	11
B. <i>Adobe Flas CS5</i>	12
1. Konsep Dasar <i>Adobe Flas CS5</i>	12
2. Fitur <i>Adobe Flas CS5</i>	13
C. Menulis Teks Berita	14
1. Hakikat Berita	14
2. Unsur-unsur Berita	15
3. Struktur Berita	17
4. Menulis Teks Berita	18
D. Teknik Latihan	22
E. Kerangka Pikir	23
F. Media Pembelajaran Berita Berbasis Adobe Flash CS5 dengan Teknik Latihan dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita	24
G. Penelitian Yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Prosedur Penelitian	29
C. Objek dan Subjek Penelitian	33
D. Jenis Data	33
E. Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Data Validasi	40
a. Data Validasi Ahli Materi	40
b. Data Validasi Ahli Media	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
1. Analisis Data Validasi	45
a. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi	45

b. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media	49
2. Analisis Kelayakan	53
a. Kelayakan Aspek Materi Pembelajaran	54
b. Kelayakan Aspek Isi Pembelajaran	54
c. Kelayakan Aspek Tampilan	54
d. Kelayakan Aspek Pemrograman	55
3. Revisi Produk	55
a. Revisi Produk Dari Ahli Materi	55
b. Revisi Produk Dari Ahli Media	57
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan Tentang Produk.....	62
B. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	62
C. Saran, Desiminasi, dan Pengembangan	63
1. Saran	63
2. Desiminasi	63
3. Pengembangan Lebih Lanjut	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Berita Berbasis <i>Adobe Flash CS5</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Untuk Ahli Materi	35
Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Berita Berbasis <i>Adobe Flash CS5</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Untuk Ahli Media	36
Tabel 3: Data Kuantitatif Interval Lima	37
Tabel 4: Konversi Skor Rata-rata menjadi Nilai dan Kategori	37
Tabel 5: Hasil Validasi Aspek Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2	41
Tabel 6: Hasil Validasi Aspek Isi Pembelajaran oleh Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2	42
Tabel 7: Hasil Validasi Aspek Tampilan oleh Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2	43
Tabel 8: Hasil Validasi Aspek Pemrograman oleh Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2	44
Tabel 9: Kategori Kualitas Aspek Materi dan Isi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2	45
Tabel 10: Kategori Kualitas Aspek Materi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi Tahap 1	46
Tabel 11: Kategori Kualitas Aspek Materi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi Tahap 2	47
Tabel 12: Kategori Kualitas Aspek Isi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi Tahap 1	48
Tabel 13: Kategori Kualitas Aspek Isi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi Tahap 2	49
Tabel 14: Kategori Kualitas Aspek Tampilan dan Pemrograman Berdasarkan Validasi Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2	49

Tabel 15:	Kategori Kualitas Aspek Tampilan Berdasarkan Validasi Ahli Media Tahap 1	50
Tabel 16:	Kategori Kualitas Aspek Tampilan Berdasarkan Validasi Ahli Media Tahap 2	51
Tabel 17:	Kategori Kualitas Aspek Pemrograman Berdasarkan Validasi Ahli Media Tahap 1	52
Tabel 18:	Kategori Kualitas Aspek Pemrograman Berdasarkan Validasi Ahli Media Tahap 2	53
Tabel 19:	Kelayakan Seluruh Aspek Berdasarkan Validasi dari Ahli Materi dan Ahli Media	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Piramida Terbalik modifikasi dari Leslie Rae	18
Gambar 2: <i>Flow Chart</i> Media Pembelajaran Berita	40
Gambar 3: Tampilan slide Ayo Menulis Teks Berita kelas VIII KTSP 2006 Sebelum direvisi	55
Gambar 4: Tampilan slide Ayo Menulis Teks Berita kelas VIII KTSP 2006 Setelah direvisi	56
Gambar 5: Tampilan slide Ayo Menulis Teks Berita kelas VII Kurikulum 2013 Sebelum direvisi	56
Gambar 6: Tampilan slide Ayo Menulis Teks Berita kelas VII Kurikulum 2013 Setelah direvisi	57
Gambar 7: Tampilan Menu Utama Sebelum direvisi	57
Gambar 8: Tampilan Menu Utama Setelah direvisi	58
Gambar 9: Tampilan Slide Sebelum direvisi	58
Gambar 10: Tampilan Slide Setelah direvisi	59
Gambar 11: Tampilan Slide Berkenalan Dengan Berita Yuk Sebelum direvisi .	59
Gambar 12: Tampilan Slide Berkenalan Dengan Berita Yuk Setelah direvisi ...	60
Gambar 13: Tampilan Slide Evaluasi Sebelum direvisi	60
Gambar 14: Tampilan Slide Evaluasi Sebelum direvisi	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Transkrip Materi Media Pembelajaran Berita	66
Lampiran 2: Perangkat Pengembangan Media	105
Lampiran 3: Media Pembelajaran Berita	107
Lampiran 4: Lembar Evaluasi Ahli Materi	137
Lampiran 5: Lembar Evaluasi Ahli Media	143
Lampiran 6: Cover CD Media Pembelajaran Berita	151
Lampiran 7: Surat Permohonan Validasi	152
Lampiran 8: Surat Pernyataan Ahli Materi dan Ahli Media	153

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERITA BERBASIS *ADOBE FLASH CS5* DENGAN TEKNIK LATIHAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA UNTUK SISWA SMP

oleh **Anita Puspita Sari**
NIM 10201241003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan sebuah media pembelajaran berbasis *Adobe Flash CS5* yang ditinjau dari aspek materi pembelajaran, isi pembelajaran, tampilan media, dan pemrograman media. Pemilihan *software Adobe Flash CS5* dikarenakan *software* ini memiliki fitur-fitur yang mampu mengerjakan segala hal yang berkaitan dengan multimedia sehingga dapat membuat media pembelajaran yang interaktif. Media pembelajaran Berita dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada kelas VII yang menggunakan Kurikulum 2013 dan untuk kelas VIII pada KTSP 2006. Media pembelajaran Berita telah dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media melalui validasi yang telah dilaksanakan.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan mengacu pada prosedur pengembangan Borg dan Gall (1983) yang disederhanakan hanya pada batas uji validasi ahli dan revisi produk. Pengambilan data dilakukan dengan validasi ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Analisis data dilakukan dengan mengubah data kuantitatif ke data kualitatif dengan menggunakan pedoman skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan layak berdasarkan hasil validasi ahli yang dilihat dari aspek materi pembelajaran, isi pembelajaran, tampilan media, dan pemrograman media. Aspek materi pembelajaran berkategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata 4.3 dan tingkat kelayakan 86%. Aspek isi pembelajaran berkategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata 4.7 dan tingkat kelayakan 94%. Aspek tampilan media berkategori “baik” dengan nilai rata-rata 3.7 dan tingkat kelayakan 74%. Aspek pemrograman media berkategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata 4.3 dan tingkat kelayakan 86%.

Kata kunci: **media pembelajaran, menulis teks berita, *Adobe Flash CS5***

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran berperan dalam membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif, sehingga metode ceramah yang sering digunakan oleh guru dapat dikurangi. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar yang memberikan materi pembelajaran hanya pada saat pembelajaran di sekolah saja. Seharusnya, pembelajaran yang baik tidak hanya dapat dilakukan pada saat pembelajaran di sekolah saja, melainkan dapat dilakukan dimana saja dan kapan pun sehingga terciptalah siswa aktif dan mandiri.

Salah satu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media komputer. Kemudahan dari penggunaan komputer adalah dapat membantu peran guru dalam memberikan materi pelajaran. Salah satu yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis animasi dengan menampilkan materi pelajaran melalui bantuan program *software* atau aplikasi sehingga dalam proses belajar-mengajar, pengajar dapat menampilkan materi pelajaran yang lebih menarik (Hasrul, 2011). *Software* yang dapat dimanfaatkan adalah *Adobe Flash CS5* yang dapat dikemas dalam bentuk CD atau *compact disk*. Pemilihan aplikasi *Adobe Flash CS5* karena berdasarkan perangkat yang dimiliki oleh *software* ini. *Adobe Flash CS5* memiliki bahan-bahan untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran interaktif yang modern, mutakhir, efektif, dan menyenangkan (Pranowo, 2011: 15).

Menulis teks berita dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat sekolah menengah atas pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP 2006) merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Hal tersebut sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yang berisi “mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan atau poster”, dengan Kompetensi Dasar (KD) “menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas”. Walaupun pembelajaran menulis teks berita terdapat pada KTSP 2006, namun pada kenyataannya belum ada media pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash CS5*. Selama ini guru lebih memilih media dan menggunakan media konvensional seperti buku paket dan LKS yang menyebabkan siswa kurang interaktif dalam berlatih menulis teks berita. Abidin, (2012: 190-192) menyatakan bahwa kondisi-kondisi itu merupakan faktor penyebab masih rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis khususnya materi menulis teks berita. Faktor penyebab lainnya adalah guru masih menjadi sumber belajar yang dominan di kelas dan pembelajaran masih terfokus pada guru. Selain itu, metode mengajar guru terasa monoton dengan hanya menggunakan metode ceramah yang cenderung mengajarkan teori tentang tulisan bukan bagaimana menulis yang sesungguhnya. Guru berpendapat kebijakan ini dilakukan karena soal dalam ujian sekolah maupun ujian nasional hanya mempertanyakan tentang teori menulis teks berita dan tidak menuntut siswa untuk menulis.

Pada Kurikulum 2013 untuk siswa SMP, keterampilan menulis sangat ditekankan dan ditonjolkan. Hal ini terlihat pada penambahan materi menulis teks termasuk menulis teks berita yang di dalamnya terdapat teks laporan hasil

observasi, teks tanggapan deskriptif, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks ulasan, dan teks tanggapan kritis. Hal tersebut sesuai dengan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII yang berisi “menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Penerapan Kurikulum 2013 yang masih baru, menyebabkan kurangnya referensi materi dan media pembelajaran sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran berbasis *Adobe Flash CS5* yang dapat mendukung implementasi penerapan Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran menulis teks berita yang berbasis *Adobe Flash CS5*. Media yang akan dikembangkan bernama media pembelajaran berita dengan berbasis *Adobe Flash CS5*. Media pembelajaran berita dapat digunakan untuk siswa SMP kelas VIII yang masih menggunakan KTSP 2006 dan dapat juga digunakan untuk siswa SMP kelas VII yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Pada Media Pembelajaran Berita terdapat materi dan latihan-latihan menulis teks berita. Media pembelajaran Berita selain dapat dipergunakan di kelas dengan dibimbing guru, juga dapat digunakan peserta didik secara mandiri. Media pembelajaran Berita diharapkan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu siswa karena selain berisi materi, juga dilengkapi dengan musik, gambar, animasi gerak, video sehingga pembelajaran menulis teks berita menjadi lebih menarik dan mudah.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang muncul berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Menulis teks berita terdapat dalam KTSP 2006 dan Kurikulum 2013, tetapi belum ada media pembelajaran berbasis *Adobe Flash CS5* untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.
2. Guru masih menjadi sumber belajar yang dominan di kelas dan pembelajaran masih terfokus pada guru.
3. Penyampaian materi menulis teks berita menggunakan metode ceramah yang cenderung mengajarkan teori tentang penulisan bukan bagaimana menulis yang sesungguhnya.
4. Pemilihan media dan penggunaan media konvensional seperti buku paket dan LKS menyebabkan siswa kurang interaktif dalam berlatih menulis teks berita.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini difokuskan pada pengembangan dan penggunaan media pembelajaran Berita berbasis *Adobe Flash CS5* dengan teknik latihan dalam pembelajaran menulis teks berita untuk siswa SMP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang menjadi landasan sekaligus fokus penelitian adalah “bagaimana pengembangan media pembelajaran

Berita berbasis *Adobe Flash CS5* dengan teknik latihan dalam pembelajaran menulis teks berita untuk siswa SMP?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk media pembelajaran Berita berbasis *Adobe Flash CS5* dengan teknik latihan dalam pembelajaran menulis teks berita untuk siswa SMP.

F. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Media pembelajaran bernama Berita yang berbasis *Adobe Flash CS5* dan dikemas dalam bentuk keping CD atau folder pada *hardisk*.
2. Isi media pembelajaran berita yang dikembangkan, yaitu:
 - a. Petunjuk, berisikan petunjuk penggunaan media.
 - b. Pendahuluan, berisikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator pembelajaran.
 - c. Materi, berisikan materi menulis teks berita.
 - d. Latihan menulis berita berdasarkan gambar dan video.
 - e. Latihan soal, berisikan soal-soal tentang menulis teks berita.
 - f. Daftar pustaka, berisikan identitas buku sebagai referensi pembuatan media berita.
 - g. Profil pengembang, berisikan identitas pengembang media pembelajaran berita.
3. Perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran berita adalah sebagai berikut.

- a. *Adobe Flash CS5* sebagai aplikasi utama.
- b. *Microsoft Word*, digunakan untuk penulisan materi teks berita.
- c. *Nero*, untuk memindahkan media dalam bentuk CD.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran berita ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Sebagai media pembelajaran menulis teks berita untuk siswa SMP.
- b. Media pembelajaran berita sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat mempermudah mempelajari materi menulis teks berita.
- c. Media pembelajaran berita diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif, mandiri dan belajar dengan menyenangkan.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Diharapkan mampu memfasilitasi guru dalam kegiatan pembelajaran menulis teks berita.
- b. Penelitian dan pengembangan ini diharapkan mampu menginspirasi guru untuk mengembangkan media serupa atau bahkan membuat sebuah inovasi media pembelajaran lain.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berita berbasis *Adobe Flash CS5* dengan teknik latihan dalam pembelajaran menulis teks berita untuk siswa SMP didasarkan pada asumsi sebagai berikut.

1. Sebuah sekolah yang tersedia perangkat komputer atau sekolah memiliki laboratorium komputer.
2. Guru Bahasa Indonesia yang dapat mengoperasikan komputer.
3. Siswa yang dapat dapat mengoperasikan komputer.

Peneliti menyadari sepenuhnya penelitian dan pengembangan media pembelajaran berita mempunyai keterbatasan dan kelemahan, antara lain:

1. Tampilan media tidak semuanya dilengkapi dengan visual.
2. Materi yang disajikan terbatas hanya pada materi menulis teks berita saja.
3. Media media pembelajaran berita hanya dapat digunakan menggunakan komputer saja, sehingga sekolah yang belum mempunyai perangkat komputer akan mengalami kesulitan dalam penggunaan media.

I. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman maupun keambiguan makna, dilakukan pembatasan istilah dalam penelitian ini. Batasan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pengembangan

Pengembangan berarti menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan konsep yang telah ada menjadi lebih luas.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah pengantar informasi baik melalui perangkat keras maupun perangkat lunak yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan membangkitkan motivasi peserta didik dengan bertujuan membantu proses penyampaian pesan secara efektif.

3. *Adobe Flash CS5*

Adobe Flash CS5 adalah sebuah aplikasi atau software yang memungkinkan untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran interaktif.

4. Teknik Penyajian

Teknik penyajian adalah cara-cara guru untuk mengajar atau menyajikan materi pembelajaran kepada siswa.

5. Teknik Latihan

Teknik latihan adalah suatu teknik mengajar kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan-latihan, sehingga siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih baik.

6. Menulis Teks Berita

Menulis *teks* berita adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis teks berita merupakan kemampuan menuangkan fakta-fakta yang didapat baik melalui menyimak atau berdasarkan pengamatan melalui video atau gambar.

BAB II

KAJIAN TEORI

Pada bagian ini dipaparkan kumpulan teori, kerangka pikir, dan penelitian yang relevan. Kajian teori pada penelitian dan pengembangan ini membahas tentang media pembelajaran, *Adobe Flash CS5*, teks berita, dan teknik latihan. Kajian-kajian teori tersebut dibahas secara detail dan selanjutnya dirumuskan hubungan antara media pembelajaran yang berbasis *Adobe Flash CS5* dengan menggunakan teknik latihan dalam pembelajaran menulis teks berita.

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* secara harfiah mempunyai arti ‘tengah’, perantara’, atau pengantar (Arsyad, 2009: 3). Association of Education and Communication Technology (AECT) (*via* Arsyad, 2009: 3) mengartikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. National Education Association (NEA) (*via* Nurseto, 2011: 20) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Heinich dkk (*via* Arsyad, 2009: 4) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan adalah media komunikasi.

Rowntree (2002) (*via* Hasrul, 2011), menyatakan bahwa media pembelajaran membangkitkan motivasi belajar para siswa atau anak didik, dapat merangsang

anak didik untuk belajar dengan penuh semangat. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Lannon (2002) (*via* Hasrul, 2011) bahwa media pembelajaran berguna untuk menarik minat siswa terhadap materi yang disajikan, meningkatkan pengertian anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan, memberikan atau menyajikan data yang kuat dan terpercaya tentang sesuatu hal dan kejadian. Arsyad (2009: 15) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam proses pembelajaran membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tahu, sehingga menimbulkan motivasi dan rangsangan untuk belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik, baik saat proses pembelajaran di kelas maupun saat belajar mandiri.

Media pembelajaran meliputi *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) (Arsyad, 2009: 6). *Hardware* adalah alat-alat yang dapat mengantar pesan seperti *over head projector*, radio, televisi, dan sebagainya. *Software* adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain sebagainya (Hasrul, 2011).

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan atau informasi berupa bahan, alat, digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dapat merangsang pikiran, perasaan, dan membangkitkan motivasi peserta didik dengan bertujuan membantu proses penyampaian pesan secara efektif baik melalui perangkat keras maupun

perangkat lunak, agar dapat meningkatkan dan efisiensi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Dasar Pemilihan Media Pembelajaran

Dasar pemilihan media sangat sederhana, yaitu apakah media yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Mc. Connel (1974) mengatakan apabila media itu sesuai, maka pakailah (*via* Sadiman, dkk, 2002: 82).

Sadiman menyatakan (2002: 82) untuk mengukur media pembelajaran yang digunakan sesuai kriteria kebutuhan atau tidak, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut.

- a. Tujuan instruksional yang ingin dicapai dari pembelajaran jika menggunakan media yang akan digunakan
- b. Karakteristik siswa yang akan menggunakan media
- c. Jenis rangsangan belajar yang ingin dicapai
- d. Keadaan lingkungan belajar atau kondisi di sekolah
- e. Luasnya jangkauan yang akan dilayani

3. Manfaat Media Pembelajaran

Sadiman mengatakan (2002: 16-17) media pembelajaran memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

- a. Memperjelas penyajian materi agar tidak terlalu bersifat verbalistik

- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya:
 - 1) penyesuaian ukuran terhadap objek yang terlalu besar maupun objek yang terlalu kecil dengan menggunakan media gambar, video, dan film.
 - 2) Konsep yang terlalu luas dan kompleks dapat divisualkan dengan menggunakan media
- c. Membangkitkan motivasi dan gairah peserta didik
- d. Mengarahkan peserta didik untuk belajar mandiri di sekolah maupun di rumah.

B. ADOBE FLASH CS5

1. Konsep Dasar ADOBE FLASH CS5

Pranowo (2011: 15) menyatakan *Adobe Flash CS5* merupakan sebuah program yang ditujukan kepada desainer atau *programmer* yang bertujuan merancang animasi untuk pembuatan sebuah halaman web, pembuatan *game* interaktif, proses pembelajaran, media pembelajaran, dan dapat digunakan untuk berbagai aplikasi yang bernilai tinggi.

Flash dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:

1. *Flash* sebagai *software*. *Adobe Flash* sebagai *software* pembuat atau pembangun aplikasi, sistem informasi, dan pembuat animasi.
2. *Flash* sebagai *teknologi*. Saat ini, hampir keseluruhan *browser* serta sebagian peralatan elektronik telah terinstal *Flash Player* untuk dapat menjalankan animasi.

Pada tahun 2010 *Adobe Flash CS5 Profesional* diliris oleh perusahaan *Adobe System Incorporated*. *Flash CS5* cukup diminati karena keandalannya mengerjakan segala hal yang berhubungan dengan multimedia. Masing-masing ditujukan untuk

para desainer pembuat animasi serta pengguna yang membutuhkan fasilitas lanjutan baik untuk pengembang maupun pembuat program dari segi artistik maupun database, serta pembuat aplikasi interaktif yang memerlukan fasilitas lebih dari sekedar fasilitas dasar (Pranowo, 2011: 16).

2. Fitur *ADOBE FLASH CS5*

Adobe Flash CS5 Profesional memiliki beberapa fitur terbaru yang merupakan penyempurnaan dari versi sebelumnya yaitu *Adobe Flash CS4*. Berbagai fasilitas dan *fitur* terbaru telah disediakan untuk kemudahan dalam pengelolaan para penggunanya. Berikut adalah beberapa *fitur* terbaru yang disediakan oleh *Adobe Flash CS5 Profesional* (Pranowo, 2011: 16).

- a. *Object-based Animation*. *Fitur* ini memudahkan dalam membuat animasi *tween* karena dapat langsung menentukan lintasan tanpa harus menggunakan *Guide*.
- b. *Motion Editor Panel*. *Fitur* digunakan untuk mengontrol parameter *keyframe* yang meliputi rotasi, ukuran, skala, posisi, filter, dan kegunaan editor *keyframe* lainnya.
- c. *Motion Tween Presets*.
- d. *Inverse Kinematics with the Bone tool*
- e. *3D Transformations*
- f. *Decorative Drawing with the Deco tool*. *Deco tool* digunakan untuk mengubah beberapa simbol ke dalam *instant design tool* dengan bantuan *brush* atau *fill tool*, seperti efek-efek maupun simbol.

- g. *Adobe Kuler Panel*. *Kuler Panel* merupakan portal untuk mengelompokkan tema setelah mengunduhnya, kemudian mengeditnya dalam *project* sendiri.
- h. *Panel Overview*. *Fitur* ini digunakan untuk mengubah *layout* area kerja dan tersedia beberapa jenis tampilan *workspace* yang sesuai kebutuhan.
- i. *Sample Sounds Library*. pada versi CS5 ini terdapat *library* dari *sound effects* yang memudahkan dalam memasukkan suara.
- j. *Adobe Media Encoder with H.264 Support*. Fasilitas ini menyajikan kualitas video yang terbaik dengan kontrol yang lebih bervariasi daripada versi yang sebelumnya. Perubahan video dapat langsung dilakukan ketika mengimpor *file* video dalam lembar kerja *flash*.
- k. *Edit in Soundbooth*. Dapat mengedit suara yang diimpor dalam *soundbooth* langsung ke dalam *flash*.
- l. *New Font Menus*

C. MENULIS TEKS BERITA

1. Hakikat Berita

Berita memiliki kedudukan yang penting dalam dunia jurnalistik. Barus (2010: 25) menyatakan pakar jurnalistik mengakui bahwa membuat definisi berita cukup sulit, belum ada batasan yang begitu pasti yang dapat mencakup seluruh segi, sifat dan, karakteristik, dan jenis-jenis berita. Ketidakadabatasan itulah menyebabkan adanya perbedaan definisi mengenai berita. Harahap (2006: 2) menyatakan berbagai definisi yang dijabarkan oleh para ahli, sangat tergantung bagaimana kita mencermati definisi tersebut dan kemudian menarik kesimpulan untuk menjadikannya sebagai batasan berita yang mendekati kesempurnaan.

Chilton R. Bush menyatakan berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui oleh masyarakat dan juga laporan peristiwa yang semata-mata menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari seseorang atau sesuatu (*via* Barus, 2010: 26). Eric C. Hepwood mengungkapkan hal yang senada dengan apa yang diungkapkan oleh Bush, berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting sehingga dapat menarik perhatian umum (*via* Harahap, 2006: 3). Sementara itu, pakar komunikasi lainnya, JB Wahyudi (*via* Harahap, 2006: 4) mengatakan berita adalah laporan yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik.

Jadi, berdasarkan definisi dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa dan fakta yang menarik perhatian masyarakat, memiliki nilai penting dan berguna, serta masih baru untuk dipublikasikan dalam media massa agar diketahui oleh khalayak umum.

2. Unsur-unsur Berita

Nilai sebuah berita ditentukan oleh seberapa jauh berita itu memuat unsur-unsur yang harus terdapat di dalam sebuah berita. Unsur-unsur berita yang dikemukakan oleh Barus (2010: 31-32) adalah sebagai berikut.

- a. Penting (*significance*), yaitu sebuah berita dikatakan penting karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan orang banyak atau kejadiannya mempunyai akibat atau dampak yang luas terhadap kehidupan khalayak banyak.

- b. Besaran (*magnitude*), berita yang berisi sesuatu yang besar dari segi jumlah, nilai, atau angka yang besar hitungannya sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan menarik untuk diketahui oleh orang banyak.
- c. Kebaruan (*timeliness*), *berita* yang memuat peristiwa baru saja terjadi, karena kejadian yang belum lama terjadi, berita tersebut menjadi aktual dan masih hangat dibicarakan oleh masyarakat umum. Keaktualisasi terkait dengan tenggat waktu bahwa kejadian tersebut bukan berita basi atau terlambat.
- d. Kedekatan (*proximity*), *berita* yang memuat kedekatan jarak ataupun emosional dengan pembaca, termasuk kedekatan karena profesi, minat, bakat, hobi, dll.
- e. Ketermukaan (*prominence*), *berita* yang memuat suatu peristiwa yang menyangkut orang terkenal atau sesuatu yang dikenal masyarakat menjadi berita penting untuk diketahui oleh pembaca.
- f. Sentuhan manusiawi (*human interest*), *berita* yang memuat sesuatu yang menyentuh rasa kemanusiaan, menggugah hati, dan minat.

Selanjutnya, Masri S. Putra (2006: 38) menambahkan unsur-unsur berita yaitu memuat formula atau rumus 5W+H. Menulis berita bukan sekedar mencurahkan isi hati. Sebuah berita harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, aktual, dan informatif. Pertanggungjawaban penulis didasarkan pada fakta-fakta yang termuat pada rumus 5W+H. Rumus 5W+H juga merupakan pedoman kelengkapan sebuah berita yang akan dipublikasikan. Berikut penjabaran rumus 5W+H yang dikemukakan oleh Barus (2010: 36).

1. *Who*: pada sebuah berita harus terdapat unsur “siapa”. Pada unsur ini yang ditekankan adalah sumber berita. Sumber berita atau unsur “siapa” dapat

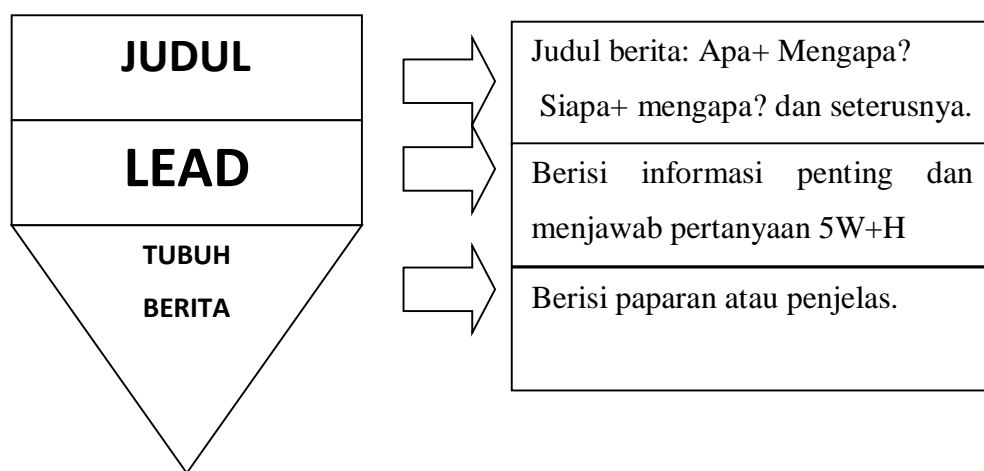
mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Sebuah berita harus mencantumkan sumber yang jelas karena jika berita tidak terdapat sumber yang jelas, maka berita tersebut akan diragukan kebenarannya.

2. *What*: setelah *mengetahui* sumber berita, selanjutnya mengetahui apa yang dikatakannya. Unsur ini memuat hal yang menjadi topik berita tersebut.
3. *Where*: berita *harus memuat* tempat kejadian peristiwa. “di mana” menyangkut tentang masalah jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis maupun batin/emosional.
4. *When*: Unsur “kapan” memuat waktu kejadian peristiwa tersebut dan unsur ini mengejar aktualitas atau unsur baru terjadinya (*timeliness*).
5. *Why*: Unsur ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebabnya terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi.
6. *How*: ”bagaimana” terjadinya suatu peristiwa juga dinantikan oleh pembaca. Pembaca yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh tentang “bagaimana” persisnya peristiwa itu terjadi.

3. Struktur Berita

Indrastuti (2010: 106) menyatakan berita memuat informasi apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Informasi tersebut merupakan aturan 5W + 1H. Rumus 5W+H ditulis menjadi paragraf pertama dan kedua dalam suatu berita. Paragraf ini diperlukan untuk merangkum berita yang akan disusun. Bentuk paragraf itu disebut dengan pola “segitiga terbalik”.

Masri S. Putra (2006: 51-52) mengungkapkan penyebutan “segitiga terbalik” karena struktur beritanya jika digambarkan menyerupai segitiga terbalik. Pola ini sesuai untuk pembaca yang tergesa-gesa dan hanya ingin mengetahui inti dari berita tersebut. Berikut gambar pola “piramida terbalik”.



Gambar 1. **Piramida Terbalik modifikasi dari Leslie Rae. (Masri S. Putra, 2006: 51)**

4. Menulis Teks Berita

Menulis berita adalah proses merangkum dan memilih sejumlah fakta terpenting yang akan membantu reporter atau penulis naskah untuk mengungkapkan atau menceritakan suatu peristiwa (Morissan, 2008: 153). Luwi Ishwara (2011: 145) menyatakan bahwa belajar menulis berita bagi peserta didik dikatakan cukup membingungkan karena mereka diharuskan mengikuti aturan penulisan cerita yang bertentangan dengan apa yang dipelajari di sekolah. Peserta didik diminta bercerita dengan urutan informasi yang terbalik dari metode

tradisional, peserta didik diharuskan menerapkan pola “segitiga terbalik” dalam menuliskan suatu berita.

Untuk mempermudah menulis teks berita, Juan L. Mercado (*via* Moetadhim, 2006: 41-48) dan dimodifikasi oleh Masri S. Putra (2006: 46-50) menyebutkan beberapa pedoman dasar menulis berita, sebagai berikut.

1. Berpikir Dulu Baru Menulis

Kegiatan menulis berita terjadi tidak secara kebetulan, tetapi merupakan hasil berpikir. Proses berpikir, sebaiknya dimulai dengan membuat kerangkanya terlebih dahulu dan mencatat garis besar apa yang akan disampaikan.

Catat semua fakta berdasarkan yang mana yang penting dahulu untuk disampaikan. Kemudian satukan ide agar berkaitan satu sama lain. Selanjutnya tinjau kembali kerangka tersebut apakah telah memiliki urutan yang logis.

2. Menulis untuk Pembaca

Menulis berita ditujukan kepada pembaca, bukan untuk dimengerti oleh diri sendiri. Menulis berita berbeda dengan komunikasi lisan, dalam menulis berita penulis tidak mempunyai kesempatan untuk menjelaskan maksudnya kepada pembaca. Apa yang ditulis, hal itulah yang dibaca oleh pembaca. Bahwa akhirnya ada yang dapat menangkap maksud penulis, hal itu merupakan persoalan lain.

3. Menulis untuk Mengungkapkan, Bukan untuk Mengesankan

Kegiatan menulis berita dilakukan untuk melaporkan fakta yang dimiliki. Saat menulis berita hindari ungkapan-ungkapan sulit dan bahasa yang sukar

dicerna. Ubah ungkapan yang rumit dan sulit menjadi bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti agar pembaca dapat memahami apa yang akan dikomunikasikan.

4. Gunakan Kata/Terminologi yang Akrab bagi Pembaca

Saat menulis berita pertimbangkan setiap kata yang akan digunakan sebagai alat komunikasi dan juga pertimbangkan target yang akan membaca tulisan Anda. Gunakan kata-kata yang ada di dalam pikiran pembaca dan kata-kata yang telah dikenal oleh pembaca, sehingga pesan yang akan disampaikan dapat dipahami oleh pembaca.

5. Hindari Kata-kata yang Tidak Menambah Arti Kalimat

Menulis yang efektif ialah menulis secara ringkas dan menghilangkan kata-kata yang tidak perlu. Contoh, kata “berdasarkan alasan itu” dapat diganti dengan kata “karena”, kata “membubuhkan tanda tangan” dapat diganti dengan “menandatangani”, kata “mengajukan permohonan pengunduran diri” dapat diganti dengan “berhenti”.

6. Gunakan Kalimat Singkat

Saat menulis berita, gunakan kata yang sederhana dengan kalimat yang singkat. Jika kalimat terlalu panjang maka makin rumit dan akan sulit bagi pembaca untuk memahami dan kemungkingna besar akan terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Untuk membuat kalimat pendek, rumusnya yaitu, satu kalimat terdapat satu gagasan saja. Gunakan titik atau koma untuk memecahkan kalimat menjadi komponen ide.

7. Gunakan Kata Kerja

Saat menulis berita usahakan untuk menggunakan kata kerja daripada kata benda. Kata benda terutama yang abstrak, cenderung bersifat statis, sedangkan kata kerja menunjukkan tindakan dan gerakan. Sehingga, kata kerja membuat cerita lebih hidup.

8. Buatlah Paragraf Singkat

Paragraf singkat memudahkan rujukan, setiap paragraf harus memuat ide yang lengkap. Menggunakan kata penghubung seperti juga, pula, selain itu, dan disamping itu, untuk peralihan dan memulai paragraf yang baru. Berikan perhatian pada paragraf pembuka dan penutup. Paragraf pembuka untuk menarik perhatian dan menyentak pembaca. Sementara paragraf penutup tinggalkanlah kesan kepada pembaca.

9. Gunakan Kata Konkret dan Terukur

Saat menulis berita gunakanlah kata konkret, karena kata konkret memudahkan pembaca untuk mengidentifikasi. Sementara kata abstrak cenderung memancing pembaca untuk berpikir lebih keras.

Contoh, kata “kecelakan pesawat Mandala menewaskan begitu banyak orang” dapat diganti dengan kata “kecelakan pesawat Mandala menewaskan 145 orang”, kata “masyarakat” dapat diganti dengan “lingkungan, desa, kota”, dan kata “pada suatu hari di awal bulan desember” dapat diganti dengan “Pada 3 Desember”.

10. Memperbaiki dan Mempertajam

Memperbaiki atau mengubah merupakan bagian dari menulis. Saat memperbaiki bacalah tulisan dengan suara yang keras, ini akan membantu

menemukan kata dan kalimat yang seharusnya dibuang atau diubah serta memungkinkan menemukan kata sifat yang tidak tepat.

D. Teknik Latihan

Pada proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau metode mengajar. Teknik penyajian atau metode mengajar adalah cara-cara guru untuk mengajar atau menyajikan materi pembelajaran kepada siswa (2012: 1).

Teknik penyajian dalam pelaksanaannya, terdapat dua hal yang dapat ditekankan. Hal pertama, menekankan pada peranan guru yang utama dalam pelaksanaan penyajian. Hal kedua, menekankan pada media pembelajaran dalam pelaksanaan penyajian seperti, gambar, video, multimedia, dan buku (2012: 2).

Pada penelitian dan pengembangan ini, teknik penyajian yang cocok untuk disandingkan dengan media pembelajaran berita adalah teknik latihan. Roestiya (2012: 125) menyatakan teknik latihan adalah suatu teknik mengajar kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan-latihan, sehingga siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih baik. Latihan yang praktis, mudah untuk dilakukan, dan melaksanakannya secara teratur dapat meningkatkan penguasaan keterampilan yang diinginkan. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Majid (2013: 214) bahwa teknik latihan adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan.

Beberapa tujuan pelaksanaan dari teknik latihan berdasarkan Roestiyah (2012: 125) dan Majid (2013: 214) adalah sebagai berikut.

1. memiliki keterampilan motorik, seperti menghafalkan kata-kata dan menulis.
2. untuk melatih kecakapan mental, misalnya perhitungan dan penggunaan rumus-rumus.
3. untuk melatih kemampuan menghubungkan, seperti penggunaan bahasa, grafik, simbol dan peta.

E. Kerangka Pikir

Fenomena yang ada menunjukkan guru masih menjadi sumber belajar yang dominan di kelas dan pembelajaran masih terfokus pada guru. Selain itu, metode pembelajaran guru terasa monoton dengan hanya menggunakan metode ceramah. Metode ceramah apabila diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif. Metode ceramah atau pemilihan media yang tidak tepat dalam pembelajaran menulis teks berita akan menyulitkan peserta didik untuk menerapkan prinsip-prinsip menulis teks berita. Pada KTSP 2006 dan pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat sekolah menengah atas, menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Hal tersebut sesuai dengan Standar Kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dan pada Kurikulum sesuai dengan Kompetensi Dasar pada kelas VII dan VIII. Walaupun aspek menulis terdapat dalam dua kurikulum tersebut, pada kenyataannya belum ada media pembelajaran berbasis *Adobe Flash CS5* untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

Oleh karena itu, penulis mengembangkan media pembelajaran berupa berita berbasis *Adobe Flash CS5*. Media pembelajaran ini selain dapat dipergunakan di

kelas dengan dibimbing guru, juga dapat digunakan peserta didik secara mandiri. Media pembelajaran berita diharapkan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu siswa karena selain berisi materi, juga dilengkapi dengan musik, gambar, animasi gerak, video sehingga pembelajaran menulis teks berita menjadi lebih menarik dan mudah.

Penelitian pengembangan ini melalui beberapa tahapan yang nantinya dapat menghasilkan sebuah produk berupa berita yang berbasis *Adobe Flash CS5*. Pada awal pengembangan media ini didesain dan diproduksi menjadi sebuah produk awal berupa media yang berbasis *Adobe Flash CS5* yang diberi nama dengan berita untuk memperkenalkan teknik menulis teks berita pada siswa SMP kelas VIII. Melalui beberapa tahap yaitu, perencanaan, produksi, dan evaluasi. Kemudian, produk dikembangkan dengan menggunakan program *Adobe Flash CS5*. Setelah produk awal dihasilkan maka perlu dievaluasi kepada para ahli melalui validasi. Tahap evaluasi dilakukan pada ahli materi dan ahli media.

Hadirnya media pembelajaran berita ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang lebih mudah digunakan dengan harapan materi yang ada di dalam media berita dapat diterima peserta didik dengan baik. Oleh karena itu, kualitas peserta didik pun akan menjadi lebih baik.

F. Media Pembelajaran Berita berbasis Adobe Flash CS5 dengan Teknik Latihan dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP 2006) dan Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat sekolah menengah atas,

menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Hal tersebut sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada kedua kurikulum yang digunakan saat ini. Walaupun aspek menulis terdapat dalam dua kurikulum, pada kenyataannya belum ada media pembelajaran untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

Media pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran, selain metode mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam proses pembelajaran membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tahu sehingga menimbulkan motivasi dan rangsangan untuk belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik baik saat proses pembelajaran di kelas maupun saat belajar mandiri (Arsyad, 2009: 15). Salah satu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media komputer. Pembelajaran yang menggunakan media komputer, dapat menyampaikan pengajaran secara langsung kepada pemakai melalui cara berinteraksi dalam mata pelajaran yang telah dikemas dalam bentuk perangkat lunak. Perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan adalah *Adobe Flash CS5* yang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran bernama berita. *Adobe Flash CS5* memiliki bahan-bahan untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran interaktif yang modern, mutakhir, efektif dan menyenangkan (Pranowo, 2011: 15).

Media Pembelajaran berita dapat mengontrol beberapa proses, yaitu : menyajikan materi kepada pemakai untuk dibaca atau didengar, memberi petunjuk

pembelajaran dan latihan-latihan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, serta memberikan pemecahan dari pertanyaan yang disajikan. Berikut penjelasan konsep pembelajaran yang menggunakan media komputer dengan teknik latihan (Liliana dan Setiabudi, 2006).

1. Latih (*Drill*) dan Praktik (*Practice*)

Para pengajar menyediakan atau memberikan materi utama untuk para siswa melalui perangkat lunak yang ada, sehingga dari *perangkat lunak* tersebut para siswa dapat melakukan latihan-latihan dari soal-soal yang telah disediakan. Dari sana akan terlihat bahwa siswa akan praktik dan belajar secara langsung.

2. Penjelasan (Tutorial)

Materi yang dipresentasikan biasanya lewat teks dan gambar dan dilakukan secara bertahap. Pada tiap tahap diberi penjelasan serta contoh-contoh pemecahan masalah. Untuk menguji pemakai, sistem memberikan pertanyaan yang dijawab oleh siswa. Setelah itu, dievaluasi oleh system. Bila dijawab salah, maka ada langkah-langkah untuk jawaban untuk soal yang benar.

3. Simulasi

Tersedia program simulasi dengan mengkombinasi desain dan peralatan latihan untuk memperoleh jawaban yang cepat dari soal yang rumit

4. Permainan

Adanya permainan pada saat proses belajar berlangsung menciptakan suasana yang santai dan menyenangkan. Cara ini merupakan cara belajar yang

efektif, karena dengan suasana yang santai siswa tidak mendapat tekanan sehingga mudah untuk menangkap materi yang diberikan dengan cepat.

G. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan pada penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ika Sri Wahyuni dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Pola Kalimat Bahasa Indonesia Terintegrasi pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Laporan dengan *Macroflash 8* Untuk SMP”. Pada penelitian ini Ika Sri Wahyuni menyampaikan bahwa pengetahuan struktur kebahasaan tidak diberikan secara khusus dalam KTSP. Berdasarkan masalah tersebut, Ika Sri Wahyuni mengembangkan media pembelajaran pola kalimat Bahasa Indonesia terintegrasi pada pembelajaran keterampilan menulis laporan dengan *Macroflash 8* untuk SMP. Setelah diujikan, media pembelajaran ini dinilai layak untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Sri Wahyuni ini relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan dan objek yang diteliti, yaitu media pembelajaran. Perbedaan penelitian terletak pada variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian Ika Sri Wahyuni adalah pembelajaran pola kalimat, sedangkan variabel terikat penelitian yang penulis lakukan adalah pembelajaran menulis teks berita. Variabel bebas pada penelitian Septiana Farida adalah *Macroflash 8*, sedangkan variabel bebas penelitian yang penulis lakukan adalah *Adobe Flash CS5*.

2. Septiana Farida dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Submateri EYD dengan *Macromedia Authorware 7.0* Untuk Siswa Kelas X SMA/MA”. Setelah diujikan kepada ahli materi dan ahli media, diketahui tingkat kelayakan media pembelajaran keterampilan menulis menulis submateri EYD dengan *Macromedia Authorware 7.0* untuk siswa kelas X SMA/MA dari aspek isi memiliki tingkat kelayakan 3,84 atau berkategori “sangat setuju”, selanjutnya dari aspek isi pembelajaran memiliki tingkat kelayakan 3,7 atau berkategori “sangat setuju”, dari aspek tampilan memiliki tingkat kelayakan 3,9 atau berkategori “sangat setuju”, dan dari aspek pemrograman memiliki tingkat kelayakan 3,8 atau berkategori “sangat setuju”. Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Farida ini relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan dan objek yang diteliti, yaitu media pembelajaran. Perbedaan penelitian terletak pada variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian Septiana Farida adalah pembelajaran menulis submateri EYD, sedangkan variabel terikat penelitian yang penulis lakukan adalah pembelajaran menulis teks berita. Variabel bebas pada penelitian Septiana Farida adalah *Macromedia Authorware 7.0*, sedangkan variabel bebas penelitian yang penulis lakukan adalah *Adobe Flash CS5*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (RND). Metode Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2008: 297). Sukmadinata (2012: 164) mengatakan produk yang dikembangkan tidak selalu berbentuk perangkat keras atau *hardware* seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas, tetapi dapat juga berupa perangkat lunak atau software, seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, evaluasi, dan manajemen. Pada penelitian ini, produk yang akan dikembangkan adalah perangkat lunak atau *software* yang berupa media pembelajaran berita berbasis *Adobe Flash CS5* dengan teknik latihan dalam pembelajaran menulis teks berita untuk siswa SMP.

B. Prosedur Penelitian

Borg dan Gall (1983: 775) menyatakan bahwa jenis penelitian ini memiliki sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan, yaitu:

1. *Research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan informasi)

Studi pendahuluan, studi literatur, dan pengumpulan data.

2. *Planning* (perencanaan)

Menyusun rencana *penelitian*, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai

dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan penyajian dalam lingkup terbatas.

3. *Develop Preliminary form of product* (persiapan pengembangan bentuk produk awal)

Pengembangan rubrik penilaian, proses pembelajaran, dan instrumen evaluasi.

4. *Preliminary field testing* (uji coba lapangan awal)

Uji coba awal di lapangan dapat diselenggarakan di satu sampai tiga sekolah, dengan subjek uji coba mulai dari 6 sampai dengan 12 subjek. Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara, dan penyebaran angket.

5. *Main product revision* (merevisi hasil uji coba)

Memperbaiki atau menyempurnakan berdasarkan masukan uji coba lapangan awal.

6. *Main field testing* (uji coba lapangan utama)

Uji coba lapangan utama dilakukan uji coba yang lebih luas yaitu dari 5 sampai dengan 15 sekolah dengan 30 sampai dengan 100 orang subjek uji coba.

7. *Operational product revision* (penyempurnaan produk hasil uji lapangan)

Memperbaiki atau menyempurnakan berdasarkan masukan dari uji coba lapangan utama.

8. *Operational field testing* (uji pelaksanaan lapangan)

Dilaksanakan mulai dari 10 sampai 30 sekolah melibatkan 40 sampai dengan 200 subjek. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi serta analisis hasilnya.

9. *Final product revision* (penyempurnaan produk akhir)

Penyempurnaan berdasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan.

10. *Dissemination and implementation* (diseminasi dan implementasi)

Melaporkan hasilnya dalam pertemuan profesional dan dalam jurnal.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dikembangkan alur prosedur penelitian yang lebih sederhana, sebagai berikut.

1. Observasi dan pengumpulan informasi
2. Perencanaan
3. Pengembangan desain produk
4. Uji validasi dan revisi
5. Pemanfaatan dan penyebarluasan

1. Observasi dan pengumpulan informasi

Observasi dan pengumpulan informasi merupakan langkah awal dalam melaksanakan penelitian dengan jenis penelitian ini. Pada tahap ini dilakukan studi pustaka dan survei terhadap kondisi empirik di mana masalah pendidikan dan pembelajaran terjadi. Pada kegiatan observasi, observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata dan mengetahui profil serta kemungkinan-kemungkinan jika model hasil pengembangan diterapkan. Setelah melakukan observasi kemudian melakukan kegiatan mengumpulkan informasi dengan melakukan studi literatur dan kajian teori serta hasil-hasil penelitian yang relevan.

2. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan beberapa hal, yaitu:

a. Perencanaan Tujuan

Menentukan materi pembelajaran dan menentukan tujuan pembelajaran berdasarkan standar isi.

b. Memilih dan Menetapkan *Software*

Software yang dipilih adalah *Adobe Flash CS5*.

c. Membuat *flow* chart media pembelajaran.

3. Pengembangan Desain Produk

Setelah menetapkan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan *software* yang akan digunakan, selanjutnya melakukan pengembangan desain *software* media pembelajaran yang meliputi sebagai berikut.

a. *Pengumpulan* bahan melalui buku dan internet.

b. Penulisan *naskah* media pembelajaran

4. Uji Validasi dan Revisi

Validasi dilakukan oleh satu orang ahli media dan satu orang ahli materi. Ahli media yang memberikan evaluasi terhadap media pembelajaran yang sedang dikembangkan ini adalah dosen dari Fakultas Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Ahli materi yang melakukan validasi terhadap media pembelajaran ini adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni.

5. Pemanfaatan dan Penyebarluasan

Setelah dilakukan uji validasi ahli materi dan ahli media, secara empiris media pembelajaran Berita dinyatakan layak untuk dimanfaatkan dan disebarluaskan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, baik di kelas maupun secara mandiri. Penyebarluasan dilakukan dengan cara menggandakan aplikasi ke dalam bentuk CD dan dikemas dengan sampul yang menarik.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah produk berupa media pembelajaran bernama Berita berbasis *Adobe Flash CS5* dengan teknik latihan dalam pembelajaran menulis teks berita untuk siswa SMP.

Subjek pada penelitian ini adalah satu ahli materi dan satu ahli media. Ahli materi adalah Bapak Dr. Suroso, M.Pd., seorang dosen pengampu mata kuliah menulis di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta. dan ahli media. Ahli media adalah Ibu Dian Wahyuningsih, M.Pd., seorang dosen di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui kegiatan validasi ahli berupa penilaian, dihimpun melalui angket (Nurgiyantoro, 2009: 27).

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner). Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket terbuka. Angket atau kuesioner tersebut diberikan kepada ahli media pembelajaran dan ahli materi. Angket atau kuesioner tersebut bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat kelayakan media dalam bentuk angka sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

Sebelum digunakan untuk menguji kualitas produk, instrumen pengumpulan data pada penelitian ini terlebih dahulu diuji validitasnya tetapi hanya secara teoritis saja. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini mengadaptasi instrumen yang dikembangkan oleh Nur Rohma Muktiani yang telah diseminarkan dalam Seminar Instrumen Hibah Penelitian I-MHERE (*via* Farida: 2012). Kisi-kisi instrumen produk yang akan dinilai oleh ahli media, ahli materi, dan siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 1: Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Berita Berbasis *Adobe Flash CS5* dengan Teknik Latihan dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Untuk Ahli Materi

ASPEK	INDIKATOR	ASPEK YANG DINILAI
Kualitas Materi Pembelajaran	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar atau Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	Kesesuaian kompetensi dasar dan standar kompetensi/ kompetensi inti dan kompetensi dasar
		Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan standar kompetensi/ kompetensi inti dan kompetensi dasar
		Ketepatan memilih materi yang yang dicantumkan dalam media
		Kejelasan contoh
		Pemberian evaluasi
		Kesesuaian evaluasi dengan materi
		Penyajian
		Kejelasan petunjuk belajar
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi
		Kemudahan memilih menu belajar
		Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi
		Ketersediaan kunci jawaban
Isi	Sajian Materi	Kebenaran isi/konsep
		Kedalaman materi
		Kecukupan materi untuk pencapaian kompetensi
		Kejelasan materi/konsep
		Aktualisasi materi
	Tampilan	Kelogisan sistematika penyajian
		Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi
		Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi
	Evaluasi	Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi
		Kejelasan rumusan evaluasi
		Tingkat kesulitan evaluasi

Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Berita Berbasis *Adobe Flash CS5* dengan Teknik Latihan dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Untuk Ahli Media

ASPEK	INDIKATOR	ASPEK YANG DINILAI
Penampilan	Komposisi warna dan animasi	Ketepatan pemilihan warna (<i>background</i>)
		Kesesuaian warna tulisan dan <i>background</i>
		Kemenarikan animasi
		Kejelasan animasi
		Ketepatan pemilihan warna tombol
		Ketepatan pemilihan warna teks
		Kejelasan warna gambar
	Musik	Ketepatan pemilihan musik
	Tombol dan gambar	Penempatan tombol
		Konsistensi tombol
		Ukuran tombol
		Kejelasan gambar
		Ketepatan ukuran gambar
	Tampilan slide	Ketepatan pemilihan jenis huruf
		Ketepatan ukuran huruf
		Tampilan desain <i>slide</i>
		Komposisi tiap <i>slide</i>
Pemrograman	Intruksional	Tingkat Interativitas siswa
		Kemudahan berinteraksi dengan media
		Kejelasan petunjuk penggunaan
		Kejelasan struktur navigasi
	Kualitas Teknik Penyajian	Kemudahan penggunaan tombol
		Kecepatan animasi
		Pengaturan animasi
		Pemberian umpan balik terhadap respon siswa
		Efisiensi teks
		Efisiensi penggunaan slide

F. Teknik Analisi Data

Sukmadinata (2012: 225) data yang diperoleh dianalisis dengan analisis statistik deskriptif yang mengikuti bentuk skala sikap dari Likert berupa pernyataan atau pertanyaan yang jawabannya berbentuk skala persetujuan atau penolakan

terhadap pertanyaan atau pernyataan. Penerimaan atau penolakan dinyatakan dalam persetujuan sebagai berikut.

Tabel 3: Data Kuantitatif Interval Lima

KRITERIA	SKOR
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Data-data yang diperoleh dari masing-masing aspek yang telah dikembangkan menjadi indikator-indikator dan langkah selanjutnya dianalisis. Rata-rata skor terakhir yang diperoleh dikonversikan menjadi data kualitatif untuk mengetahui tingkat kelayakan setiap aspek. Konversi skor rata-rata menjadi nilai dan kategori adalah sebagai berikut (Widoyoko, 2013: 238).

Tabel 4: Konversi Skor Rata-rata Menjadi Nilai dan Kategori

Rumus	Rerata Skor	Klasifikasi	Nilai
$X > \bar{X}_i + 1,8 \times sbi$	$> 4,2$	Sangat Baik	A
$\bar{X}_i + 0,6 \times sbi < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sbi$	$> 3,4 - 4,2$	Baik	B
$\bar{X}_i - 0,6 \times sbi < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sbi$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup	C
$\bar{X}_i - 1,8 \times sbi < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times sbi$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang	D
$X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times sbi$	$\leq 1,8$	Sangat kurang	E

Keterangan:

\bar{X} = mean ideal

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimum ideal}).$$

$$sbi \text{ (simpangan baku ideal)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

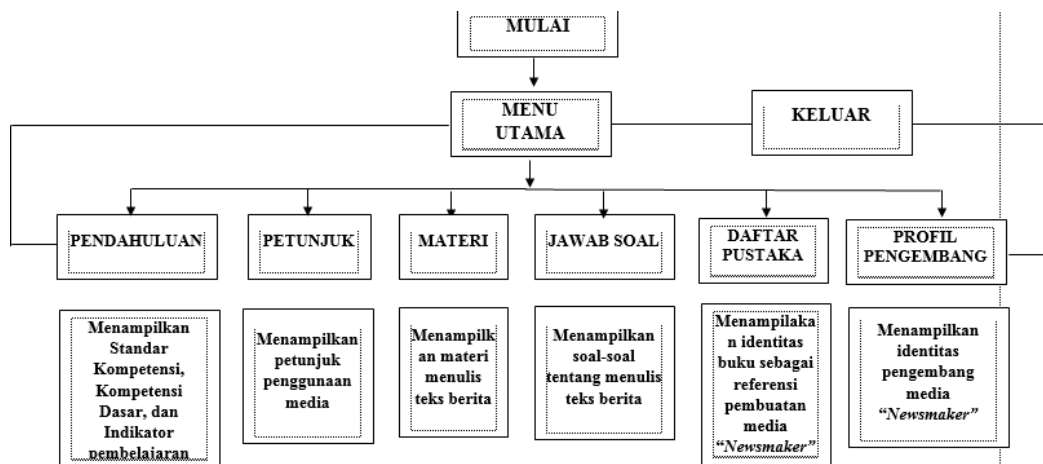
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran berita yang berbasis *Adobe Flash CS5* dengan teknik latihan dalam pembelajaran menulis teks berita untuk siswa SMP. Media pembelajaran berita bersifat interaktif, yaitu dapat digunakan secara klasikal di kelas yang dibimbing oleh guru atau secara mandiri oleh siswa dimanapun dan kapanpun asalkan ada perangkat komputer.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan mengacu pada prosedur pengembangan Borg dan Gall yang disederhanakan hanya pada batas uji validasi ahli dan revisi produk. Langkah pertama, melakukan pengumpulan informasi dan observasi. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari kurikulum untuk melihat materi apa saja yang perlu dan yang belum dikembangkan media pembelajarannya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati media dan cara guru Bahasa Indonesia mengajar sewaktu di kelas. Langkah kedua, yaitu menentukan materi pembelajaran dan menentukan tujuan pembelajaran berdasarkan standar isi, menetapkan *Adobe Flash CS5* sebagai *Software* utama yang akan dikembangkan, dan membuat *flow chart* media pembelajaran. Berikut *flow chart* yang telah direncanakan.



Gambar 2: *Flow Chart* Media Pembelajaran Berita

Setelah langkah perencanaan selesai, selanjutnya mendesain, mengembangkan, dan memproduksi produk. Setelah produksi produk selesai, kemudian produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi yang dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang berisi tentang beberapa kriteria penilaian agar produk dapat dikatakan layak dan berkualitas untuk digunakan.

1. Deskripsi Data Validasi

Tahap validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kualitas dari produk yang dikembangkan sehingga produk dapat digunakan. Validasi dilakukan oleh satu ahli materi dan satu ahli media.

a. Data Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi narasumber validasi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah Bapak Dr. Suroso, M.Pd., seorang dosen pengampu mata kuliah menulis di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta. Validasi yang dilakukan ditinjau dari aspek materi

pembelajaran. Validasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap 1 dan tahap 2. Berikut tabel data hasil validasi oleh ahli materi untuk tiap aspek pada tahap 1 dan tahap 2.

Tabel 5: Hasil Validasi Aspek Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR TAHAP 1	SKOR TAHAP 2
1	Kesesuaian kompetensi dasar dan standar kompetensi atau kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	5
2	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan standar kompetensi atau kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	5
3	Ketepatan memilih materi yang yang dicantumkan dalam media	4	4
4	Kejelasan contoh	4	4
5	Pemberian evaluasi	3	4
6	Kesesuaian evaluasi dengan materi	3	4
7	Kejelasan petunjuk belajar	4	5
8	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4	4
9	Kemudahan memilih menu belajar	4	4
10	Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi	3	4
11	Ketersediaan kunci jawaban	3	4
Jumlah skor		42	47
Rerata Skor		3.8	4.3

Tabel 6: Hasil Validasi Aspek Isi Pembelajaran oleh Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR TAHAP 1	SKOR TAHAP 2
1	Kebenaran isi/konsep	5	5
2	Kedalaman materi	5	5
3	Kecukupan materi untuk pencapaian kompetensi	5	5
4	Kejelasan materi/konsep	5	5
5	Aktualisasi materi	5	5
6	Kelogisan sistematika penyajian	5	5
7	Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi	5	5
8	Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi	5	5
9	Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi	3	4
10	Kejelasan rumusan evaluasi	3	4
11	Tingkat kesulitan evaluasi	3	4
Jumlah skor		49	52
Rerata Skor		4.5	4.7

Berdasarkan validasi tahap 1 yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 9 Mei 2014, media pembelajaran berita masih perlu dilakukan revisi. Selain melakukan penilaian, ahli materi juga memberikam komentar, yaitu “perlu direvisi ulang rumusan penilaian keberhasilan menulis berita”. Berdasarkan validasi tahap 2 yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2014, media pembelajaran berita telah direvisi sesuai saran, maka kesimpulan akhir yang diberikan adalah media pembelajaran berita tidak perlu adanya revisi lagi.

1. Data Validasi Ahli Media

Ahli media yang menjadi narsumber validasi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah Ibu Dian Wahyuningsih, M.Pd., seorang dosen di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Validasi yang dilakukan ditinjau dari aspek tampilam dan pemrograman produk. Validasi

dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap 1 dan tahap 2. Tabel 7 adalah data hasil validasi oleh ahli media untuk tiap aspek pada tahap 1 dan tahap 2.

Tabel 7: Hasil Validasi Aspek Tampilan oleh Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR TAHAP 1	SKOR TAHAP 2
1	Ketepatan pemilihan warna (<i>background</i>)	3	4
2	Kesesuaian warna tulisan dan <i>background</i>	2	4
3	Kemenarikan animasi	3	4
4	Kejelasan animasi	3	3
5	Ketepatan pemilihan warna tombol	2	3
6	Ketepatan pemilihan warna teks	2	4
7	Kejelasan warna gambar	3	4
8	Ketepatan pemilihan musik	3	4
9	Penempatan tombol	2	4
10	Konsistensi tombol	1	4
11	Ukuran tombol	1	4
12	Kejelasan gambar	2	4
13	Ketepatan ukuran gambar	2	3
14	Ketepatan pemilihan jenis huruf	4	4
15	Ketepatan ukuran huruf	3	4
16	Tampilan desain <i>slide</i>	2	3
17	Komposisi tiap <i>slide</i>	2	4
Jumlah skor		40	64
Rerata Skor		2.3	3.7

Tabel 8: Hasil Validasi Aspek Pemrograman oleh Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR TAHAP 1	SKOR TAHAP 2
1	Tingkat Interativitas siswa	4	5
2	Kemudahan berinteraksi dengan media	4	5
3	Kejelasan petunjuk penggunaan	2	5
4	Kejelasan struktur navigasi	2	4
5	Kemudahan penggunaan tombol	2	5
6	Pengaturan animasi	2	4
7	Pemberian umpan balik terhadap respon siswa	2	4
8	Efisiensi teks	2	3
9	Efisiensi penggunaan <i>slide</i>	2	4
Jumlah skor		24	39
Rerata Skor		2.7	4.3

Berdasarkan validasi tahap 1 yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2014, media pembelajaran berita masih perlu dilakukan revisi. Selain melakukan penilaian, ahli materi juga memberikam komentar, yaitu “(a) susunan teks, komposisi menu, gambar tidak koheren. (b) pemusat perhatian tidak fokus sehingga tidak jelas. Coba fokus saja dengan apa yang menjadi inti dalam multimedia”, (c) font pada beberapa bagian materi terlalu kecil dan *komposisi lay out* tidak konsisten pada beberapa bagian *slide*, (d) tidak ada tombol keluar yang jelas. Berikan tombol keluar di setiap *slidenya*, (e) judul tidak jelas dituju untuk siapa, evaluasi pun menjadi tidak jelas ditujukan pada tingkat yang mana. Berdasarkan validasi tahap 2 yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 30 Mei 2014, media pembelajaran berita

telah direvisi sesuai saran, maka kesimpulan akhir yang diberikan adalah media pembelajaran berita tidak perlu adanya revisi lagi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Data Validasi

Analisis data validasi dilakukan dengan cara mengkonversi data kuantitatif ke data kuantitatif pada lembar evaluasi. Tujuan pengubahan tersebut adalah untuk mengetahui kualitas setiap aspek yang telah dinilai. Pengubahan jenis data dilakukan menggunakan skala Likert. Rentang kategori dimulai dari “sangat kurang baik” sampai pada rentang “sangat baik”. Selain itu analisis dilakukan terhadap komentar dan saran yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media.

a. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 9: Kategori Kualitas Aspek Materi dan Isi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2

TAHAP	No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI RATA-RATA	KATEGORI
1	1	Materi Pembelajaran	3.8	Baik
	2	Isi Pembelajaran	4.5	Sangat baik
	Jumlah rata-rata		4.15	Baik
2	1	Materi Pembelajaran	4.3	Sangat baik
	2	Isi Pembelajaran	4.7	Sangat baik
	Jumlah rata-rata		4.5	Sangat baik

1) Aspek Materi Pembelajaran

Berdasarkan validasi tahap 1, perolehan skor rata-rata pada aspek materi pembelajaran adalah 3.8 yang berkategori “baik”. Perolehan skor terkecil adalah 3 yang berkategori “cukup baik” dan perolehan skor terbesar adalah 5 yang

berkategori “sangat baik”. Berikut adalah hasil validasi aspek materi pembelajaran tahap 1 setelah di konversi ke dalam bentuk data kualitatif.

Tabel 10: Kategori Kualitas Aspek Materi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi Tahap 1

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KATEGORI
1	Kesesuaian kompetensi dasar dan standar kompetensi atau kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	Sangat baik
2	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan standar kompetensi atau kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	Sangat baik
3	Ketepatan memilih materi yang yang dicantumkan dalam media	4	Baik
4	Kejelasan contoh	4	Baik
5	Pemberian evaluasi	3	Cukup baik
6	Kesesuaian evaluasi dengan materi	3	Cukup baik
7	Kejelasan petunjuk belajar	4	Baik
8	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4	Baik
9	Kemudahan memilih menu belajar	4	Baik
10	Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi	3	Cukup baik
11	Ketersediaan kunci jawaban	3	Cukup baik
Rerata Skor		3.8	Baik

Setelah dilakukan revisi, berikut adalah hasil validasi aspek materi pembelajaran tahap pada tahap 2.

Tabel 11: Kategori Kualitas Aspek Materi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi Tahap 2

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KATEGORI
1	Kesesuaian kompetensi dasar dan standar kompetensi atau kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	Sangat baik
2	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan standar kompetensi atau kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	Sangat baik
3	Ketepatan memilih materi yang yang dicantumkan dalam media	4	Baik
4	Kejelasan contoh	4	Baik
5	Pemberian evaluasi	4	Baik
6	Kesesuaian evaluasi dengan materi	4	Baik
7	Kejelasan petunjuk belajar	5	Sangat baik
8	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4	Baik
9	Kemudahan memilih menu belajar	4	Baik
10	Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi	4	Baik
11	Ketersediaan kunci jawaban	4	Baik
Rerata Skor		4.3	Sangat baik

Berdasarkan validasi tahap 2, perolehan skor rata-rata pada aspek materi pembelajaran adalah 4.3 yang berkategori “sangat baik”. Perolehan skor terkecil adalah 4 yang berkategori “ baik” dan perolehan skor terbesar adalah 5 yang berkategori “sangat baik”.

2) Aspek Isi Pembelajaran

Berdasarkan validasi tahap 1, perolehan skor rata-rata pada aspek materi pembelajaran adalah 4.5 yang berkategori “sangat baik”. Perolehan skor terkecil adalah 3 yang berkategori “cukup baik” dan perolehan skor terbesar adalah 5 yang

berkategori “sangat baik”. Berikut adalah hasil validasi aspek materi pembelajaran tahap 1 setelah di konversi ke dalam bentuk data kualitatif.

Tabel 12: Kategori Kualitas Aspek Isi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi Tahap 1

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KATEGORI
1	Kebenaran isi/konsep	5	Sangat baik
2	Kedalaman materi	5	Sangat baik
3	Kecukupan materi untuk pencapaian kompetensi	5	Sangat baik
4	Kejelasan materi/konsep	5	Sangat baik
5	Aktualisasi materi	5	Sangat baik
6	Kelogisan sistematika penyajian	5	Sangat baik
7	Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi	5	Sangat baik
8	Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi	5	Sangat baik
9	Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi	3	Cukup baik
10	Kejelasan rumusan evaluasi	3	Cukup baik
11	Tingkat kesulitan evaluasi	3	Cukup baik
Rerata Skor		4.5	Sangat baik

Berikut adalah hasil validasi aspek isi pembelajaran setelah dilakukan revisi. Perolehan skor rata-rata pada aspek isi pembelajaran adalah 4.7 yang berkategori “sangat baik”. Perolehan skor terkecil adalah 4 yang berkategori “baik” dan perolehan skor terbesar adalah 5 yang berkategori “sangat baik”.

Tabel 13: **Kategori Kualitas Aspek Isi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi Tahap 2**

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KATEGORI
1	Kebenaran isi/konsep	5	Sangat baik
2	Kedalaman materi	5	Sangat baik
3	Kecukupan materi untuk pencapaian kompetensi	5	Sangat baik
4	Kejelasan materi/konsep	5	Sangat baik
5	Aktualisasi materi	5	Sangat baik
6	Kelogisan sistematika penyajian	5	Sangat baik
7	Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi	5	Sangat baik
8	Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi	5	Sangat baik
9	Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi	4	Baik
10	Kejelasan rumusan evaluasi	4	Baik
11	Tingkat kesulitan evaluasi	4	Baik
Rerata Skor		4.7	Sangat baik

a. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media

Tabel 14: **Kategori Kualitas Aspek Tampilan dan Pemrograman Berdasarkan Validasi Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2**

TAHAP	No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI RATA-RATA	KATEGORI
1	1	Tampilan	2.3	Kurang baik
	2	Pemrograman	2.7	Cukup Baik
	Jumlah rata-rata		2.5	Kurang baik
2	1	Tampilan	3.7	Baik
	2	Pemrograman	4.3	Sangat Baik
	Jumlah rata-rata		4	Baik

1) Aspek Kualitas Tampilan

Berdasarkan validasi tahap 1, perolehan skor rata-rata pada aspek tampilan adalah 2.3 yang berkategori “kurang baik”. Perolehan skor terkecil adalah 1 yang berkategori “sangat tidak baik” dan perolehan skor terbesar adalah 4 yang

berkategori “baik”. Berikut adalah hasil validasi aspek materi pembelajaran tahap 1 setelah di konversi ke dalam bentuk data kualitatif.

Tabel 15: Kategori Kualitas Aspek Tampilan Berdasarkan Validasi Ahli Media Tahap 1

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KATEGORI
1	Ketepatan pemilihan warna (<i>background</i>)	3	Cukup baik
2	Kesesuaian warna tulisan dan <i>background</i>	2	Kurang baik
3	Kemenarikan animasi	3	Cukup baik
4	Kejelasan animasi	3	Cukup baik
5	Ketepatan pemilihan warna tombol	2	Kurang baik
6	Ketepatan pemilihan warna teks	2	Kurang baik
7	Kejelasan warna gambar	3	Cukup baik
8	Ketepatan pemilihan musik	3	Cukup baik
9	Penempatan tombol	2	Kurang baik
10	Konsistensi tombol	1	Sangat kurang baik
11	Ukuran tombol	1	Sangat kurang baik
12	Kejelasn gambar	2	Kurang baik
13	Ketepatan ukuran gambar	2	Kurang baik
14	Ketepatan pemilihan jenis huruf	4	Baik
15	Ketepatan ukuran huruf	3	Cukup baik
16	Tampilan desain <i>slide</i>	2	Kurang baik
17	Komposisi tiap <i>slide</i>	2	Kurang baik
Rerata Skor		2.3	Kurang baik

Berikut adalah hasil validasi aspek isi pembelajaran setelah dilakukan revisi. Perolehan skor rata-rata pada aspek isi pembelajaran adalah 3.7 yang berkategori

“baik”. Perolehan skor terkecil adalah 3 yang berkategori “cukup baik” dan perolehan skor terbesar adalah 4 yang berkategori “baik”.

Tabel 16: Kategori Kualitas Aspek Tampilan Berdasarkan Validasi Ahli Media Tahap 2

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KATEGORI
1	Ketepatan pemilihan warna (<i>background</i>)	4	Baik
2	Kesesuaian warna tulisan dan <i>background</i>	4	Baik
3	Kemenarikan animasi	4	Baik
4	Kejelasan animasi	3	Cukup baik
5	Ketepatan pemilihan warna tombol	3	Cukup baik
6	Ketepatan pemilihan warna teks	4	Baik
7	Kejelasan warna gambar	4	Baik
8	Ketepatan pemilihan musik	4	Baik
9	Penempatan tombol	4	Baik
10	Konsistensi tombol	4	Baik
11	Ukuran tombol	4	Baik
12	Kejelasan gambar	4	Baik
13	Ketepatan ukuran gambar	3	Cukup baik
14	Ketepatan pemilihan jenis huruf	4	Baik
15	Ketepatan ukuran huruf	4	Baik
16	Tampilan desain <i>slide</i>	3	Cukup baik
17	Komposisi tiap <i>slide</i>	4	Baik
Rerata Skor		3.7	Baik

2) Aspek Kualitas Pemrograman

Berdasarkan validasi tahap 1, perolehan skor rata-rata pada aspek pemrograman adalah 2.7 yang berkategori “cukup baik”. Perolehan skor terkecil adalah 2 yang berkategori “kurang baik” dan perolehan skor terbesar adalah 4 yang berkategori “baik”. Berikut adalah hasil validasi aspek materi pembelajaran tahap 1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif.

Tabel 17: **Kategori Kualitas Aspek Pemrograman Berdasarkan Validasi Ahli Media Tahap 1**

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KATEGORI
1	Tingkat interaktivitas siswa	4	Baik
2	Kemudahan berinteraksi dengan media	4	Baik
3	Kejelasan petunjuk penggunaan	2	Kurang baik
4	Kejelasan struktur navigasi	2	Kurang baik
5	Kemudahan penggunaan tombol	2	Kurang baik
6	Pengaturan animasi	2	Kurang baik
7	Pemberian umpan balik terhadap respon siswa	2	Kurang baik
8	Efisiensi teks	2	Kurang baik
9	Efisiensi penggunaan <i>slide</i>	2	Kurang baik
Rerata Skor		2.7	Cukup baik

Berikut adalah hasil validasi aspek isi pembelajaran setelah dilakukan revisi. Perolehan skor rata-rata pada aspek isi pembelajaran adalah 4.3 yang berkategori “sangat baik”. Perolehan skor terkecil adalah 3 yang berkategori “cukup baik” dan perolehan skor terbesar adalah 5 yang berkategori “sangat baik”.

Tabel 18: **Kategori Kualitas Aspek Pemrograman Berdasarkan Validasi Ahli Media Tahap 2**

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KATEGORI
1	Tingkat Interativitas siswa	5	Sangat Baik
2	Kemudahan berinteraksi dengan media	5	Sangat Baik
3	Kejelasan petunjuk penggunaan	5	Sangat Baik
4	Kejelasan struktur navigasi	4	Baik
5	Kemudahan penggunaan tombol	5	Sangat Baik
6	Pengaturan animasi	4	Baik
7	Pemberian umpan balik terhadap respon siswa	4	Baik
8	Efisiensi teks	3	Cukup baik
9	Efisiensi penggunaan <i>slide</i>	4	Baik
Rerata Skor		4.3	Sangat baik

2. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan tiap aspek yang dinilai. Penghitungan kelayakan dilakukan dengan cara rata-rata skor terakhir yang diperoleh dikonversikan menjadi data kualitatif. Selanjutnya, rata-rata skor dari satu aspek kemudian dibagi rata-rata skor maksimal dari aspek yang dihitung dan dikali dengan 100%. Aspek yang dinilai dikatakan layak jika nilai rata-rata hasil validasi berkategori baik atau sangat baik.

Tabel 19: Kelayakan Seluruh Aspek Berdasarkan Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

NARASUMBER VALIDASI	ASPEK YANG DINILAI	NILAI RATA-RATA	KATEGORI	TINGKAT KELAYAKAN
AHLI MATERI	Materi Pembelajaran	4.3	Sangat baik	86%
	Isi Pembelajaran	4.7	Sangat baik	94%
AHLI MEDIA	Tampilan	3.7	Baik	74%
	Pemrograman	4.3	Sangat baik	86%

a. Kelayakan Aspek Materi Pembelajaran

Pada aspek materi pembelajaran, evaluasi kelayakan dilakukan oleh ahli materi. Berdasarkan nilai akhir dari ahli materi aspek materi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 4.3 dengan tingkat kelayakan 86% atau berkategori “sangat baik”. Dengan demikian, aspek materi pembelajaran pada media pembelajaran berita yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan.

b. Kelayakan Aspek Isi Pembelajaran

Pada aspek isi pembelajaran, evaluasi kelayakan dilakukan oleh ahli materi. Berdasarkan nilai akhir dari ahli materi aspek materi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 4.7 dengan tingkat kelayakan 94% atau berkategori “sangat baik”. Dengan demikian aspek materi pembelajaran pada media pembelajaran berita yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan.

c. Kelayakan Aspek Tampilan

Pada aspek tampilan, evaluasi kelayakan dilakukan oleh ahli media. Berdasarkan nilai akhir dari ahli materi aspek tampilan memperoleh nilai rata-rata 3.7 dengan tingkat kelayakan 74% atau berkategori “baik”. Dengan demikian,

aspek tampilan pada media pembelajaran berita yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan.

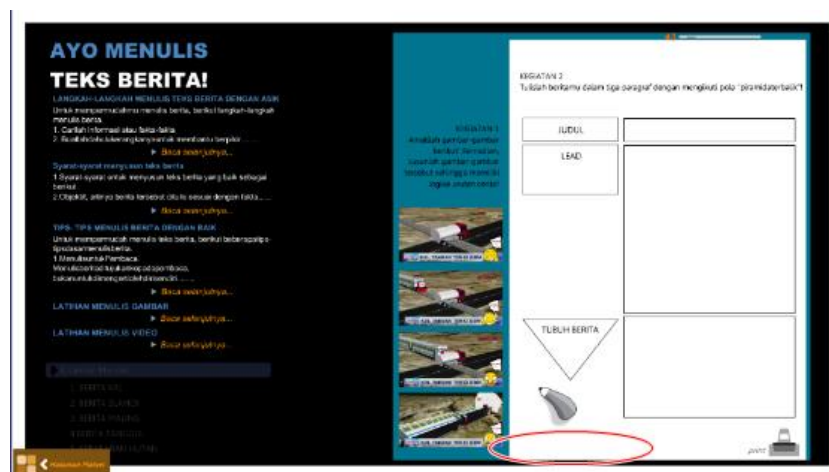
d. Kelayakan Aspek Pemrograman

Pada aspek pemrograman, evaluasi kelayakan dilakukan oleh ahli media. Berdasarkan nilai akhir dari ahli materi aspek tampilan memperoleh nilai rata-rata 4.3 dengan tingkat kelayakan 86% atau berkategori “sangat baik”. Dengan demikian, aspek pemrograman pada media pembelajaran berita yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan.

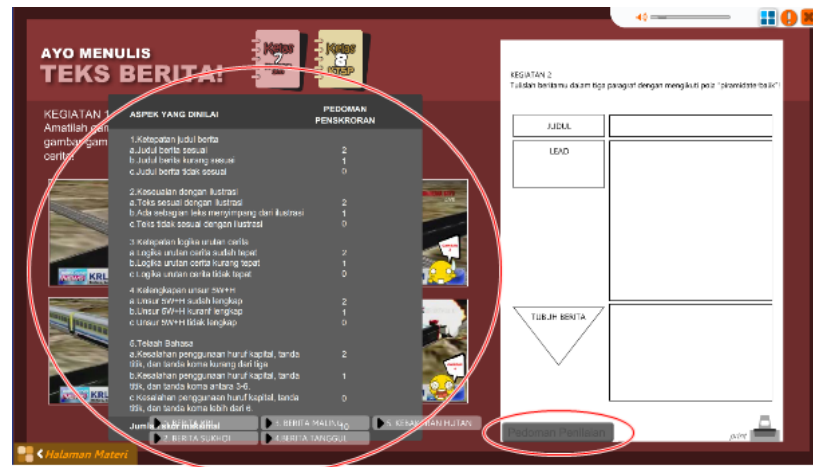
3. Revisi Produk

a. Revisi Produk dari Ahli Materi

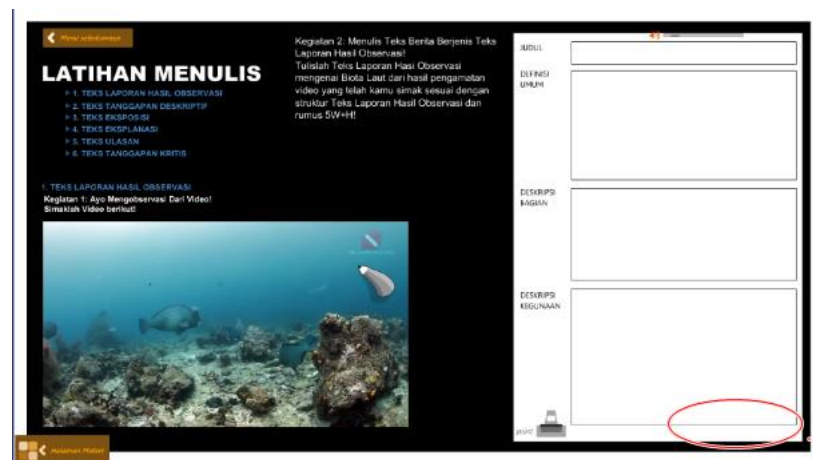
Pada validasi tahap pertama, ahli materi memberi saran untuk menambahkan pedoman penilaian pada *slide* Ayo Menulis Teks Berita berdasarkan gambar dan video.



Gambar 3: Tampilan *slide* Ayo Menulis Teks Berita berdasarkan gambar sebelum direvisi



Gambar 4: Tampilan *slide* Ayo Menulis Teks Berita berdasarkan gambar setelah direvisi



Gambar 5: Tampilan *slide* Ayo Menulis Teks berdasarkan gambar sebelum direvisi



Gambar 6: Tampilan slide Ayo Menulis Teks Berita kelas VII Kurikulum 2013 setelah direvisi

b. Revisi Produk dari Ahli Media

Pada validasi tahap pertama, ahli media memberikan beberapa komentar dan saran untuk direvisi, berikut revisi-revisi yang disarankan oleh ahli media.

- 1) Pada halaman utama, tidak dicantumkan media digunakan untuk jenjang apa, sehingga ahli media menyarankan untuk menuliskan sasaran program secara jelas.



Gambar 7: Tampilan Menu Utama sebelum direvisi



Gambar 8: Tampilan Menu Utama setelah direvisi

- 2) Pada setiap *slide*, belum ada tombol keluar, tombol menu utama, dan tombol petunjuk, sehingga ahli media menyarankan untuk membuat atau menambahkan tombol-tombol tersebut di setiap *slide* secara konsisten.



Gambar 9: Tampilan Slide sebelum direvisi



Gambar 10: Tampilan *Slide* setelah direvisi

- 3) Pada *slide* Berkenalan dengan berita Yuk, ada beberapa tulisan yang terlalu kecil, ahli media menyarankan untuk memperbaiki ukuran tulisan.

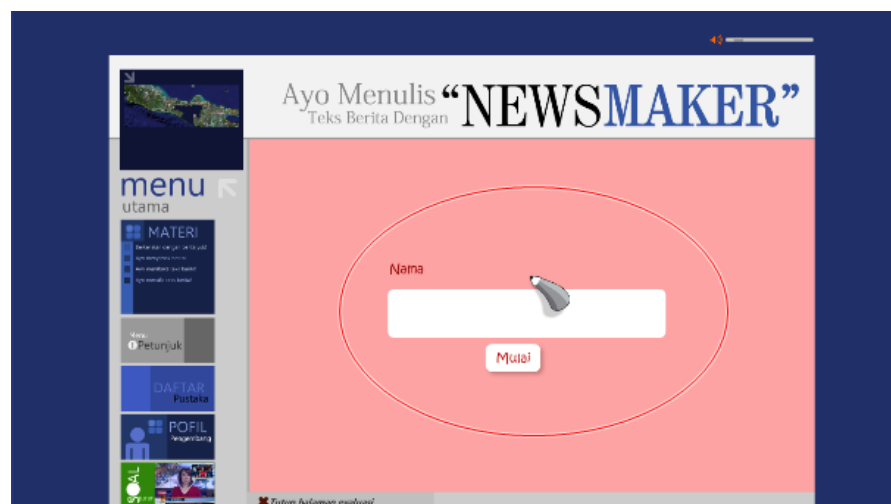


Gambar 11: Tampilan *Slide* Berkenalan Dengan Berita Yuk sebelum direvisi



Gambar 12: Tampilan *Slide* Berkenalan Dengan Berita Yuk setelah direvisi

- 4) Pada halaman evaluasi, tidak dipisah antara evaluasi kelas VII Kurikulum 2013 dan kelas VIII KTSP 2006, sehingga ahli media menyarankan untuk memisah soal evaluasi sesuai dengan jenjang.



Gambar 13: Tampilan *Slide* Evaluasi sebelum direvisi



Gambar 14: Tampilan *Slide* Evaluasi setelah direvisi

BAB V PENUTUP

A. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berita berbasis *Adobe Flash CS5* yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada kelas VII yang menggunakan Kurikulum 2013 dan untuk kelas VIII pada KTSP 2006. Media pembelajaran berita telah dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media melalui validasi yang telah dilaksanakan.
2. Tingkat kelayakan media pembelajaran berita berdasarkan ahli materi dilihat dari aspek materi pembelajaran adalah 86% atau berkategori “sangat baik” dan dari aspek isi pembelajaran adalah 94% atau berkategori “sangat baik”. Tingkat kelayakan media pembelajaran berita berdasarkan ahli media dilihat dari aspek tampilan adalah 74% berkategori “baik” dan dari aspek pemrograman adalah 86% atau berkategori “sangat baik”.

B. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan masih terbatas pada beberapa hal sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan tidak dapat dimanfaatkan secara efektif pada semua sekolah, karena media pembelajaran berita hanya dapat dijalankan melalui perangkat komputer. Pemanfaat produk ini terbatas pada sekolah-sekolah yang memiliki perangkat komputer.

2. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Hal tersebut dilakukan hanya sebatas pada tahap validasi ahli materi dan ahli media. Media pembelajaran berita masih perlu dilakukan ujicoba ke siswa dan diuji keefektifannya dalam kegiatan belajar.

C. Saran, Desiminasi, dan Pengembangan

1. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka saran praktis yang dapat diberikan adalah media pembelajaran berita dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks berita pada kelas VII yang menggunakan Kurikulum 2013 dan untuk kelas VIII pada KTSP 2006 baik secara klasikal di kelas maupun secara mandiri.

2. Desiminasi

Media pembelajaran berita diperbanyak dan disebarluaskan untuk kebutuhan pembelajaran dengan memberikan CD yang berisi media pembelajaran berita kepada guru, dosen, dan calon guru.

3. Pengembangan Lebih Lanjut

Media pembelajaran berita dikembangkan dan diteliti hanya sampai pada tahap uji kelayakan. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan ujicoba ke siswa dan diuji keefektifannya dalam kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arsyad. Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Borg, Walter R. dan Gall Meredith Damien. 1983. *Educational Research An Introduction*. Edisi kelima. New York: Longman Inc.
- Budiharso, Teguh. 2009. *Panduan Lengkap Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Venus.
- Farida, Septiana. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Submateri EYD dengan *Macromedia Authorware 7.0* Untuk Siswa Kelas X SMA/MA. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Ghufron, Anik. 2007. *Panduan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harahap, Arifin S. 2006. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita TV*. Jakarta: INDEKS.
- Indrastuti, R. R. Novi Kussuji, dan Diah Erna Triningsih. 2010. Buku Sekolah Elektronik “Cakap Berbahasa Indonesia Untuk Kelas VIII SMP/MTs”. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Ishwara, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: KOMPAS.
- Liliana, dan Setiabudi. 2006. **Computer Aided Learning** Pembelajaran Bahasa Jepang untuk Siswa Sekolah Dasar. *Disertasi*. Surabaya: Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, UK Petra.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moetadhim, Martin. 2006. *Jurnalistik Tujuh Menit, Jalan Pintas Menjadi Wartawan dan Penulis Lepas*. Yogyakarta: ANDI.
- Morissan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pranowo, Galih. 2011. *Kreasi Animasi Interaktif dengan ActionScript 3.0 pada Flash CS5*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Putra, R. Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: INDEKS.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, Ika Sri. Pengembangan Media Pembelajaran Pola Kalimat Bahasa Indonesia Terintegrasi Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Laporan Dengan Macroflash 8 Untuk SMP. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:

Transkrip Materi Media
Pembelajaran Berita

A. Pendahuluan


STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR KTSP 2006 PADA KELAS VIII SMP


STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Mendengarkan 9. Memahami isi berita dari radio/televisi.	9.1 Menemukan pokok-pokok (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televisi.	1. Mampu mengungkapkan kembali isi berita dari radio/televisi. 2. Mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana tentang berita yang didengar.
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.	11. Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.	1. Mampu menemukan informasi yang sama dari beberapa media. 2. Mampu menemukan perbedaan cara penyajian informasi dari beragam berita.
Menulis 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster	12. 2 Menulis teks berita secara singkat, pada, dan jelas.	1. Mampu mencatat apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana tentang peristiwa yang terjadi. 2. Mampu menulis berita dengan menggunakan bahasa yang padat dan jelas.


KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PADA KURIKULUM 2013 PADA KELAS VII


KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan


B. Petunjuk Penggunaan


 menuju halaman petunjuk


 keluar dari media


 menuju halaman utama

 pengaturan volume musik


 STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM KTSP PADA KELAS 8 SMP


 KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PADA KURIKULUM 2013 KELAS 7 SMP


 MATERI


 PROFIL


 SOAL

 DAFTAR Pustaka


 menuju halaman materi

 menuju halaman materi

 menuju halaman materi

 menuju halaman materi

 melihat pedoman penilaian

 mengprint lembar kerja

C. Materi

1. Berkenalan dengan Berita Yuk

a. Apa Itu Berita?

Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa dan fakta yang menarik perhatian masyarakat, memiliki nilai penting dan berguna, serta masih baru untuk dipublikasikan dalam media massa agar diketahui oleh khalayak umum.

b. Unsur Pokok Berita

1) **what (apa)**: memuat hal yang menjadi topik berita tersebut.

Contoh: peristiwa yang terjadi adalah lomba pekan olahraga dan seni (porseni) antarkelas di tahun 2014.

2) **who (siapa)**: Sumber berita yang dapat mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga.

Contoh: orang-orang yang terlibat dalam peristiwa ini adalah para siswa tiap kelas, guru pembimbing/wali kelas, dan kepala sekolah.

3) **when (kapan)**: **memuat** waktu kejadian peristiwa tersebut, semakin baru/*update* semakin bagus.

Contoh: peristiwa dilakukan pada tanggal 7-12 Mei 2014.

4) **where (di mana)**: memuat tempat kejadian peristiwa.

Contoh: peristiwa terjadi di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

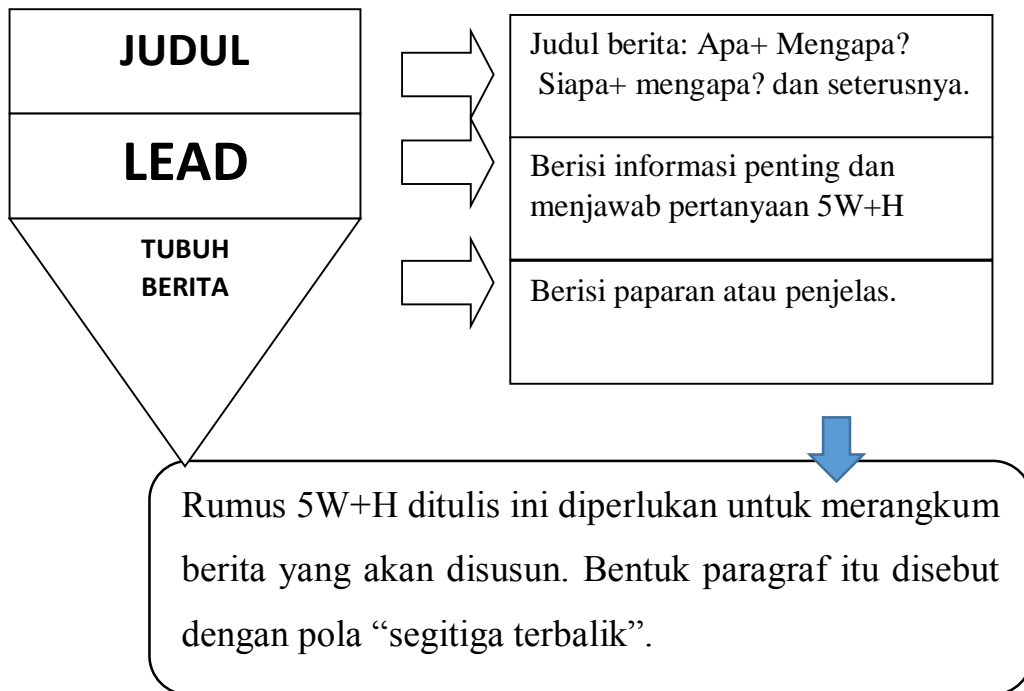
5) **why (mengapa)**: berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebabnya terjadinya suatu peristiwa.

Contoh: mengapa terjadi karena merupakan acara tahunan dalam rangka memberikan wadah positif di akhir semester dan untuk keakraban.

6) **how (bagaimana)**: memuat proses terjadinya suatu peristiwa.

Contoh: bagaimana peristiwanya terjadi? Lomba berlangsung kompetitif baik di bidang olahraga maupun seni.

c. Struktur Berita



d. Jenis-Jenis Teks Berita

Jenis berita dapat dibagi berdasarkan struktur teksnya:

1) Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi:

- a) **DEFINISI UMUM:** Bagian definisi umum (pembukaan) berisi pengertian akan sesuatu yang dibahas.
- b) **DESKRIPSI BAGIAN:** Deskripsi bagian berisi gambaran tentang sesuatu secara terinci.
- c) **DESKRIPSI KEGUNAAN:** bagian yang berisi manfaat atau kegunaan.

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi

BIOTA LAUT DI TAMAN NASIONAL BUNAKEN	
DEFINISI UMUM	Laut merupakan sebuah ekosistem besar yang menjadi tempat hidup bagi berbagai macam biota laut, dari yang berukuran kecil hingga yang berukuran besar, yang hidup di pesisir hingga hidup di laut dalam. Biota laut adalah semua makhluk hidup yang ada di lautan baik hewan maupun tumbuhan atau bahkan karang. Penggolongan biota laut menurut sifat hidupnya dibedakan menjadi plankton merupakan semua biota yang hidup melayang di dalam air yang pergerakannya ditentukan oleh lingkungannya. Nekton adalah semua biota yang dapat berenang bebas dan mengatur sendiri arah pergerakannya dan bentos merupakan semua biota yang hidup didasar perairan baik membenamkan diri, menempel maupun merayap.
DESKRIPSI BAGIAN	Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia. Kekayaan biota laut itu dapat kita jumpai di Taman Nasional Bunaken. Bunaken berada di Teluk Manado dengan luas 8,08 km ² , terletak di utara pulau Sulawesi, Indonesia. Bunaken merupakan bagian dari pemerintahan kota Manado, ibu kota Sulawesi Utara. Terdapat 5 pulau yang termasuk dalam taman nasional ini yaitu Pulau Naen, Pulau Bunaken, Pulau Manado Tua, Pulau Siladen, dan Pulau Mantehage beserta anak pulau yang di sekelilingnya. Taman Laut Bunaken terdapat kehidupan laut yang menakjubkan penuh warna-warni. Keberagaman biota laut di Bunaken dikarenakan taman laut ini berada di segitiga emas terumbu karang dunia yang tersebar dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Timor Leste dan kepulauan Solomon. Ada 13 jenis terumbu karang di taman laut ini yang didominasi oleh bebatuan laut. Pemandangan yang paling menarik adalah terumbu karang terjal

	<p>vertikal yang menjulang ke bawah sedalam 25-50 meter. Dan, terdapat 91 jenis ikan yang ada di Taman Laut Bunaken, diantaranya merupakan ikan kuda gusimi lokal (<i>Hippocampus</i>), koi putih (<i>Seriola rivoliana</i>), lolosi ekor kuning (<i>Lutjanus kasmira</i>), goropa (<i>spilotocepsep hinephelus</i> dan <i>hypselosoma Pseudanthias</i>), dan nila gasi (<i>Scolopsis bilineatus</i>).</p>
<p>DESKRIPSI KEGUNAAN</p>	<p>Diciptakannya laut oleh Tuhan Yang Maha Pencipta, manusia bisa mengambil manfaat dari sumber daya alam yang ada di dalamnya. Laut bermanfaat sebagai penyerap karbon dioksida (CO₂). Laut di Indonesia juga berfungsi sebagai jalur transportasi yang digunakan oleh kapal-kapal. Selain itu, laut Indonesia bermanfaat sebagai sumber pangan, terutama protein hewani dalam bentuk ikan dan hasil laut lainnya. Laut juga termasuk wilayah pertambangan yang potensial bagi bangsa Indonesia. Salah satu hasil tambang terpenting yang dihasilkan dari laut Indonesia adalah minyak dan gas bumi yang sudah diekspor ke mancanegara. Taman Laut Bunaken juga berfungsi sebagai tempat wisata yang dapat mendatangkan rezeki bagi penduduk di sekitarnya bahkan untuk bangsa Indonesia. kekayaan alami nabati maupun hewani yang terdapat di laut Indonesia dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan obat-obatan herbal. Inilah suatu mata rantai kehidupan di laut yang begitu menakjubkan, yang begitu besar manfaatnya bagi manusia.</p>

Teks berita berdasarkan teks laporan hasil observasi

JUDUL	BIOTA LAUT DI TAMAN NASIONAL BUNAKEN
LEAD	<p>Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia. Kekayaan biota laut itu dapat kita jumpai di Taman Nasional Bunaken. Bunaken berada di Teluk Manado dengan luas 8,08 km², terletak di utara pulau Sulawesi, Indonesia. Bunaken merupakan bagian dari pemerintahan kota Manado, ibu kota Sulawesi Utara. Terdapat 5 pulau yang termasuk dalam taman nasional ini yaitu Pulau Naen, Pulau Bunaken, Pulau Manado Tua, Pulau Siladen, dan Pulau Mantehage beserta anak pulau yang di sekelilingnya.</p>
TUBUH BERITA	<p>Taman Laut Bunaken terdapat kehidupan laut yang menakjubkan penuh warna-warni. Keberagaman biota laut di Bunaken dikarenakan taman laut ini berada di segitiga emas terumbu karang dunia yang tersebar dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Timor Leste dan kepulauan Solomon. Ada 13 jenis terumbu karang di taman laut ini yang didominasi oleh bebatuan laut. Pemandangan yang paling menarik adalah terumbu karang terjal vertikal yang menjulang ke bawah sedalam 25-50 meter. Dan, terdapat 91 jenis ikan yang ada di Taman Laut Bunaken, diantaranya merupakan ikan kuda gusimi lokal (<i>Hippocampus</i>), koi putih (<i>Seriola rivoliana</i>), lolosi ekor kuning (<i>Lutjanus kasmira</i>), goropa (<i>spilotocepsep hinephelus</i> dan <i>hypselosoma Pseudanthias</i>), dan nila gasi (<i>Scolopsis bilineatus</i>).</p>

2) Teks Tanggapan Deskriptif

Struktur Teks Tanggapan Deskriptif

- a) IDENTIFIKASI: Bagian identifikasi berisi ciri, benda, tanda, dan sebagainya yang ada di dalam teks tersebut.
- b) KLASIFIKASI/DEFINISI: Bagian klasifikasi berisi pengelompokan menurut jenis, kelompok.

- c) DESKRIPSI BAGIAN: deskripsi bagian berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut.

Contoh Teks Tanggapan Deskriptif

TARI SAMAN	
IDENTIFIKASI	Tari Saman berasal dari dataran tinggi Gayo, daerah Aceh Tenggara. Tari Saman ini didirikan dan dikembangkan oleh Syekh Saman. Untuk mengetahui Tari Saman, dapat diidentifikasi melalui ciri khas dari busana penari, jumlah penari, gerakan tariannya, bahkan dari musik atau nyanyiannya. Busana penari Saman terbagi menjadi tiga bagian yaitu baju pokok, celana, dan kain sarung. Tari Saman ditarikan dengan gerakan dinamis dan atraktif oleh penari yang berjumlah ganjil. Gerakan pada tari Saman sangat unik karena hanya menampilkan gerakan tepuk tangan, tepuk dada, dan gerakan-gerakan sejenis. Semua penari harus menari dengan harmonis dan biasanya tempo tari Saman makin lama makin cepat dan hal ini yang membuat tarian ini sangat menarik. Tari Saman tidak diikuti iringan musik, akan tetapi menggunakan suara dan tepuk tangan para penari. Tarian ini dipandu oleh seorang pemimpin yang lazimnya disebut Syech. Nyanyian para penari menambah kedinamisan dari tarian saman. Cara menyanyikan lagu-lagu dalam tari saman dibagi dalam 5 macam.
KLASIFIKASI/DEFINISI	Budaya Indonesia adalah seluruh kebudayaan nasional, kebudayaan lokal atau daerah, atau kebudayaan asing yang sudah diadaptasi oleh masyarakat Indonesia. Kebudayaan nasional adalah kebudayaan yang diakui sebagai identitas nasional. Wujud kebudayaan lokal atau daerah di Indonesia dapat dilihat pada rumah adat, tari, lagu, musik, seni gambar,

	seni patung, seni suara, seni sastra, makanan, pakaian adat, dan film. Tarian adalah salah satu wujud kebudayaan yang dapat menunjukkan identitas nasional, salah satu contohnya adalah Tari Saman. Tari Saman merupakan salah satu media untuk pencapaian pesan dakwah yang mencerminkan nilai pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.
DESKRIPSI BAGIAN	Penari Saman berjumlah ganjil. Mereka menyanyikan syair lagu berbahasa Gayo bercampur dengan bahasa Arab saat menari. Nyanyian dalam Tari Saman dibagi dalam lima macam. <i>Regnum</i> adalah nyanyian berupa suara auman. <i>Dering</i> adalah suara auman yang dilakukan oleh semua penari. <i>Redet</i> adalah lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari. <i>Syek</i> adalah lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya sebagai tanda perubahan gerak. <i>Saur</i> yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo. Selain nyanyian, gerakan penari Saman diiringi alat musik berupa gendang, suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari. Gerak dalam tari itu disebut <i>guncang</i> , <i>kirep</i> , <i>lingang</i> , dan <i>surang-saring</i> . Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bulung teleng dan sunting kepies. Bulung teleng disebut juga tengkuluk, yaitu kain berdasar hitam berbentuk empat persegi panjang. Sunting kepies atau tajuk bunga digunakan di bagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju pokok, celana, dan kain sarung. Baju pokok disebut juga baju kerawang yaitu baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topeng gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum penari sangat penting

	<p>menurut tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijakan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya. Tari Saman ditarikan dalam posisi duduk, termasuk dalam jenis kesenian ratoh duk (<i>tari duduk</i>) dimana posisi penari duduk berlutut, berat badan tertekan kepada kedua telapak kaki. Pola ruang pada tari Saman juga terbatas pada ketinggian posisi badan. Dari posisi duduk berlutut berubah ke posisi di atas lutut (<i>berlembuku</i>) yang merupakan level paling tinggi, sedang level yang paling rendah adalah apabila penari membungkuk badan kedepan sampai 45° (<i>tungkuk</i>) atau miring kebelakang sampai 60° (<i>langat</i>). Terkadang saat melakukan gerakan tersebut disertai gerakan miring ke kanan atau ke kiri yang disebut <i>singkeh</i>. Ada pula gerak badan dalam posisi duduk melenggang ke kanan-depan atau kiri-belakang (<i>lingang</i>). Keseragaman formasi dan ketepatan waktu adalah suatu keharusan dalam menampilkan tarian ini maka para penari dituntut untuk memiliki konsentrasi yang tinggi dan latihan yang serius agar dapat tampil dengan sempurna.</p>
--	--

Teks berita berdasarkan teks tanggapan deskriptif

JUDUL	Tari Saman pakaian penonton pertunjukan di Oslo
LEAD	<p>Tari Saman dengan keseragaman gerakan dan kecepatan para penari yang dibawakan "Anak Indonesia" kelompok tari putra-putri KBRI Oslo memukau penonton pertunjukan malam budaya peringatan HUT ASEAN ke-45 di Oslo.</p> <p>Sebanyak empat Kedubes negara anggota ASEAN di Oslo, yaitu Indonesia, Filipina, Thailand dan Vietnam, untuk pertama kalinya menggelar malam budaya bertempat di Storsalen Menighet, Oslo, kata Pensosbud KBRI Oslo Dyah Kusumawardani kepada ANTARA London, Sabtu.</p>
TUBUH BERITA	<p>Malam pertunjukan budaya tersebut didahului dengan resepsi, para undangan disuguhi dengan berbagai kudapan dan minuman khas keempat negara ASEAN. Indonesia, menyajikan sate ayam dan domba serta dadar gulung digemari demikian pula wedang jahe dan jus jambu favorit undangan.</p> <p>Empat Kedubes negara ASEAN berkomitmen menyelenggarakan acara bersama dalam rangka semakin mengenalkan dan menguatkan kehadiran ASEAN di Norwegia yang tahun ini mendapat dukungan Thai Airways, Lebara, dan Western Union.</p>

3) Teks Eksposisi

Struktur Teks Eksposisi:

- a) **PERNYATAAN PENDAPAT (TESIS):** Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentang pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks.
- b) **ARGUMENTASI:** Bagian argumentasi berisi tentang argumen-argumen yang mendukung pernyataan penulis.
- c) **PENEGASAN ULANG PENDAPAT:** penegasan ulang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran pernyataan (tesis).

CONTOH TEKS EKSPOSISI

MENINGKATKAN MINAT BACA	
PERNYATAAN PENDAPAT (TESIS)	Minat baca masyarakat Indonesia harus ditingkatkan. Peningkatan minat baca perlu dilakukan karena pada masa perkembangan teknologi, masyarakat banyak disugahi informasi di berbagai media. Berdasarkan survei yang dilakukan UNESCO menunjukkan hasil yang kurang menggembirakan yaitu minat baca masyarakat Indonesia berada pada urutan paling rendah di ASEAN. Hal inilah yang menjadi faktor mengapa negara kita susah bersaing dengan negara-negara lain. Sebab dengan membaca dapat membuka jendela dunia. Ketika jendela dunia sudah terbuka, masyarakat Indonesia akan dapat melihat keluar, sisi-sisi apa yang ada di balik jendela tersebut. Sehingga cara berpikir masyarakat kita akan maju dan keluar dari zona kemiskinan menuju kehidupan yang sejahtera. Terdapat tiga cara untuk meningkatkan minat baca yaitu, memotivasi minat membaca, mulai membaca sesuatu yang disukai, menumbuhkan rasa ingin tahu.

ARGUMENTASI	<p>Upaya pertama adalah memotivasi minat membaca. Meningkatkan minat baca harus dimulai dengan motivasi diri dalam membaca. Dengan membaca, pandangan kita menjadi terbuka terhadap hal-hal baru yang tidak kita ketahui sebelumnya. Upaya kedua adalah mulai membaca sesuatu yang disukai, salah satu kesalahan terbesar dari seseorang yang ingin mulai membiasakan diri untuk membaca adalah image buku dan bacaan yang sebenarnya ia buat sendiri: berat dan membosankan. Padahal banyak sekali jenis buku dengan karakteristik yang beragam. Upaya ketiga yaitu, minat baca harus dipicu dari diri kita untuk menumbuhkan rasa ingin tahu. Kita harus membuat pertanyaan setiap hal yang ada di sekitar kita dan carilah jawabannya di buku. Kita juga dapat melihat-lihat buku di toko atau perpustakaan dan cobalah pertanyakan, “Apasih isi buku ini?” Biasanya rasa ingin tahu dan penasaran sangat efektif untuk menggerakkan diri ini untuk melakukan sesuatu.</p>
PENEGASAN ULANG PENDAPAT	<p>Sementara itu, buku adalah sumber pengetahuan, seperti semboyan “buku jendela ilmu” dan “baca buku, buka dunia”. Dengan membaca buku, kita akan memperoleh pengetahuan. Oleh sebab itu, membaca dapat memperbaiki kehidupan. Untuk itu, usaha peningkatkan minat baca dan pemberantasan buta aksara ini perlu didukung terus sehingga taraf hidup masyarakat akan meningkat.</p>

Teks berita berdasarkan teks tanggapan eksposisi

JUDUL	Program Minat Baca Jadi Prioritas Perpustakaan 2015
LEAD	<p>Program minat baca direncanakan menjadi prioritas pembangunan perpustakaan pada 2015 sehingga masyarakat yang gemar membaca segera terwujud.</p> <p>"Promosi perpustakaan dan gemar membaca menjadi tanggung jawab kita bersama bukan hanya Perpustakaan Nasional," kata Kepala Perpustakaan Nasional, Sri Sularsih di Jakarta, Selasa (13/5).</p> <p>Karena menjadi tanggung jawab bersama, maka perlu upaya mensinkronisasikan program antara Perpustakaan dengan daerah agar upaya peningkatan pemanfaatan perpustakaan dan pembudayaan gemar membaca bisa sejalan, kata Sri.</p>
TUBUH BERITA	<p>Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada Pasal 39 menyebutkan pemerintah dan pemda mengalokasikan anggaran perpustakaan dalam APBN dan APBD. Selain itu, dalam UU tentang Perpustakaan juga menyatakan bahwa perpustakaan adalah urusan bersama berkaitan dengan pelayanan dasar. Pemerintah secara serentak diwajibkan menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan.</p> <p>Langkah dan kebijakan yang disiapkan Perpustakaan yaitu penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai sarana belajar sepanjang hayat. Peningkatan ketersediaan pelayanan perpustakaan secara merata, termasuk jumlah perpustakaan dan kemudahan akses. Peningkatan kualitas dan keberagaman koleksi perpustakaan, peningkatan promosi gemar membaca serta peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga perpustakaan. Selain itu juga melakukan revitalisasi perpustakaan.</p>

4) Teks Eksplanasi

Struktur Teks Eksplanasi:

- a) **PERNYATAAN UMUM:** Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan.
- b) **DERETAN PENJELASAN:** Bagian deretan penjelas berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi.
- c) **INTERPRETASI** (memberikan kesan/ pendapat): bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada.

CONTOH TEKS EKSPLANASI

GEMPA BUMI	
PERNYATAAN UMUM	Gempa bumi adalah suatu fenomena pergerakan permukaan bumi disebabkan oleh pergerakan yang mengejutkan di permukaan bumi yang berbatu. Gempa bumi berlaku apabila tenaga yang tersimpan dalam bumi, biasanya di dalam bentuk geseran batu, yang tiba-tiba terlepas. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas. Bumi kita walaupun padat, selalu bergerak, dan gempa bumi terjadi apabila tekanan yang terjadi karena pergerakan itu sudah terlalu besar untuk dapat ditahan. Gempa bumi diukur dengan menggunakan alat yang disebut <i>Skala Richter</i> .
DERETAN PENJELASAN	Gempa bumi berdasarkan penyebabnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu gempa bumi vulkanik dan gempa bumi tektonik. Gempa bumi vulkanik atau gunung api adalah gempa bumi yang terjadi akibat adanya aktivitas magma, dan biasa terjadi sebelum gunung api meletus. Apabila

	<p>keaktifannya semakin tinggi maka akan menyebabkan timbulnya ledakan yang juga akan menimbulkan terjadinya gempa bumi. Gempa bumi tersebut hanya terasa di sekitar gunung api tersebut. Selanjutnya, gempa bumi tektonik adalah gempa bumi yang disebabkan oleh perlepasan tenaga yang terjadi karena pergeseran lempengan plat tektonik seperti layaknya gelang karet ditarik dan dilepaskan dengan tiba-tiba. Tenaga yang dihasilkan oleh tekanan antara batuan dikenal sebagai kecacatan tektonik. Teori dari <i>tectonic plate</i> (lempeng tektonik) menjelaskan bahwa bumi terdiri dari beberapa lapisan batuan, sebagian besar area dari lapisan kerak itu akan hanyut dan mengapung di lapisan seperti salju. Lapisan tersebut bergerak perlahan sehingga berpecah-pecah dan bertabrakan satu sama lainnya. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya gempa tektonik.</p>
INTERPRETASI	<p>Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan Lingkaran Api karena banyaknya gunung berapi. Gempa bumi selalu membawa kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan yang terbesar adalah menghilangkan nyawa, mengancurkan gedung-gedung, dan rumah-rumah. Untuk mencegah terjadinya korban, hendaknya pemerintah menerapkan sistem peringatan dini, agar masyarakat mempunyai waktu untuk menyelamatkan diri. Di samping itu, sebagai warga yang baik kita harus bekerja sama dengan pemerintah dengan tidak mengacuhkan peringatan-peringatan yang disampaikan oleh pemerintah.</p>

Teks berita berdasarkan teks eksplanasi

JUDUL	Nias Diguncang Gempa
LEAD	Warga di Pulau Nias, Sumatera Utara, Sabtu, 5 Juli 2014, merasakan guncangan lindu. Tercatat gempa berkekuatan 5,9 SR, terjadi pada pukul 16.39.26 WIB, berpusat di laut, koordinat 1.89 LU, 96.80 BT atau 91 km barat laut di Kabupaten Nias Utara, dengan kedalaman 10 km.
TUBUH BERITA	Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sutopo Purwo Nugroho, menjelaskan guncangan dirasakan warga selama 5 detik.

2. Ayo Menyimak Berita

Kegiatan 1

Simaklah rekaman video pembacaan berita berikut!

Kegiatan 2

Isilah Lembar kegiatan di bawah ini

LEMBAR KEGIATAN MENYIMAK BERITA DI TELEVISI

Nama Acara Televisi :

Nama stasiun Televisi:

Temukan dan tuliskan pokok berita yang kamu dengar dari Berita di Televisi!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Peristiwa apa yang diberitakan?	A. Peristiwa ledakan yang terjadi di ATM BNI B. Peristiwa ledakan yang terjadi di ATM BRI C. Peristiwa ledakan yang terjadi di ATM BCA D. Peristiwa ledakan yang terjadi di ATM Mandiri
2	Siapa yang diberitakan.	A. ATM Mandiri yang menjadi tempat ledakan B. ATM BCA yang menjadi tempat ledakan C. ATM BRI yang menjadi tempat ledakan D. ATM BNI yang menjadi tempat ledakan
3	Kapan peristiwa tersebut terjadi?	A. Dini hari B. Siang hari C. 12 malam D. Tengah malam
4	Di mana terjadinya peristiwa?	A. Jalan Kertajaya, Karangploso, Malang, Jawa Timur B. Jalan Kertanegara, Karangpulosol, Malang, Jawa Timur C. Jalan Kertanegara, Karangploso, Malang, Jawa Timur D. Jalan Kertanegara, marangploso, Malang, Jawa Timur
5	Mengapa peristiwa tersebut terjadi?	A. Polisi masih melakukan olah perkara untuk mengetahui sumber ledakan B. Belum diketahui, Polisi sudah melakukan olah perkara untuk mengetahui sumber ledakan C. Belum diketahui, Polisi masih melakukan olah perkara untuk mengetahui sumber ledakan D. Polisi sudah melakukan olah perkara untuk mengetahui sumber ledakan
6	Bagaimana peristiwa tersebut terjadi?	A. Kerasnya ledakan menyebabkan serpihan kaca terlempar hingga radius 50 meter dan suara ledakan terdengar hingga 1 m. B. Kerasnya ledakan menyebabkan serpihan kaca terlempar hingga radius 50 km dan suara ledakan terdengar hingga 1 km. C. Kerasnya ledakan menyebabkan serpihan kaca terlempar hingga radius 50 meter dan suara ledakan terdengar hingga 10 km. D. Kerasnya ledakan menyebabkan serpihan kaca terlempar hingga radius 50 meter dan suara ledakan terdengar hingga 1 km

Kegiatan 1

Simaklah rekaman video pembacaan berita berikut!

Kegiatan 2

Isilah Lembar kegiatan di bawah ini

LEMBAR KEGIATAN MENYIMAK BERITA DI TELEVISI

Nama Acara Televisi :

Nama stasiun Televisi:

Temukan dan tuliskan pokok berita yang kamu dengar dari Berita di Televisi!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Peristiwa apa yang diberitakan?	<p>A. Gunung Sinabung memmuntahkan abu vulkanik membuat warga panik.</p> <p>B. Gunung Sinabung kembali memmuntahkan abu tektonik membuat warga panik.</p> <p>C. Kawah Sinabung kembali memmuntahkan abu vulkanik membuat warga panik.</p> <p>D. Gunung Sinabung kembali memtuntahkan abu vulkanik membuat warga panik.</p>
2	Siapa yang diberitakan?	<p>A. Warga di sekitar Gunung Sinabung</p> <p>B. Pejabat di sekitar Gunung Sinabung</p> <p>C. Pelajar di sekitar Gunung Sinabung</p> <p>D. Polisi di sekitar Gunung Sinabung</p>

3	Kapan peristiwa tersebut terjadi?	<p>A. Selasa siang pukul 12.07 WIB</p> <p>B. Selasa siang pukul 12.06 WIB</p> <p>C. Selasa siang pukul 12.05 WIB</p> <p>D. Selasa siang pukul 12.04 WIB</p>
4	Di mana terjadinya peristiwa?	<p>A. Kabupaten Karor, Sumatera Utara</p> <p>B. Kabupaten Karo, Sumatera Utara</p> <p>C. Kabupaten Karol, Sumatera Utara</p> <p>D. Kabupaten Karos, Sumatera Utara</p>
5	Mengapa peristiwa tersebut terjadi?	<p>A. Warga panik akibat Gunung Sinabung meletus lagi</p> <p>B. Pejabat panik akibat Gunung Sinabung meletus lagi</p> <p>C. Pelajar panik akibat Gunung Sinabung meletus lagi</p> <p>D. Polisi panik akibat Gunung Sinabung meletus lagi</p>
6	Bagaimana peristiwa tersebut terjadi?	<p>A. Semburan debu hingga 3000 km membuat warga panik. Asap tebal gunung Sinabung mengarah ke wilayah Brastagi.</p> <p>B. Semburan debu hingga 3000 m membuat warga panik. Asap tebal gunung Sinabung mengarah ke wilayah Brastagi.</p> <p>C. Semburan debu hingga 3000 m membuat warga panik. Asap tebal gunung Sinabung mengarah ke wilayah Karo.</p> <p>D. Semburan debu hingga 3000 km membuat warga panik. Asap tebal gunung Sinabung mengarah ke wilayah Karo.</p>

3. Ayo Membaca Teks Berita

Kegiatan 1

Bacalah teks-teks berita berikut secara ekstensif!

Cara Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif adalah membaca sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Tujuan membaca ekstensif yaitu untuk memahami isi bacaan yang penting-penting dengan cepat.

Ada dua hal yang bisa dicari dengan membaca ekstensif, yaitu:

1. Mencari persamaan dan perbedaan informasi dalam beberapa teks bertopik sama.
2. Memecahkan masalah berdasarkan bahan lebih dari satu.

TEKS BERITA 1

SOLO, suaramerdeka.com - Program rintisan sekolah berstandar internasional (RSBI) dinilai praktisi pendidikan Mohamad Ali MPd gagal total. Sementara, mantan Menteri Pendidikan Prof Dr Abdul Malik Fadjar yang juga Kabid Pendidikan, Penelitian, dan Teknologi DPP Muhammadiyah mengimbau masyarakat tak menganggap RSBI sebagai penyelenggaraan pendidikan yang paling baik.

Mohamad Ali mengemukakan, gagalnya RSBI terlihat dari belum ada satupun sekolah RSBI di Indonesia yang kemudian ditunjuk menjadi SBI, kendati sekolah-sekolah tersebut digelontor dana ratusan juta rupiah dari pemerintah pusat maupun pungutan terhadap siswa.

"Padahal sudah delapan tahun program tersebut diadakan oleh pemerintah. Tapi berdasar evaluasi Kemdiknas hingga akhir 2011 lalu, tak ada satupun RSBI yang menjadi SBI. Itu bisa dibilang RSBI gagal total," kata Mohamad Ali seusai

peluncuran buku Menyemai Sekolah Bertaraf Internasional di SD Muhammadiyah Program Khusus, Kottabarat, Solo, Senin (2/7).

(Sumber: Suaramerdeka.com, 3 Juli 2012)

TEKS BERITA 2

SOLO-Proyek sekolah berstatus Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Indonesia dinilai gagal total. Penyebabnya birokrasi tidak mampu merajut modal sosial dan modal budaya yang ada di sekolah.

Pendapat itu disampaikan penulis buku Menyemai Sekolah Bertaraf Internasional, Mohamad Ali MPd saat ditemui wartawan se usai peluncuran buku tersebut di Aula SD Muhammadiyah Program Khusus Solo, Senin (2/7/2012).

Ali yang juga Kepala SD dan SMP Muhammadiyah Program Khusus ini mengungkapkan salah satu bukti gagalnya program sekolah RSBI, yaitu hasil evaluasi Kemendikbud akhir 2011 yang menyebutkan bahwa belum ada satupun sekolah RSBI di Indonesia yang bisa menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

(Sumber: Solopost.com, 2 Juli 2012)\

Kegiatan 2

Temukan perbedaan dan persamaan pada kedua teks berita di atas!

Masalah utama yang dibahas dalam teks berita 1 adalah

- A. imbauan agar masyarakat tidak menganggap RSBI sebagai pendidikan yang baik.
- B program RSBI sudah diselenggarakan Pemerintah selama 5 tahun
- C. **kegagalan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional**
- D. tidak ada satupun RSBI menjadi SBI

Masalah utama yang dibahas dalam teks berita 2 adalah

- A. imbauan agar masyarakat tidak menganggap RSBI sebagai pendidikan yang baik.
- B program RSBI sudah diselenggarakan Pemerintah selama 5 tahun
- C. **kegagalan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional**
- D. tidak ada satupun RSBI menjadi SBI

Jadi, kedua teks berita di atas memiliki kesamaan/perbedaan masalah?

Tentukan cara penyajian kedua berita secara berurutan!

No.	TEKS BERITA 1	TEKS BERITA 2
1		
2		
3		
4		
5		

Jadi, kedua teks berita di atas memiliki kesamaan/perbedaan dalam penyajian?

4. Ayo Menulis Teks Berita Berdasarkan Video

a. Berita Keindahan Laut Indonesia

Kegiatan 1: Ayo Mengobservasi Dari Video!

Simaklah Video berikut!

KEGIATAN 2

Tulislah beritamu dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola “piramida terbalik”!

JUDUL	
LEAD	
TUBUH BERITA	

b. Berita Budaya Indonesia

Kegiatan 1: Ayo Mengobservasi Dari Video!

Simaklah Video berikut!

KEGIATAN 2

Tulislah beritamu dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola “piramida terbalik”!

JUDUL	
LEAD	
TUBUH BERITA	

c. Berita Teknologi

Kegiatan 1: Ayo Mengobservasi Dari Video!

Simaklah Video berikut!

KEGIATAN 2

Tulislah beritamu dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola “piramida terbalik”!

JUDUL	
LEAD	
TUBUH BERITA	

d. Berita Inspirasi

Kegiatan 1: Ayo Mengobservasi Dari Video!

Simaklah Video berikut!

KEGIATAN 2

Tulislah beritamu dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola “piramida terbalik”!

JUDUL	
LEAD	
TUBUH BERITA	

5. Ayo Menulis Teks Berita Berdasarkan Gambar

a. Berita KRL

KEGIATAN 1

Amatilah gambar-gambar berikut! Kemudian, susunlah gambar-gambar tersebut sehingga memiliki logika urutan cerita!



KEGIATAN 2

Tulislah beritamu dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola “piramida terbalik”!

JUDUL	
LEAD	
TUBUH BERITA	

b. Berita Sukhoi

KEGIATAN 1

Amatilah gambar-gambar berikut! Kemudian, susunlah gambar-gambar tersebut sehingga memiliki logika urutan cerita!



KEGIATAN 2

Tulislah beritamu dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola “piramida terbalik”!

JUDUL	
LEAD	
TUBUH BERITA	

c. Berita Tanggul

KEGIATAN 1

Amatilah gambar-gambar berikut! Kemudian, susunlah gambar-gambar tersebut sehingga memiliki logika urutan cerita!



KEGIATAN 2

Tulislah beritamu dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola “piramida terbalik”!

JUDUL	
LEAD	
TUBUH BERITA	

d. Berita Kebakaran Hutan

KEGIATAN 1

Amatilah gambar-gambar berikut! Kemudian, susunlah gambar-gambar tersebut sehingga memiliki logika urutan cerita!



D. Evaluasi**1. Soal Latihan Menulis Teks Berita Kelas VIII KTSP 2006**

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat !

1. Informasi tentang suatu hal atau peristiwa yang terjadi melalui siaran radio atau televisi disebut, yaitu
A. *reality show*
B. fakta
C. **berita**
D. kuis

2. Berikut ini yang bukan merupakan hal-hal yang harus diperhatikan untuk menemukan pokok-pokok berita, adalah
A. peristiwa apa
B. kapan dan di mana
C. siapa yang terlibat
D. **bagaimana pendapat pembawa berita**

3. Polisi telah menetapkan J sebagai tersangka kasus pemotongan rel kereta api di Dusun Kramat, Grobogan, Jawa Tengah. Tersangka ini juga mengaku ikut menggergaji rel yang menyebabkan anjloknya KA Gumarang 12 Agustus silam.
Unsur *why* (mengapa) dalam wacana tersebut adalah
A. sebagai tersangka
B. pemotongan rel kereta api
C. **polisi menetapkan tersangka**
D. ikut menggergaji rel kereta api

4. *Badan Meteorologi dan Geofisika mengimbau warga dan nelayan yang tinggal di pesisir pantai lebih waspada karena adanya ombak laut yang*

tinggi disertai angin yang kencang. Kondisi ini belum dapat dipastikan kapan kembali normal. Kontributor TPI melaporkan dari Yogyakarta.

Pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut, adalah . . .

- A. Apa yang kamu ketahui tentang Badan Meteorologi dan Geofisika?
- B. Di wilayah manakah pesisir pantai yang dimaksud?
- C. Apa imbauan Badan Meteorologi dan Geofisika?
- D. Kapanakah kondisi kembali normal?

5. Cermati kutipan teks berita berikut!

Teks Berita 1	Teks Berita 2
Menjelang akhir tahun dan menyambut tahun baru, Kapolres Bogor meminta pengguna kendaraan untuk tidak melalui jalur Puncak. Pengguna kendaraan diminta mencari jalan alternatif. Hal itu untuk menghindari kemacetan di jalur Puncak.	Kapolres Bogor meminta pengguna kendaraan dari wilayah Jabodetabek yang menuju kota Bandung dan sekitarnya tidak melalui jalur Puncak. Para pengguna kendaraan diminta melalui tol Cipularang atau lewat jalur Sukabumi.

Kesamaan informasi kedua teks tersebut adalah . . .

- A. pengguna kendaraan diminta tidak melewati jalur Puncak
- B. pengalihan tujuan pengguna kendaraan yang menuju Bandung
- C. rencana pemberlakuan satu jalur di Puncak menjelang tahun baru
- D. padatnya pengguna kendaraan dan rencana pengalihan pada akhir tahun

6. Pemerintah Cina menemukan kiat untuk memberantas korupsi. Untuk menanamkan sikap antikorupsi sejak bangku sekolah. Departemen pendidikan Cina akan membuat mata pelajaran khusus antikorupsi. Pokok-pokok berita yang terkandung dari berita diatas adalah . . .

- A. siapa, apa, mengapa
- B. siapa, mengapa, kapan
- C. siapa, kapan, mengapa
- D. siapa, mengapa, bagaimana

7. Penulisan teks berita menggunakan “piramid terbalik” mempunyai struktur, yaitu
- A. judul, lead, tubuh berita
 - B. judul, tubuh berita, lead
 - C. judul, lead, kerangka berita
 - D. judul, kerangka berita, lead
8. Hal yang harus diperhatikan dalam penulisan teks berita adalah
- A. kelengkapan unsur pokok berita
 - B. gaya Bahasa yang puitis
 - C. kejelasan artikulasi
 - D. intonasi yang tepat

9. Bacalah teks berita berikut !

Jakarta (ANTARA News) - Menteri Kesehatan Nafsiah Mboi mengatakan jumlah kasus infeksi virus dan sindroma merapuhnya kekebalan tubuh (HIV/AIDS) di Provinsi DKI Jakarta paling tinggi dibanding jumlah kasus serupa di wilayah provinsi lain yang ada di Indonesia.

Menurut data Kementerian Kesehatan, jumlah kumulatif kasus AIDS di DKI Jakarta sepanjang 1987 sampai Maret 2012 sebanyak 5.118 kasus dan kasus HIV-nya mencapai 20.216 kasus.

"Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi yang paling banyak penderita HIV/AIDS-nya," kata Nafsiah saat melakukan rapat kerja dengan Komisi IX DPR RI di Jakarta, Senin.

Setelah DKI, dua wilayah provinsi yang tercatat memiliki banyak kasus AIDS adalah Jawa Timur dan Papua. Jumlah kasus AIDS di Jawa Timur sampai sekarang tercatat 4.663 kasus dan Papua sebanyak 4.469 kasus.

Sumber: *antaranews.com*, Senin, 25 Juni 2012

10. Masalah pokok yang dibicarakan dalam bacaan, adalah

- A. jumlah kasus HIV/AIDS di Indonesia
- B. penanganan kasus HIV/AIDS di Jakarta
- C. Jakarta memiliki kasus HIV/AIDS paling tinggi
- D. Jawa Timur melakukan penanganan kasus HIV/AIDS

2. SOAL LATIHAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VII KURIKULUM 2013

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat !

1. Tujuan penulisan **teks hasil laporan observasi** adalah

- A. menyampaikan gagasan atau pendapat
- B. menggambarkan suatu benda atau alam
- C. menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa
- D. menyampaikan hasil observasi terhadap sesuatu

2. Tujuan penulisan **teks eksposisi** adalah

- A. menyampaikan gagasan atau pendapat
- B. menggambarkan suatu benda atau alam
- C. menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa
- D. menyampaikan hasil observasi terhadap sesuatu

3. Tujuan penulisan **teks tanggapan deskriptif** adalah

- A. menyampaikan gagasan atau pendapat
- B. menggambarkan suatu benda atau alam
- C. menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa

D. menyampaikan hasil observasi terhadap sesuatu

4. Tujuan **penulisan teks eksplanasi** adalah

- A. menyampaikan gagasan atau pendapat
- B. menggambarkan suatu benda atau alam
- C. menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa
- D. menyampaikan hasil observasi terhadap sesuatu

5. **Diciptakannya laut** oleh Tuhan Yang Maha Pencipta, agar manusia bisa mengambil **manfaat** dari sumber daya alam yang ada di dalamnya. **Laut bermanfaat** sebagai penyerap karbon dioksida (CO₂). Selain itu, laut Indonesia bermanfaat sebagai sumber pangan, terutama protein hewani dalam bentuk ikan dan hasil laut lainnya.

Struktur laporan hasil observasi pada cuplikan teks di atas adalah. . . .

- A. Definisi umum
- B. Identifikasi
- C. Deskripsi manfaat
- D. Deskripsi bagian

6. **Struktur teks tanggapan deskriptif** yang tepat adalah

- E. 1. Identifikasi, 2. Deskripsi manfaat, 3. Deskripsi bagian
- F. 1. Identifikasi, 2. Definisi/klasifikasi, 3. Deskripsi bagian
- G. 1. Deskripsi definisi, 2. Deskripsi bagian, 3. Deskripsi manfaat
- H. 1. Definisi umum, 2. Deskripsi bagian, 3. Deskripsi manfaat

7. Minat baca masyarakat Indonesia harus ditingkatkan. Peningkatan minat baca perlu dilakukan karena pada masa perkembangan teknologi, masyarakat banyak disugahi informasi di berbagai media. Terdapat tiga cara untuk meningkatkan minat baca yaitu, memotivasi minat membaca, mulai membaca sesuatu yang disukai, menumbuhkan rasa ingin tahu.

Struktur teks eksposisi pada cuplikan teks di atas adalah

- A. tesis
- B. argumentasi
- C. penegasan ulang
- D. pernyataan umum

8. **Struktur teks eksposisi** yang tepat adalah

- A. 1. Pernyataan umum, 2. Deretan Penjelasan, 3. Interpretasi
- B. 1. Identifikasi, 2. Klasifikasi, 3. Deskripsi bagian
- C. 1. Tesis, 2. Argumentasi, 3. Penegasan Ulang
- D. 1. Argumentasi, 2. Tesis, 3. Penegasan Ulang

9. Gempa bumi adalah suatu fenomena pergerakan permukaan bumi disebabkan oleh pergerakan yang mengejutkan di permukaan bumi yang berbatu. Gempa bumi berlaku apabila tenaga yang tersimpan dalam bumi, biasanya di dalam bentuk geseran batu, yang tiba-tiba terlepas. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.

Struktur teks eksplanasi pada cuplikan teks di atas adalah. . . .

- A. pernyataan umum
- B. deretan penjelasan
- C. definisi umum
- D. interpretasi

10. **Struktur teks eksplanasi** yang tepat adalah

- A. 1. Identifikasi, 2. Klasifikasi, 3. Deskripsi bagian
- B. 1. Pernyataan umum, 2. Deretan Penjelasan, 3. Interpretasi
- C. 1. Pernyataan umum, 2. Interpretasi, 3. Deretan Penjelasan
- D. 1. Definisi umum, 2. Deskripsi bagian, 3. Deskripsi manfaat

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. “Program RSBI Dinilai Gagal Total”,
<http://www.suaramerdeka.com/v2/index.php/read/cetak/2012/07/03/191393/Program-RSBI-Dinilai-Gagal-Total>, diunduh pada Kamis, 30 Januari 2014 pukul 20:46 WIB.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik;Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Arifin S. 2006. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita TV*. Jakarta: INDEKS.
- Indrastuti, R. R. Novi Kussuji, dan Diah Erna Triningsih. 2010. “Buku Sekolah Elektronik “Cakap Berbahasa Indonesia Untuk Kelas VIII SMP/MTs”. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kramadibrata, Dewaki. 2008. “Terampil Berbahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VIII”. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Moetadhim, Martin. 2006. *Jurnalistik Tujuh Menit, Jalan Pintas Menjadi Wartawan dan Penulis Lepas*. Yogyakarta: ANDI.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia Jilid 2 untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Putra, R. Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: INDEKS.
- Ruqoyah, Siti. 2012. “Kejagung Tangkapn Buronan Korupsi”,
<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/327863-kejagung-tangkap-buronan-korupsi-bni>. diunduh pada Kamis, 30 Januari 2014 pukul 21:19 WIB.
- Setiawan, Aries. 2012. “Buron Korupsi Pembangunan Jalan Ditangkap”,
<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/329101-buron-korupsi->

[pembangunan-jalan-ditangkap](#), diunduh pada Kamis, 30 Januari 2014 pukul 21:17 WIB.

Widiastuti, Eni. 2012. <http://www.solopos.com/2012/07/02/rsbi-gagal-proyek-sekolah-rsbi-dinilai-gagal-total-198555>. diunduh pada Kamis, 30 Januari 2014 pukul 20:47 WIB.

F. Profil Pengembang

PROFIL PENGEMBANG

Media “Newsmaker” ini disusun sebagai skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PENGEMBANG

NAMA : ANITA PUSPITA SARI

NIM : 10201241003

E-MAIL : anitapuspitasari2010@yahoo.com

Dosen Pembimbing 1

NAMA : Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.

NIP : 19630302 19900 1 001

E-MAIL : kastam@uny.ac.id

Dosen Pembimbing 1

NAMA : Esti Swatika Sari, M.Hum.

NIP : 19750527 200003 2 001

E-MAIL : esti_swastikasari@uny.ac.id

PROGRAMMER

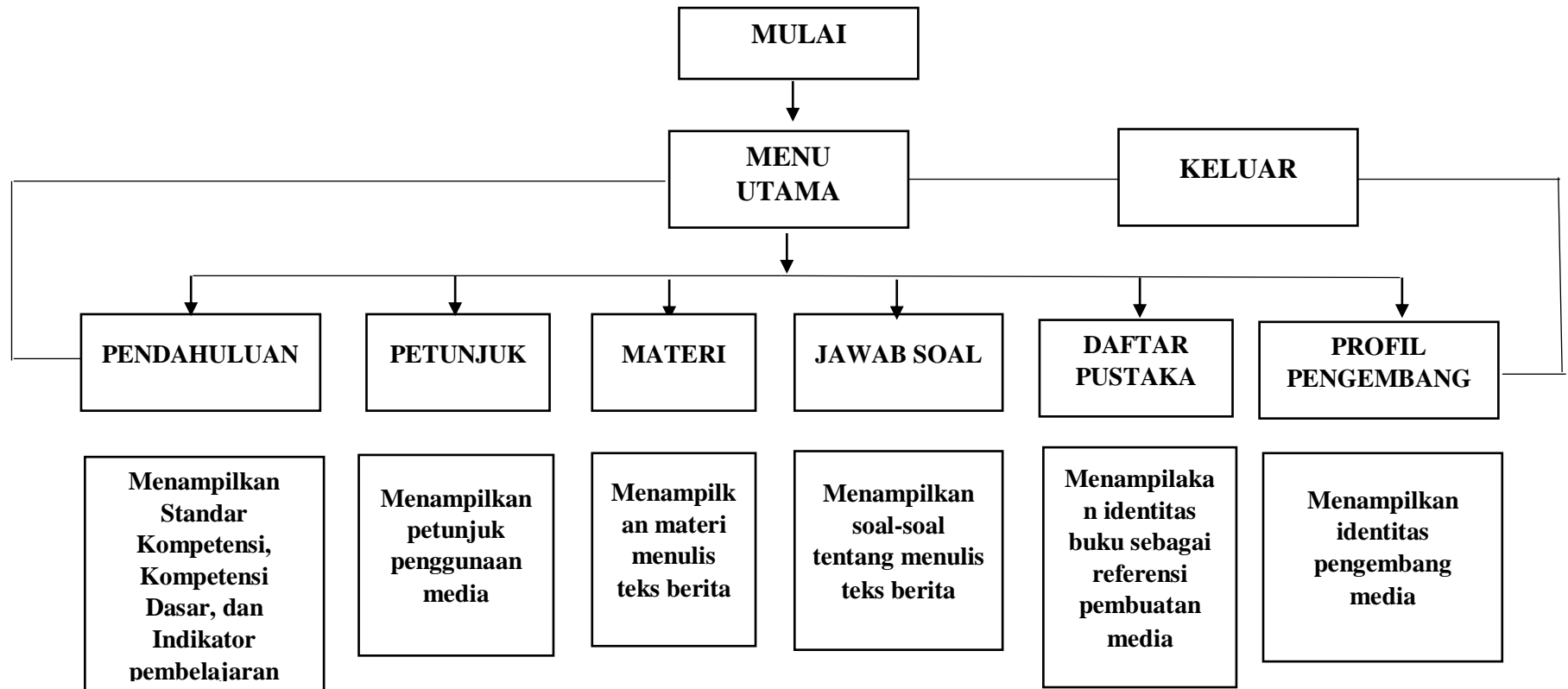
NAMA: Acon

E-MAIL : desainmultimedia@yahoo.com

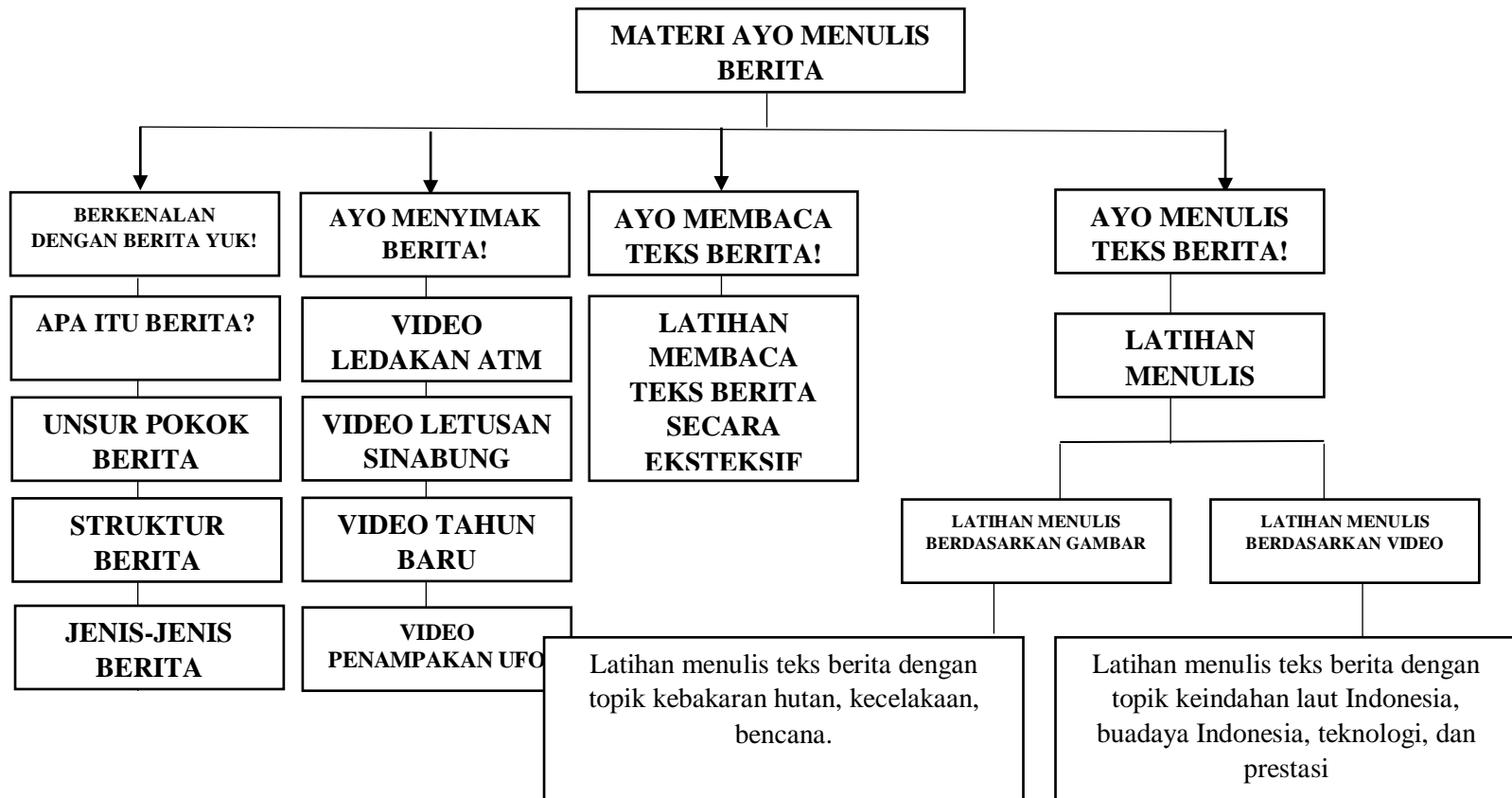
LAMPIRAN 2:

Perangkat Pengembangan
Media

**FLOW CHART MEDIA PEMBELAJARAN BERITA BERBASIS ADOBE FLASH CS5 DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS BERITA UNTUK SISWA SMP**



STRATEGI PENGORGANISASIAN ISI MEDIA PEMBELAJARAN BERITA BERBASIS *ADOBE FLASH CS5* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA UNTUK SISWA SMP



LAMPIRAN 3:

Media Pembelajaran Berita

**TAMPILAN MEDIA PEMBELAJARAN BERITA BERBASIS ADOBE
FLASH CS5 DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
UNTUK SISWA SMP**



Slide 1: Menu Utama



Slide 2: Menu Materi



Slide 3: Berkenalan Dengan Berita Yuk



Slide 4: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Pengertian berita

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

UNSUR POKOK BERITA

1. What (apa)

memuat hal yang menjadi topik berita tersebut.

Contoh: peristiwa yang terjadi adalah lomba pekan olahraga dan seni (porseni) antarkelas di tahun 2014.

2. Who (siapa)

Sumber berita yang dapat mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga.

Contoh: orang-orang yang terlibat dalam peristiwa ini adalah para siswa tiap kelas, guru pembimbing / wali kelas, dan kepala sekolah.

3. When (kapan)

memuat waktu kejadian peristiwa tersebut, semakin baru / update semakin bagus.

Contoh: peristiwa dilakukan pada tanggal 7-12 Mei 2014.

4. Where (di mana)

memuat tempat kejadian peristiwa.

Contoh: peristiwa terjadi di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

5. Why (mengapa)

berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebabnya terjadinya suatu peristiwa.

Contoh: mengapa terjadi karena merupakan acara tahunan dalam rangka memberikan wadah positif di akhir semester dan untuk keakraban.

6. How (bagaimana)

memuat proses terjadinya suatu peristiwa.

Contoh: bagaimana peristiwanya terjadi? Lomba berlangsung kompetitif baik di bidang olahraga maupun seni

Menu sebelumnya

Halaman Materi

Slide 5: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Unsur-unsur pokok berita

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

STRUKTUR BERITA

Pola "piramidaterbalik".

Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa dan fakta yang menarik perhatian masyarakat, memiliki nilai penting dan berguna, serta masih baru untuk dipublikasikan dalam media massa agar diketahui oleh khalayak umum.

JUDUL

LEAD

TUBUH BERITA

Judul berita : Apa+ Mengapa? Siapa+ Mengapa? Dan seterusnya

Berisi informasi penting dan menjawab pertanyaan 5W+H

Berisi paparan atau penjelasan

Rumus 5W+H ditulis menjadi paragraf pertama dan kedua dalam suatu berita. Paragraf ini diperlukan untuk merangkum berita yang akan disusun. Bentuk paragraf itu disebut dengan pola "segitigaterbalik".

Menu sebelumnya

Halaman Materi

Slide 6: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Struktur Berita

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPANASI.....4

1. TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi:

- 1) **DEFINISI UMUM:** Bagian definisi umum (pembukaan) berisi pengertian akan sesuatu yang dibahas.
- 2) **DESKRIPSI BAGIAN:** Deskripsi bagian berisi gambaran tentang sesuatu secara terinci.
- 3) **DESKRIPSI KEGUNAAN:** bagian yang berisi manfaat atau kegunaan.

[Menu sebelumnya](#)
[Halaman Materi](#)

CONTOH TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

BIOTA LAUT DI TAMAN NASIONAL BUNAKEN

DEFINISI UMUM

Laut merupakan sebuah ekosistem besar yang menjadi tempat hidup bagi berbagai macam biota laut, dari yang berukuran kecil hingga yang berukuran besar, yang hidup di pesisir hingga hidup di laut dalam. Biota laut adalah semua makhluk hidup yang ada di lautan baik hewan maupun tumbuhan atau bahkan karang. Penggolongan biota laut menurut sifat hidupnya dibedakan menjadi plankton merupakan semua biota yang hidup melayang di dalam air yang pergerakannya ditentukan oleh lingkungannya. Nekton adalah semua biota yang dapat berenang bebas dan mengatur sendiri arah pergerakannya dan bentos merupakan semua biota yang hidup didasar perairan baik membenamkan diri, menempel maupun merayap.

[1](#)
[2](#)
[3](#)
[Teks Berita Berdasarkan Teks Laporan Hasil Observasi](#)

Slide 7: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Laporan Hasil Observasi

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPANASI.....4

1. TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi:

- 1) **DEFINISI UMUM:** Bagian definisi umum (pembukaan) berisi pengertian akan sesuatu yang dibahas.
- 2) **DESKRIPSI BAGIAN:** Deskripsi bagian berisi gambaran tentang sesuatu secara terinci.
- 3) **DESKRIPSI KEGUNAAN:** bagian yang berisi manfaat atau kegunaan.

[Menu sebelumnya](#)
[Halaman Materi](#)

CONTOH TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

BIOTA LAUT DI TAMAN NASIONAL BUNAKEN

DESKRIPSI BAGIAN

Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia. Kekayaan biota laut itu dapat kita jumpai di Taman Nasional Bunaken. Bunaken berada di Teluk Manado dengan luas 8,08 km², terletak di utara pulau Sulawesi, Indonesia. Bunaken merupakan bagian dari pemerintahan kota Manado, ibu kota Sulawesi Utara. Terdapat 5 pulau yang termasuk dalam taman nasional ini yaitu Pulau Naen, Pulau Bunaken, Pulau Manado Tua, Pulau Siladen, dan Pulau Mantehage beserta anak pulau yang di sekelilingnya. Di dalam Taman Laut Bunaken terdapat kehidupan laut yang menakjubkan penuh warna-warni. Keberagaman biota laut di Bunaken dikarenakan taman laut ini berada di segitiga emas terumbu karang dunia yang tersebar dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Timor Leste dan kepulauan Solomon. Ada 13 jenis terumbu karang di taman laut ini yang didominasi oleh bebatuan laut. Pemandangan yang paling menarik adalah terumbu karang terjal vertikal yang menjulang ke bawah sedalam 25-50 meter. Dan, terdapat 91 jenis ikan yang ada di Taman Laut Bunaken, diantaranya merupakan ikan kuda gusimi lokal (Hippocampus), koi putih (Seriola rivoliana), lolosi ekor kuning (Lutjanus kasmira), goropa (spilotocepsep hinephelus dan hypselosoma Pseudanthias), dan nila gasi (Scolopsis bilineatus).

[1](#)
[2](#)
[3](#)
[Teks Berita Berdasarkan Teks Laporan Hasil Observasi](#)

Slide 8: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Laporan Hasil Observasi

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPANASI.....4

1. TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi:

- 1) **DEFINISI UMUM:** Bagian definisi umum (pembukaan) berisi pengertian akan sesuatu yang dibahas.
- 2) **DESKRIPSI BAGIAN:** Deskripsi bagian berisi gambaran tentang sesuatu secara terinci.
- 3) **DESKRIPSI KEGUNAAN:** bagian yang berisi manfaat atau kegunaan.

CONTOH TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

BIOTA LAUT DI TAMAN NASIONAL BUNAKEN

DESKRIPSI KEGUNAAN

Diciptakannya laut oleh Tuhan Yang Maha Pencipta, manusia bisa mengambil manfaat dari sumber daya alam yang ada di dalamnya. Laut bermanfaat sebagai penyerap karbon dioksida (CO₂). Laut di Indonesia juga berfungsi sebagai jalur transportasi yang digunakan oleh kapal-kapal. Selain itu, laut Indonesia bermanfaat sebagai sumber pangan, terutama protein hewani dalam bentuk ikan dan hasil laut lainnya. Laut juga termasuk wilayah pertambangan yang potensial bagi bangsa Indonesia. Salah satu hasil tambang terpenting yang dihasilkan dari laut Indonesia adalah minyak dan gas bumi yang sudah diekspor ke mancanegara. Taman Laut Bunaken juga berfungsi sebagai tempat wisata yang dapat mendatangkan rezeki bagi penduduk di sekitarnya bahkan untuk bangsa Indonesia. Kekayaan alami nabati maupun hewani yang terdapat di laut Indonesia dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan obat-obatan herbal. Inilah suatu mata rantai kehidupan di laut yang begitu menakjubkan, yang begitu besar manfaatnya bagi manusia.

Menu sebelumnya

Halaman Materi

1 2 3

Teks Berita Berdasarkan Teks Laporan Hasil Observasi

Slide 9: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Laporan Hasil Observasi

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPANASI.....4

1. TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi:

- 1) **DEFINISI UMUM:** Bagian definisi umum (pembukaan) berisi pengertian akan sesuatu yang dibahas.
- 2) **DESKRIPSI BAGIAN:** Deskripsi bagian berisi gambaran tentang sesuatu secara terinci.
- 3) **DESKRIPSI KEGUNAAN:** bagian yang berisi manfaat atau kegunaan.

CONTOH TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

BIOTA LAUT DI TAMAN NASIONAL BUNAKEN

TEKS BERITA BERDASARKAN Teks Laporan Hasil Observasi

JUDUL	BIOTA LAUT DI TAMAN NASIONAL BUNAKEN
LEAD	Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia. Kekayaan biota laut itu dapat kita jumpai di Taman Nasional Bunaken. Bunaken berada di Teluk Manado dengan luas 8,08 km ² , terletak di utara pulau Sulawesi, Indonesia. Bunaken merupakan bagian dari pemerintahan kota Manado, ibu kota Sulawesi Utara. Terdapat 5 pulau yang termasuk dalam taman nasional ini yaitu Pulau Naen, Pulau Bunaken, Pulau Manado Tua, Pulau Siladen, dan Pulau Mantehage beserta anak pulau yang di sekelilingnya.
TUBUH BERITA	Taman Laut Bunaken terdapat kehidupan laut yang menakjubkan penuh warna-warni. Keberagaman biota laut di Bunaken dikarenakan taman laut ini berada di segitiga emas terumbu karang dunia yang tersebar dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Timor Leste dan kepulauan Solomon. Ada 13 jenis terumbu karang di taman laut ini yang didominasi oleh bebatuan laut. Pemandangan yang paling menarik adalah terumbu karang terjal vertikal yang menjulang ke bawah sedalam 25-50 meter. Dan, terdapat 91 jenis ikan yang ada di Taman Laut Bunaken, diantaranya merupakan ikan kuda gusimi lokal (<i>Hippocampus</i>), koi putih (<i>Seriola rivoliana</i>), lolosi ekor kuning (<i>Lutjanus kasmira</i>), goropa (<i>Spilotoceps hinephelus</i>) dan <i>hypselosoma Pseudanthias</i> , dan nila gasi (<i>Scolopsis bilineatus</i>).

Menu sebelumnya

Halaman Materi

1 2 3

Teks Berita Berdasarkan Teks Laporan Hasil Observasi

Slide 10: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Berita Berdasarkan Teks Laporan Hasil Observasi

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPANASI.....4

2. TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

Struktur Teks Tanggapan Deskriptif

- 1) **IDENTIFIKASI:** Bagian identifikasi berisi ciri, benda, tanda, dan sebagainya yang ada di dalam teks tersebut.
- 2) **KLASIFIKASI/DEFINISI:** Bagian klasifikasi berisi pengelompokan menurut jenis, kelompok.
- 3) **DESKRIPSI BAGIAN:** deskripsi bagian berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut.

Menu sebelumnya

Halaman Materi

CONTOH TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

TARI SAMAN

IDENTIFIKASI

Tari Saman berasal dari dataran tinggi Gayo, daerah Aceh Tenggara. Tari Saman ini didirikan dan dikembangkan oleh Syekh Saman. Untuk mengetahui Tari Saman, dapat diidentifikasi melalui ciri khas dari busana penari, jumlah penari, gerakan tariannya, bahkan dari musik atau nyanyiannya. Busana penari Saman terbagi menjadi tiga bagian yaitu baju pokok, celana, dan kain sarung. Tari Saman ditarikan dengan gerakan dinamis dan atraktif oleh penari yang berjumlah ganjil. Gerakan pada tari Saman sangat unik karena hanya menampilkan gerakan tepuk tangan, tepuk dada, dan gerakan-gerakan sejenis. Semua penari harus menari dengan harmonis dan biasanya tempo tari Saman makin lama makin cepat dan hal ini yang membuat tarian ini sangat menarik. Tari Saman tidak diikuti iringan musik, akan tetapi menggunakan suara dan tepuk tangan para penari. Tarian ini dipandu oleh seorang pemimpin yang lazimnya disebut Syech. Nyanyian para penari menambah kedinamisan dari tarian saman. Cara menyanyikan lagu-lagu dalam tari saman dibagi dalam 5 macam.

1 2 3 Teks Berita Berdasarkan Teks Tanggapan Deskriptif

Slide 11: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Tanggapan Deskriptif

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPANASI.....4

2. TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

Struktur Teks Tanggapan Deskriptif

- 1) **IDENTIFIKASI:** Bagian identifikasi berisi ciri, benda, tanda, dan sebagainya yang ada di dalam teks tersebut.
- 2) **KLASIFIKASI/DEFINISI:** Bagian klasifikasi berisi pengelompokan menurut jenis, kelompok.
- 3) **DESKRIPSI BAGIAN:** deskripsi bagian berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut.

Menu sebelumnya

Halaman Materi

CONTOH TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

TARI SAMAN

KLASIFIKASI DEFINISI

Budaya Indonesia adalah seluruh kebudayaan nasional, kebudayaan lokal atau daerah, atau kebudayaan asing yang sudah diadaptasi oleh masyarakat Indonesia. Kebudayaan nasional adalah kebudayaan yang diakui sebagai identitas nasional. Wujud kebudayaan lokal atau daerah di Indonesia dapat dilihat pada rumah adat, tari, lagu, musik, seni gambar, seni patung, seni suara, seni sastra, makanan, pakaian adat, dan film. Tarian adalah salah satu wujud kebudayaan yang dapat menunjukkan identitas nasional, salah satu contohnya adalah Tari Saman. Tari Saman merupakan salah satu media untuk pencapaian pesan dakwah yang mencerminkan nilai pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.

1 2 3 Teks Berita Berdasarkan Teks Tanggapan Deskriptif

Slide 12: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Tanggapan Deskriptif

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPANASI.....4

2. TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

Struktur Teks Tanggapan Deskriptif

- 1) **IDENTIFIKASI:** Bagian identifikasi berisi ciri, benda, tanda, dan sebagainya yang ada di dalam teks tersebut.
- 2) **KLASIFIKASI/DEFINISI:** Bagian klasifikasi berisi pengelompokan menurut jenis, kelompok.
- 3) **DESKRIPSI BAGIAN:** deskripsi bagian berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut.

◀ Menu sebelumnya

◀ Halaman Materi

CONTOH TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

TARI SAMAN

DESKRIPSI BAGIAN

Penari Saman berjumlah ganjil. Mereka menyanyikan syair lagu berbahasa Gayo bercampur dengan bahasa Arab saat menari. Nyanyian dalam Tari Saman dibagi dalam lima macam. Regnum adalah nyanyian berupa suara auman. Dering adalah suara auman yang dilakukan oleh semua penari. Redet adalah lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari. Syek adalah lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya sebagai tanda perubahan gerak. Saur yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo. Selain nyanyian, gerakan penari Saman diiringi alat musik berupa gendang, suara tertakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari. Gerak dalam tari itu disebut guncang, kirep, lingang, dan surang-saring. Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bulung teleng dan sunting keples. Bulung teleng disebut juga tengkuluk, yaitu kain berdasar hitam berbentuk empat persegi panjang. Sunting keples atau tajuk bunga digunakan di bagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju pokok, celana, dan kain sarung. Baju pokok disebut juga baju kerawang yaitu baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topeng gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum penari sangat penting menurut tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijakan, keterampilan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya. Tari Saman ditarikan dalam posisi duduk, termasuk dalam jenis kesenian ratoh duk (tari duduk) dimana posisi penari duduk berlutut, berat badan tertekan kepada kedua telapak kaki. Pola ruang pada tari Saman juga terbatas pada ketinggian posisi badan. Dari posisi duduk berlutut berubah ke posisi di atas lutut (berlembuku) yang merupakan level paling tinggi, sedang level yang paling rendah adalah apabila penari membungkuk badan kedepan sampai 45° (tungkuk) atau miring kebelakang sampai 60° (langat). Terkadang saat melakukan gerakan tersebut disertai gerakan miring ke kanan atau ke kiri yang disebut singkeh. Ada pula gerak badan dalam posisi duduk melenggang ke kanan-depan atau kiri-belakang (lingang). Keceragaman formasi dan ketepatan waktu adalah suatu keharusan dalam menampilkan tarian ini maka para penari dituntut untuk memiliki konsentrasi yang tinggi dan latihan yang serius agar dapat tampil dengan sempurna.

1 2 3 Teks Berita Berdasarkan Teks Tanggapan Deskriptif

Slide 13: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Tanggapan Deskriptif

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPANASI.....4

2. TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

Struktur Teks Tanggapan Deskriptif

- 1) **IDENTIFIKASI:** Bagian identifikasi berisi ciri, benda, tanda, dan sebagainya yang ada di dalam teks tersebut.
- 2) **KLASIFIKASI/DEFINISI:** Bagian klasifikasi berisi pengelompokan menurut jenis, kelompok.
- 3) **DESKRIPSI BAGIAN:** deskripsi bagian berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut.

◀ Menu sebelumnya

◀ Halaman Materi

CONTOH TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

TARI SAMAN

TEKS BERITA BERDASARKAN Teks Tanggapan Deskriptif

JUDUL	TARI SAMAN PUKAU PENONTON PERTUNJUKAN DI OSLO
LEAD	Tari Saman dengan keseragaman gerakan dan kecepatan para penari yang membawakan "Anak Indonesia" kelompok tari putra-putri KBRI Oslo memukau penonton pertunjukan malam budaya peringatan HUT ASEAN ke-45 di Oslo. Sebanyak empat Kedubes negara anggota ASEAN di Oslo, yaitu Indonesia, Filipina, Thailand dan Vietnam, untuk pertama kalinya menggelar malam budaya bertempat di Storsalen Menighet, Oslo, kata Pensosbud KBRI Oslo Dyah Kusumawardani kepada ANTARA.
TUBUH BERITA	Malam pertunjukan budaya tersebut diadahi dengan resepsi, para undangan disuguhkan dengan berbagai kudapan dan minuman khas keempat negara ASEAN. Indonesia, menyajikan sate ayam dan domba serta dadar gulung digemari demikian pula wedang jahe dan jus jambu favorit undangan. Empat Kedubes negara ASEAN berkomitmen menyelenggarakan acara bersama dalam rangka semakin mengenalkan dan menguatkan kehadiran ASEAN di Norwegia yang tahun ini mendapat dukungan Thai Airways, Lebara, dan Western Union.

1 2 3 Teks Berita Berdasarkan Teks Tanggapan Deskriptif

Slide 14: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Berita Berdasarkan Teks Tanggapan Deskriptif

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPANASI.....4

3. TEKS EKSPOSISI

Struktur Teks Eksposisi:

- 1) **PERNYATAAN PENDAPAT (TESIS):** Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentang pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks.
- 2) **ARGUMENTASI:** Bagian argumentasi berisi tentang argumen-argumen yang mendukung pernyataan penulis.
- 3) **PENEGASAN ULANG PENDAPAT:** penegasan ulang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran pernyataan (tesis).

◀ Menu sebelumnya

◀ Halaman Materi

CONTOH TEKS EKSPOSISI

MENINGKATKAN MINAT BACA

PERNYATAAN PENDAPAT (TESIS)

Minat baca masyarakat Indonesia harus ditingkatkan. Peningkatan minat baca perlu dilakukan karena pada masa perkembangan teknologi, masyarakat banyak disugahi informasi di berbagai media. Berdasarkan survei yang dilakukan UNESCO menunjukkan hasil yang kurang menggembirakan yaitu minat baca masyarakat Indonesia berada pada urutan paling rendah di ASEAN. Hal inilah yang menjadi faktor mengapa negara kita susah bersaing dengan negara-negara lain. Sebab dengan membaca dapat membuka jendela dunia. Ketika jendela dunia sudah terbuka, masyarakat Indonesia akan dapat melihat keluar, sisi-sisi apa yang ada dibalik jendela tersebut. Sehingga cara berpikir masyarakat kita akan maju dan keluar dari zona kemiskinan menuju kehidupan yang sejahtera. Terdapat tiga cara untuk meningkatkan minat baca yaitu, memotivasi minat membaca, mulai membaca sesuatu yang disukai, menumbuhkan rasa ingin tahu.

1 2 3

Teks Berita Berdasarkan Teks Tanggapan Eksposisi

Slide 15: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Eksposisi

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPANASI.....4

3. TEKS EKSPOSISI

Struktur Teks Eksposisi:

- 1) **PERNYATAAN PENDAPAT (TESIS):** Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentang pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks.
- 2) **ARGUMENTASI:** Bagian argumentasi berisi tentang argumen-argumen yang mendukung pernyataan penulis.
- 3) **PENEGASAN ULANG PENDAPAT:** penegasan ulang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran pernyataan (tesis).

◀ Menu sebelumnya

◀ Halaman Materi

CONTOH TEKS EKSPOSISI

MENINGKATKAN MINAT BACA

ARGUMENTASI

Upaya pertama adalah memotivasi minat membaca. Meningkatkan minat baca harus dimulai dengan motivasi diri dalam membaca. Dengan membaca, pandangan kita menjadi terbuka terhadap hal-hal baru yang tidak kita ketahui sebelumnya. Upaya kedua adalah mulai membaca sesuatu yang disukai, salah satu kesalahan terbesar dari seseorang yang ingin mulai membiasakan diri untuk membaca adalah image buku dan bacaan yang sebenarnya ia buat sendiri: berat dan membosankan. Padahal banyak sekali jenis buku dengan karakteristik yang beragam. Upaya ketiga yaitu, minat baca harus dipicu dari diri kita untuk menumbuhkan rasa ingin tahu. Kita harus membuat pertanyaan setiap hal yang ada di sekitar kita dan carilah jawabannya di buku. Kita juga dapat melihat-lihat buku di toko atau perpustakaan dan cobalah pertanyakan, "Apasih isi buku ini?" Biasanya rasa ingin tahu dan penasaran sangat efektif untuk menggerakkan diri ini untuk melakukan sesuatu.

1 2 3

Teks Berita Berdasarkan Teks Tanggapan Eksposisi

Slide 16: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Eksposisi

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPANASI.....4

3. TEKS EKSPOSISI

Struktur Teks Eksposisi:

- 1) **PERNYATAAN PENDAPAT (TESIS):** Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentang pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks.
- 2) **ARGUMENTASI:** Bagian argumentasi berisi tentang argumen-argumen yang mendukung pernyataan penulis.
- 3) **PENEGASAN ULANG PENDAPAT:** penegasan ulang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran pernyataan (tesis).

Menu sebelumnya

Halaman Materi

CONTOH TEKS EKSPOSISI

MENINGKATKAN MINAT BACA

PENEGASAN ULANG PENDAPAT

Sementara itu, buku adalah sumber pengetahuan, seperti semboyan "buku jendela ilmu" dan "baca buku, buka dunia". Dengan membaca buku, kita akan memperoleh pengetahuan. Oleh sebab itu, membaca dapat memperbaiki kehidupan. Untuk itu, usaha peningkatan minat baca dan pemberantasan buta aksara ini perlu didukung terus sehingga taraf hidup masyarakat akan meningkat.

1

2

3

Teks Berita Berdasarkan Teks Tanggapan Eksposisi

Slide 17: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Eksposisi

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPANASI.....4

3. TEKS EKSPOSISI

Struktur Teks Eksposisi:

- 1) **PERNYATAAN PENDAPAT (TESIS):** Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentang pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks.
- 2) **ARGUMENTASI:** Bagian argumentasi berisi tentang argumen-argumen yang mendukung pernyataan penulis.
- 3) **PENEGASAN ULANG PENDAPAT:** penegasan ulang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran pernyataan (tesis).

Menu sebelumnya

Halaman Materi

CONTOH TEKS EKSPOSISI

MENINGKATKAN MINAT BACA

TEKS BERITA BERDASARKAN Teks Tanggapan Eksposisi

JUDUL	PROGRAM MINAT BACA JADI PRIORITAS PERPUSATAKAAAN 2015
LEAD	Program minat baca direncanakan menjadi prioritas pembangunan perpustakaan pada 2015 sehingga masyarakat yang gemar membaca segera terwujud. "Promosi perpustakaan dan gemar membaca menjadi tanggung jawab kita bersama bukan hanya Perpustakaan Nasional," kata Kepala Perpustnas Sri Sularsih di Jakarta, Selasa (13/5).
TUBUH BERITA	Karena menjadi tanggung jawab bersama, maka perlu upaya mensinkronisasikan program antara Perpustnas dengan daerah agar upaya peningkatan pemanfaatan perpustakaan dan pembudayaan gemar membaca bisa sejalan, kata Sri. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada Pasal 39 menyebutkan pemerintah dan pemda mengalokasikan anggaran perpustakaan dalam APBN dan APBD. Selain itu, dalam UU tentang Perpustakaan juga menyatakan bahwa perpustakaan adalah urusan bersama berkaitan dengan pelayanan dasar. Pemerintah secara serentak diwajibkan menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan. Langkah dan kebijakan yang disiapkan Perpustnas yaitu penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai sarana belajar sepanjang hayat. Peningkatan ketersediaan pelayanan perpustakaan secara merata, termasuk jumlah perpustakaan dan kemudahan akses. Peningkatan kualitas dan keberagaman koleksi perpustakaan, peningkatan promosi gemar membaca serta peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga perpustakaan. Selain itu juga melakukan revitalisasi perpustakaan.

1

2

3

Teks Berita Berdasarkan Teks Tanggapan Eksposisi

Slide 18: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Berita Berdasarkan Teks Eksposisi

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPLANASI.....4

4. TEKS EKSPLANASI

Struktur Teks Eksplanasi:

- 1) **PERNYATAAN UMUM:** Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan.
- 2) **DERETAN PENJELASAN:** Bagian deretan penjelasan berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi.
- 3) **INTERPRETASI (memberikan kesan/ pendapat):** bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada.

Menu sebelumnya

Halaman Materi

CONTOH TEKS EKSPLANASI

GEMPA BUMI

PERNYATAAN UMUM

Gempa bumi adalah suatu fenomena pergerakan permukaan bumi disebabkan oleh pergerakan yang mengejutkan di permukaan bumi yang berbatu. Gempa bumi berlaku apabila tenaga yang tersimpan dalam bumi, biasanya di dalam bentuk geseran batu, yang tiba-tiba terlepas. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas. Bumi kita walaupun padat, selalu bergerak, dan gempa bumi terjadi apabila tekanan yang terjadi karena pergerakan itu sudah terlalu besar untuk dapat ditahan. Gempa bumi diukur dengan menggunakan alat yang disebut Skala Richter.

1 2 3

Teks Berita Berdasarkan Teks Eksplanasi

Slide 19: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Eksplanasi

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPLANASI.....4

4. TEKS EKSPLANASI

Struktur Teks Eksplanasi:

- 1) **PERNYATAAN UMUM:** Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan.
- 2) **DERETAN PENJELASAN:** Bagian deretan penjelasan berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi.
- 3) **INTERPRETASI (memberikan kesan/ pendapat):** bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada.

Menu sebelumnya

Halaman Materi

CONTOH TEKS EKSPLANASI

GEMPA BUMI

DERETAN PENJELASAN

Gempa bumi berdasarkan penyebabnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu gempa bumi vulkanik dan gempa bumi tektonik. Gempa bumi vulkanik atau gunung api adalah gempa bumi yang terjadi akibat adanya aktivitas magma, dan biasa terjadi sebelum gunung api meletus. Apabila keaktifannya semakin tinggi maka akan menyebabkan timbulnya ledakan yang juga akan menimbulkan terjadinya gempa bumi. Gempa bumi tersebut hanya terasa di sekitar gunung api tersebut. Selanjutnya, gempa bumi tektonik adalah gempa bumi yang disebabkan oleh perlepasan tenaga yang terjadi karena pergeseran lempengan plat tektonik seperti layaknya gelang karet ditarik dan dilepaskan dengan tiba-tiba. Tenaga yang dihasilkan oleh tekanan antara batuan dikenal sebagai kecacatan tektonik. Teori dari tectonic plate (lempeng tektonik) menjelaskan bahwa bumi terdiri dari beberapa lapisan batuan, sebagian besar area dari lapisan kerak itu akan hanyut dan mengapung di lapisan seperti salju. Lapisan tersebut bergerak perlahan sehingga berpecah-pecah dan bertabrakan satu sama lainnya. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya gempa tektonik.

1 2 3

Teks Berita Berdasarkan Teks Eksplanasi

Slide 20: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Eksplanasi

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPLANASI.....4

4.TEKS EKSPLANASI

Struktur Teks Eksplanasi:

- 1) **PERNYATAAN UMUM:** Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan.
- 2) **DERETAN PENJELASAN:** Bagian deretan penjelasan berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi.
- 3) **INTERPRETASI (memberikan kesan/ pendapat):** bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada.

← Menu sebelumnya

Halaman Materi

CONTOH TEKS EKSPLANASI

GEMPA BUMI

INTERPRETASI

Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan Lingkaran Api karena banyaknya gunung berapi. Gempa bumi selalu membawa kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan yang terbesar adalah menghilangkan nyawa, mengancurkan gedung-gedung, dan rumah-rumah. Untuk mencegah terjadinya korban, hendaknya pemerintah menerapkan sistem peringatan dini, agar masyarakat mempunyai waktu untuk menyelamatkan diri. Di samping itu, sebagai warga yang baik kita harus bekerja sama dengan pemerintah dengan tidak mengacuhkan peringatan-peringatan yang disampaikan oleh pemerintah.

1 2 3

Teks Berita Berdasarkan Teks Eksplanasi

Slide 21: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Eksplanasi

BERKENALAN DENGAN BERITA YUK!

Menulis Teks Berita

Berdasarkan jenis-jenis teksnya:

- ▶ TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI.....1
- ▶ TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF.....2
- ▶ TEKS EKSPOSISI.....3
- ▶ TEKS EKSPLANASI.....4

4.TEKS EKSPLANASI

Struktur Teks Eksplanasi:

- 1) **PERNYATAAN UMUM:** Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan.
- 2) **DERETAN PENJELASAN:** Bagian deretan penjelasan berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi.
- 3) **INTERPRETASI (memberikan kesan/ pendapat):** bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada.

← Menu sebelumnya

Halaman Materi

CONTOH TEKS EKSPLANASI

GEMPA BUMI

TEKS BERITA BERDASARKAN Teks Eksplanasi

JUDUL	NIAS DIGUNCANG GEMPA
LEAD	Warga di Pulau Nias, Sumatera Utara, Sabtu, 5 Juli 2014, merasakan guncangan lindu. Tercatat gempa berkekuatan 5,9 SR, terjadi pada pukul 16.39.26 WIB, berpusat di laut, koordinat 1.89 LU, 96.80 BT atau 91 km barat laut di Kabupaten Nias Utara, dengan kedalaman 10 km.
TUBUH BERITA	Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sutopo Purwo Nugroho, menjelaskan guncangan dirasakan warga selama 5 detik.

1 2 3

Teks Berita Berdasarkan Teks Eksplanasi

Slide 22: Berkenalan Dengan Berita Yuk: Teks Berita Berdasarkan Teks Eksplanasi

2. AYO MENYIMAK BERITA!

● ATM ● SINABUNG

Kegiatan 1
Simaklah rekaman video pembacaan berita berikut!



ATM

Halaman Materi

Kegiatan 2

Isilah Lembar kegiatan di bawah ini

1. Nama acara televisi :

2. Nama stasiun televisi :

Cek

Slide 23: Ayo Menyimak Berita: Video ATM

2. AYO MENYIMAK BERITA!

● ATM ● SINABUNG

Kegiatan 1
Simaklah rekaman video pembacaan berita berikut!



SINABUNG

Halaman Materi

Kegiatan 2

Isilah Lembar kegiatan di bawah ini

1. Nama acara televisi :

2. Nama stasiun televisi :

Cek

Slide 24: Ayo Menyimak Berita: Video Sinabung

Kegiatan 1

Bacalah teks-teks berita berikut secara ekstensif!
Cara Membaca Ekstensif
 Membaca ekstensif adalah membaca sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Tujuan membaca ekstensif yaitu untuk memahami isi bacaan yang penting-penting dengan cepat.
 Ada dua hal yang bisa dicari dengan membaca ekstensif, yaitu:
 1. Mencari persamaan dan perbedaan informasi dalam beberapa teks bertopik sama.
 2. Memecahkan masalah berdasarkan bahan lebih dari satu.

TEKS BERITA 1
 SOLO, suaramerdeka.com - Program rintisan sekolah berstandar internasional (RSBI) dinilai praktikus pendidikan Mohamad Ali MPd gagal total. Sementara, mantan Menteri Pendidikan Prof Dr Abdul Malik Fadjar yang juga Kabid Pendidikan, Penelitian, dan Teknologi DPP Muhammadiyah mengimbau masyarakat tak menganggap RSBI sebagai penyelenggaraan pendidikan yang paling baik.
 Mohamad Ali mengemukakan, gagalnya RSBI terlihat dari belum ada satupun sekolah RSBI di Indonesia yang kemudian ditunjuk menjadi SBI, kendati sekolah-sekolah tersebut digelontor dana ratusan juta rupiah dari pemerintah pusat maupun pungutan terhadap siswa.
 ▶ *Selanjutnya*

TEKS BERITA 2
 SOLO-Proyek sekolah berstatus Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Indonesia dinilai gagal total. Penyebabnya birokrasi tidak mampu merajut modal sosial dan modal budaya yang ada di sekolah.
 Pencipta itu disampaikan penulis buku Menyemai Sekolah Bertaraf Internasional, Mohamad Ali MPd saat ditemui wartawan sesuai peluncuran buku tersebut di Auli SD Muhammadiyah Program Khusus Solo, Senin (2/7/2012).
 ▶ *Selanjutnya*

Temukan perbedaan dan persamaan pada kedua teks berita di atas!

1. Masalah utama yang dibahas dalam teks berita 1 adalah
 A. Imbauan agar masyarakat tidak menganggap RSBI sebagai pendidikan yang baik.
 B. program RSBI sudah diselenggarakan Pemerintah selama 5 tahun
 C. kegagalan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional
 D. tidak ada satupun RSBI menjadi SBI

2. Masalah utama yang dibahas dalam teks berita 2 adalah
 A. Imbauan agar masyarakat tidak menganggap RSBI sebagai pendidikan yang baik.
 B. program RSBI sudah diselenggarakan Pemerintah selama 5 tahun
 C. kegagalan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional
 D. tidak ada satupun RSBI menjadi SBI

Cek

◀ **Halaman Materi**

Slide 25: Ayo Membaca Teks Berita

Kegiatan 1

Bacalah teks-teks berita berikut secara ekstensif!
Cara Membaca Ekstensif
 Membaca ekstensif adalah membaca sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Tujuan membaca ekstensif yaitu untuk memahami isi bacaan yang penting-penting dengan cepat.
 Ada dua hal yang bisa dicari dengan membaca ekstensif, yaitu:
 1. Mencari persamaan dan perbedaan informasi dalam beberapa teks bertopik sama.
 2. Memecahkan masalah berdasarkan bahan lebih dari satu.

TEKS BERITA 1
 SOLO, suaramerdeka.com - Program rintisan sekolah berstandar internasional (RSBI) dinilai praktikus pendidikan Mohamad Ali MPd gagal total. Sementara, mantan Menteri Pendidikan Prof Dr Abdul Malik Fadjar yang juga Kabid Pendidikan, Penelitian, dan Teknologi DPP Muhammadiyah mengimbau masyarakat tak menganggap RSBI sebagai penyelenggaraan pendidikan yang paling baik.
 Mohamad Ali mengemukakan, gagalnya RSBI terlihat dari belum ada satupun sekolah RSBI di Indonesia yang kemudian ditunjuk menjadi SBI, kendati sekolah-sekolah tersebut digelontor dana ratusan juta rupiah dari pemerintah pusat maupun pungutan terhadap siswa.
 "Padahal sudah delapan tahun program tersebut diadakan oleh pemerintah. Tapi berdasar evaluasi Kondisi hingga akhir 2011 lalu, tak ada satupun RSBI yang menjadi SBI. Itu bisa dilihat RSBI gagal total," kata Mohamad Ali sesuai peluncuran buku Menyemai Sekolah Bertaraf Internasional di SD Muhammadiyah Program Khusus, Kottahunt, Solo, Senin (2/7).
 (Sumber: Suaramerdeka.com, 3 Juli 2012)
 ◀ *Kembali halaman sebelumnya*

TEKS BERITA 2
 SOLO-Proyek sekolah berstatus Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Indonesia dinilai gagal total. Penyebabnya birokrasi tidak mampu merajut modal sosial dan modal budaya yang ada di sekolah.
 Pencipta itu disampaikan penulis buku Menyemai Sekolah Bertaraf Internasional, Mohamad Ali MPd saat ditemui wartawan sesuai peluncuran buku tersebut di Auli SD Muhammadiyah Program Khusus Solo, Senin (2/7/2012).
 ▶ *Selanjutnya*

Tentukan cara penyajian kedua berita secara berurutan!

No.	TEKS BERITA 1	TEKS BERITA 2
1		
2		
3		
4		
5		

Jadi, kedua teks berita di atas memiliki kesamaan/perbedaan dalam penyajian?

Cek

◀ **Halaman Materi**

◀ *Kembali halaman sebelumnya*

Slide 26: Ayo Membaca Teks Berita




Slide 27: Ayo Menulis Teks Berita

**AYO MENULIS
TEKS BERITA!**

- ▶ 1. BERITA KEINDAHAN LAUT INDONESIA
- ▶ 2. BERITA BUDAYA INDONESIA
- ▶ 3. BERITA TEKNOLOGI TEPAT GUNA
- ▶ 4. BERITA INSPIRASI

1. BERITA KEINDAHAN LAUT INDONESIA
Kegiatan 1: Ayo Mengobservasi Dari Video!
Simaklah Video berikut!



KEGIATAN 2
Tulislah beritanya dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola "piramida terbalik"!

JUDUL	
LEAD	
TUBUH BERITA	

Pedoman Penilaian print


◀ Halaman Materi

Slide 28: Ayo Menulis Teks Berita: Menulis Teks Berita Berdasarkan Video

AYO MENULIS TEKS BERITA!

▶ 1. BERITA KEINDAHAN LAUT INDONESIA
▶ 2. BERITA BUDAYA INDONESIA
▶ 3. BERITA TEKNOLOGI TEPAT GUNA
▶ 4. BERITA INSPIRASI!

2. BERITA BUDAYA INDONESIA
Kegiatan 1: Ayo Mengobservasi Dari Video!
Simaklah Video berikut!



KEGIATAN 2
Tuliskan bertamu dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola "piramidaterbalik"!

JUDUL	
LEAD	
TUBUH BERITA	

Pedoman Penilaian print


[Halaman Materi](#)

Slide 29: Ayo Menulis Teks Berita: Menulis Teks Berita Berdasarkan Video

AYO MENULIS TEKS BERITA!

▶ 1. BERITA KEINDAHAN LAUT INDONESIA
▶ 2. BERITA BUDAYA INDONESIA
▶ 3. BERITA TEKNOLOGI TEPAT GUNA
▶ 4. BERITA INSPIRASI!

3. BERITA TEKNOLOGI TEPAT GUNA
Kegiatan 1: Ayo Mengobservasi Dari Video!
Simaklah Video berikut!



KEGIATAN 2
Tuliskan bertamu dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola "piramidaterbalik"!

JUDUL	
LEAD	
TUBUH BERITA	

Pedoman Penilaian print


[Halaman Materi](#)

Slide 30: Ayo Menulis Teks Berita: Menulis Teks Berita Berdasarkan Video

AYO MENULIS TEKS BERITA!

▶ 1. BERITA KEINDAHAN LAUT INDONESIA
 ▶ 2. BERITA BUDAYA INDONESIA
 ▶ 3. BERITA TEKNOLOGI TEPAT GUNA
 ▶ 4. BERITA INSPIRASI

4. BERITA INSPIRASI
 Kegiatan 1: Ayo Mengobservasi Dari Video!
 Simaklah Video berikut!



KEGIATAN 2
 Tulislah berita dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola "piramidaterbalik"!

JUDUL	
LEAD	
TUBUH BERITA	

Pedoman Penilaian

print

Halaman Materi

Slide 31: Ayo Menulis Teks Berita: Menulis Teks Berita Berdasarkan Video

AYO MENULIS TEKS BERITA!

▶ 1. BERITA KRL
 ▶ 2. BERITA SUKHOI
 ▶ 3. BERITA TANGGUL
 ▶ 4. KEBAKARAN HUTAN

KEGIATAN 1
 Amatilah gambar-gambar berikut! Kemudian, susunlah gambar-gambar tersebut sehingga memiliki logika urutan cerita!

KEGIATAN 2
 Tulislah berita dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola "piramidaterbalik"!

JUDUL	
LEAD	
TUBUH BERITA	

Pedoman Penilaian

print

Halaman Materi



Slide 32: Ayo Menulis Teks Berita: Menulis Teks Berita Berdasarkan Gambar

AYO MENULIS TEKS BERITA!

KEGIATAN 1
Amatilah gambar-gambar berikut! Kemudian, susunlah gambar-gambar tersebut sehingga memiliki logika urutan cerita!

KEGIATAN 2
Tulishlah beritamu dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola "piramidaterbalik"!

JUDUL

LEAD

TUBUH BERITA

Pedoman Penilaian

print

Halaman Materi

1. BERITA KRL 3. BERITA TANGGUL
2. BERITA SUKHOI 4. KEBAKARAN HUTAN

GAMBAR 3

Slide 33: Ayo Menulis Teks Berita: Menulis Teks Berita Berdasarkan Gambar

AYO MENULIS TEKS BERITA!

KEGIATAN 1
Amatilah gambar-gambar berikut! Kemudian, susunlah gambar-gambar tersebut sehingga memiliki logika urutan cerita!

KEGIATAN 2
Tulishlah beritamu dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola "piramidaterbalik"!

JUDUL

LEAD

TUBUH BERITA

Pedoman Penilaian

print

Halaman Materi

1. BERITA KRL 3. BERITA TANGGUL
2. BERITA SUKHOI 4. KEBAKARAN HUTAN

Slide 34: Ayo Menulis Teks Berita: Menulis Teks Berita Berdasarkan Gambar

AYO MENULIS TEKS BERITA!

KEGIATAN 1
Amatilah gambar-gambar berikut! Kemudian, susunlah gambar-gambar tersebut sehingga memiliki logika urutan cerita!

KEGIATAN 2
Tuliskan berita dalam tiga paragraf dengan mengikuti pola "piramid terbalik"!

JUDUL

LEAD

TUBUH BERITA

1. BERITA KRL
2. BERITA SUKHOI
3. BERITA TANGGUL
4. KEBAKARAN HUTAN

Pedoman Penilaian

print

Slide 35: Ayo Menulis Teks Berita: Menulis Teks Berita Berdasarkan Gambar

Ayo Menulis [Media Pembelajaran] BERITA
Teks Berita Dengan

Evaluasi

Untuk pelajaran
Bahasa Indonesia
Kelas 7 Kurikulum 2013
&
Kelas 8 KTSP 2006

Kelas 7 Kurikulum 2013

Kelas 8 KTSP

Slide 36: Evaluasi



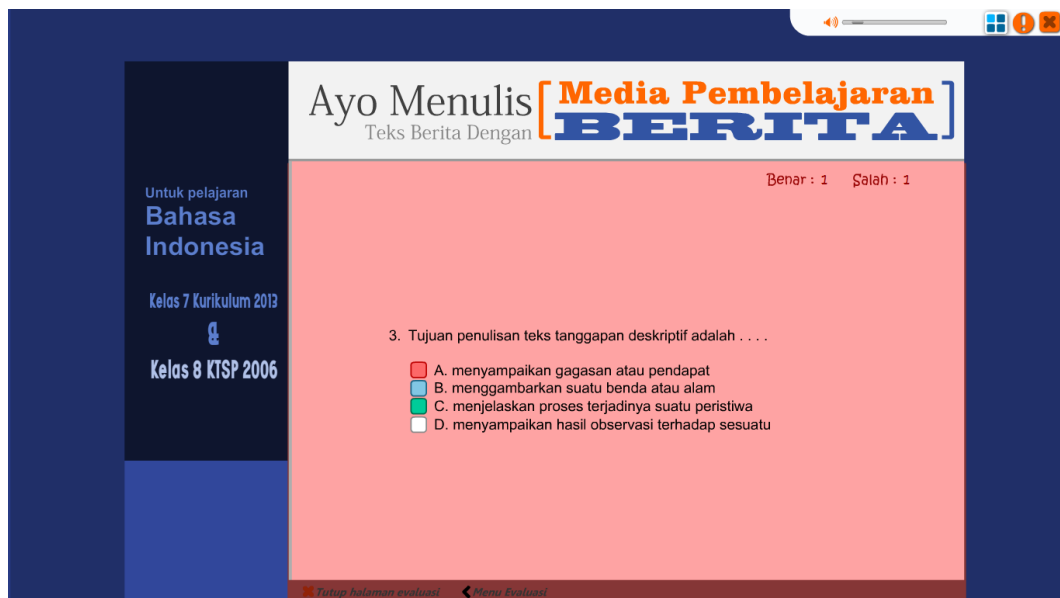
Slide 37: Evaluasi



Slide 38: Evaluasi Kelas VII Kurikulum 2013



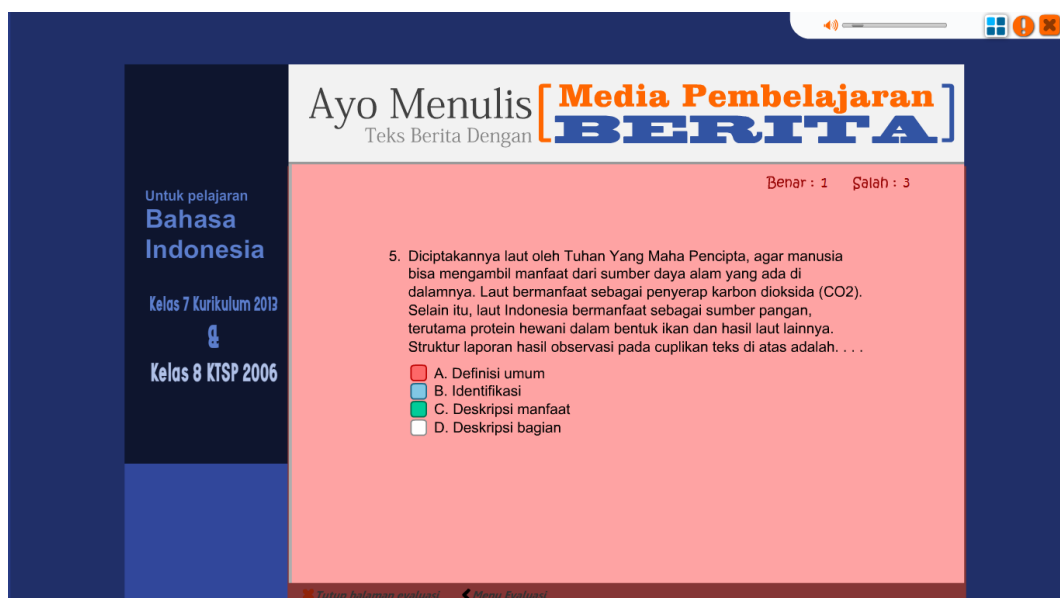
Slide 39: Evaluasi Kelas VII Kurikulum 2013



Slide 40: Evaluasi Kelas VII Kurikulum 2013



Slide 41: Evaluasi Kelas VII Kurikulum 2013



Slide 42: Evaluasi Kelas VII Kurikulum 2013



Slide 43: Evaluasi Kelas VII Kurikulum 2013



Slide 44: Evaluasi Kelas VII Kurikulum 2013

Untuk pelajaran
Bahasa Indonesia

Kelas 7 Kurikulum 2013

Kelas 8 KTSP 2006

Ayo Menulis [Media Pembelajaran]
Teks Berita Dengan **BERITA**

Benar : 2 Salah : 5

8. Struktur teks eksposisi yang tepat adalah

- ☐ A. 1. Pernyataan umum, 2. Deretan Penjelasan, 3. Interpretasi
- ☐ B. 1. Identifikasi, 2. Klasifikasi, 3. Deskripsi bagian
- ☐ C. 1. Tesis, 2. Argumentasi, 3. Penegasan Ulang
- ☐ D. 1. Argumentasi, 2. Tesis, 3. Penegasan Ulang

Tutup halaman evaluasi Menu Evaluasi

Slide 45: Evaluasi Kelas VII Kurikulum 2013

Untuk pelajaran
Bahasa Indonesia

Kelas 7 Kurikulum 2013

Kelas 8 KTSP 2006

Ayo Menulis [Media Pembelajaran]
Teks Berita Dengan **BERITA**

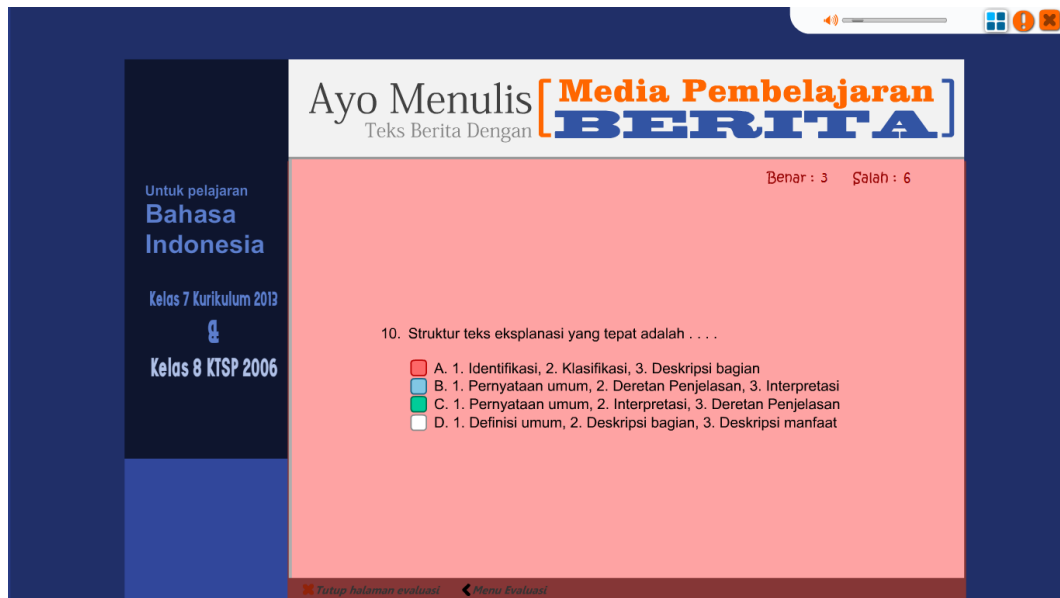
Benar : 2 Salah : 6

9. Gempa bumi adalah suatu fenomena pergerakan permukaan bumi disebabkan oleh pergerakan yang mengejutkan di permukaan bumi yang berbatu. Gempa bumi berlaku apabila tenaga yang tersimpan dalam bumi, biasanya di dalam bentuk geseran batu, yang tiba-tiba terlepas. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas. Struktur teks eksplanasi pada cuplikan teks di atas adalah. . . .

- ☐ A. pernyataan umum
- ☐ B. deretan penjelasan
- ☐ C. definisi umum
- ☐ D. interpretasi

Tutup halaman evaluasi Menu Evaluasi

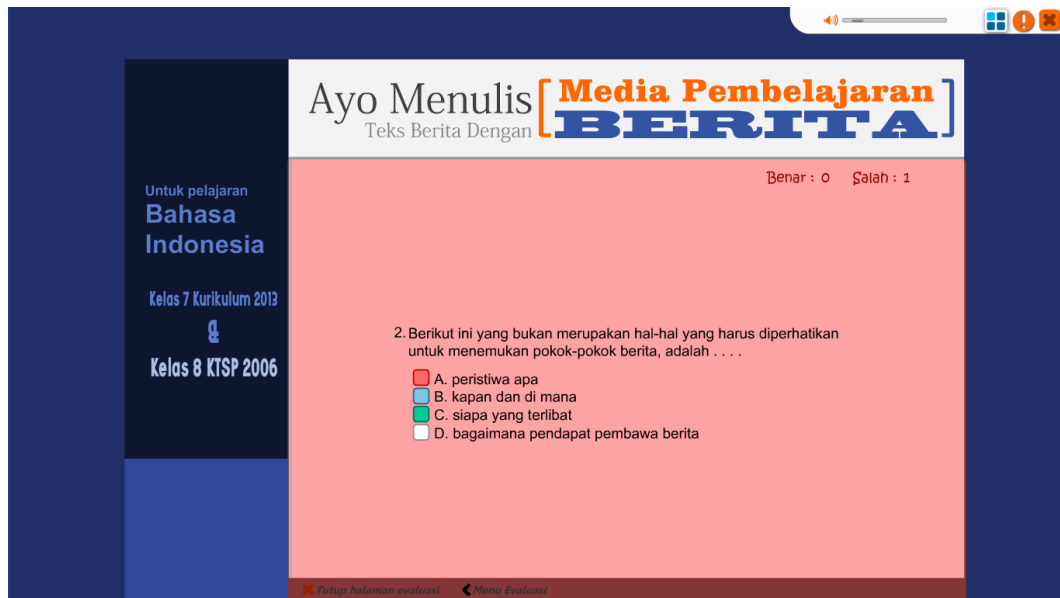
Slide 46: Evaluasi Kelas VII Kurikulum 2013



Slide 47: Evaluasi Kelas VII Kurikulum 2013



Slide 48: Evaluasi Kelas VIII KTSP 2006



Slide 49: Evaluasi Kelas VIII KTSP 2006



Slide 50: Evaluasi Kelas VIII KTSP 2006

Untuk pelajaran
Bahasa Indonesia

Kelas 7 Kurikulum 2013
&
Kelas 8 KTSP 2006

Ayo Menulis [Media Pembelajaran]
Teks Berita Dengan **BERITA**

Benar : 0 Salah : 3

4. Badan Meteorologi dan Geofisika mengimbau warga dan nelayan yang tinggal di pesisir pantai lebih waspada karena adanya ombak laut yang tinggi disertai angin yang kencang. Kondisi ini belum dapat dipastikan kapan kembali normal. Kontributor TPI melaporkan dari Yogyakarta.
Pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut, adalah

- ☐ A. Apa yang kamu ketahui tentang Badan Meteorologi dan Geofisika?
- ☐ B. Di wilayah manakah pesisir pantai yang dimaksud?
- ☐ C. Apa imbauan Badan Meteorologi dan Geofisika?
- ☐ D. Kapanakah kondisi kembali normal?

Tutup halaman evaluasi Menu Evaluasi

Slide 51: Evaluasi Kelas VIII KTSP 2006

Untuk pelajaran
Bahasa Indonesia

Kelas 7 Kurikulum 2013
&
Kelas 8 KTSP 2006

Ayo Menulis [Media Pembelajaran]
Teks Berita Dengan **BERITA**

Benar : 0 Salah : 4

5. Cermati kutipan teks berita berikut!

<p>Teks Berita 1</p> <p>Menjelang akhir tahun dan menyambut tahun baru, Kapolres Bogor meminta pengguna kendaraan untuk tidak melalui jalur Puncak. Pengguna kendaraan diminta mencari jalan alternatif. Hal itu untuk menghindari kemacetan di jalur Puncak.</p>	<p>Teks Berita 2</p> <p>Kapolres Bogor meminta pengguna kendaraan dari wilayah Jabodetabek yang menuju kota Bandung dan sekitarnya tidak melalui jalur Puncak. Para pengguna kendaraan diminta melalui tol Cipularang atau lewat jalur Sukabumi.</p>
---	--

Kesamaan informasi kedua teks tersebut adalah

- ☐ A. pengguna kendaraan diminta tidak melewati jalur Puncak
- ☐ B. pengalihan tujuan pengguna kendaraan yang menuju Bandung
- ☐ C. rencana pemberlakuan satu jalur di Puncak menjelang tahun baru
- ☐ D. padatnya pengguna kendaraan dan rencana pengalihan pada akhir tahun

Tutup halaman evaluasi Menu Evaluasi

Slide 52: Evaluasi Kelas VIII KTSP 2006

Untuk pelajaran
Bahasa Indonesia

Kelas 7 Kurikulum 2013
&
Kelas 8 KTSP 2006

Ayo Menulis [Media Pembelajaran]
Teks Berita Dengan **BERITA**

Benar : 1 Salah : 4

6. Pemerintah Cina menemukan kiat untuk memberantas korupsi. Untuk menanamkan sikap antikorupsi sejak bangku sekolah. Departemen pendidikan Cina akan membuat mata pelajaran khusus antikorupsi. Pokok-pokok berita yang terkandung dari berita diatas adalah

☐ A. siapa, apa, mengapa
☐ B. siapa, mengapa, kapan
☐ C. siapa, kapan, mengapa
☐ D. siapa, mengapa, bagaimana

Tutup halaman evaluasi Menu Evaluasi

Slide 53: Evaluasi Kelas VIII KTSP 2006

Untuk pelajaran
Bahasa Indonesia

Kelas 7 Kurikulum 2013
&
Kelas 8 KTSP 2006

Ayo Menulis [Media Pembelajaran]
Teks Berita Dengan **BERITA**

Benar : 1 Salah : 5

7. Penulisan teks berita menggunakan "piramid terbalik" mempunyai struktur, yaitu

☐ A. judul, lead, tubuh berita
☐ B. judul, tubuh berita, lead
☐ C. judul, lead, kerangka berita
☐ D. judul, kerangka berita, lead

Tutup halaman evaluasi Menu Evaluasi

Slide 54: Evaluasi Kelas VIII KTSP 2006



Slide 55: Evaluasi Kelas VIII KTSP 2006



Slide 56: Evaluasi Kelas VIII KTSP 2006

Untuk pelajaran
Bahasa Indonesia

Kelas 7 Kurikulum 2013
&
Kelas 8 KTSP 2006

Ayo Menulis [Media Pembelajaran]
Teks Berita Dengan **BERITA**

Benar : 3 Salah : 5

9. Polisi telah menetapkan J sebagai tersangka kasus pemotongan rel kereta api di Dusun Kramat, Grobogan, Jawa Tengah. Tersangka ini juga mengaku ikut menggergaji rel yang menyebabkan anjloknya KAGumarang 12 Agustus silam.
Unsur why (mengapa) dalam wacana tersebut adalah

☐ A. J sebagai tersangka
☐ B. pemotongan rel kereta api
☐ C. polisi menetapkan tersangka
☐ D. ikut menggergaji rel kereta api

Tutup halaman evaluasi Menu Evaluasi

Slide 57: Evaluasi Kelas VIII KTSP 2006

Untuk pelajaran
Bahasa Indonesia

Kelas 7 Kurikulum 2013
&
Kelas 8 KTSP 2006

Ayo Menulis [Media Pembelajaran]
Teks Berita Dengan **BERITA**

Benar : 3 Salah : 6

10. Bacalah teks berita berikut !
Jakarta (ANTARA News) - Menteri Kesehatan Nafsiah Mboi mengatakan jumlah kasus infeksi virus dan sindroma merupahnya kekebalan tubuh (HIV/AIDS) di Provinsi DKI Jakarta paling tinggi dibanding jumlah kasus serupa di wilayah provinsi lain yang ada di Indonesia.

Menurut data Kementerian Kesehatan, jumlah kumulatif kasus AIDS di DKI Jakarta sepanjang 1987 sampai Maret 2012 sebanyak 5.118 kasus dan kasus HIV-nya mencapai 20.216 kasus.

"Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi yang paling banyak penderita HIV/AIDS-nya," kata Nafsiah saat melakukan rapat kerja dengan Komisi IX DPR RI di Jakarta, Senin.

Setelah DKI, dua wilayah provinsi yang tercatat memiliki banyak kasus AIDS adalah Jawa Timur dan Papua. Jumlah kasus AIDS di Jawa Timur sampai sekarang tercatat 4.663 kasus dan Papua sebanyak 4.469 kasus.
Sumber: antaranews.com, Senin, 25 Juni 2012

Masalah pokok yang dibicarakan dalam bacaan, adalah

☐ A. jumlah kasus HIV/AIDS di Indonesia
☐ B. penanganan kasus HIV/AIDS di Jakarta
☐ C. Jakarta memiliki kasus HIV/AIDS paling tinggi
☐ D. Jawa Timur melakukan penanganan kasus HIV/AIDS

Tutup halaman evaluasi Menu Evaluasi

Slide 58: Evaluasi Kelas VIII KTSP 2006

Untuk pelajaran
Bahasa Indonesia

Kelas 7 Kurikulum 2013
&
Kelas 8 KTSP 2006

Ayo Menulis [Media Pembelajaran]
Teks Berita Dengan **BERITA**

DAFTAR Pustaka

- Anonim. 2012. "Program RSBI Dinilai Gagal Total",
<http://www.suaramerdeka.com/v2/index.php/read/cetak/2012/07/03/191393/Program-RSBI-Dinilai-Gagal-Total>, diunduh pada Kamis, 30 Januari 2014 pukul 20:46 WIB.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Arifin S. 2006. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita TV*. Jakarta: INDEKS.
- Indrastuti, R. R. Novi Kussuji, dan Diah Erna Triningsih. 2010. *Buku Sekolah Elektronik "Cakap Berbahasa Indonesia Untuk Kelas VIII SMP/MTs"*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kramadibrata, Dewaki. 2008. *"Terampil Berbahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VIII"*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

▶ *Selanjutnya*

✖ *Tutup halaman daftar pustaka*

Slide 59: Daftar Pustaka

Untuk pelajaran
Bahasa Indonesia

Kelas 7 Kurikulum 2013 & 8 KTSP

Ayo Menulis "NEWSMAKER"
Teks Berita Dengan **NEWSMAKER**

DAFTAR Pustaka

- Muhammad, Martin. 2006. *Jurnalistik Tujuh Menit, Jalan Pintas Menjadi Wartawan dan Penulis Lepas*. Yogyakarta: Andi.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia Jilid 2 untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Putra, R. Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: INDEKS.
- Ruqoyah, Siti. 2012. "Kejagung Tangkap Buronan Korupsi",
<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/327863-kejagung-tangkap-buronan-korupsi-bni>, diunduh pada Kamis, 30 Januari 2014 pukul 21:19 WIB.
- Setiawan, Aries. 2012. "Buron Korupsi Pembangunan Jalan Ditangkap",
<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/329101-buron-korupsi-pembangunan-jalan-ditangkap>, diunduh pada Kamis, 30 Januari 2014 pukul 21:17 WIB.
- Widiastuti, Eni. 2012. <http://www.solopos.com/2012/07/02/rsbi-gagal-proyek-sekolah-rsbi-dinilai-gagal-total-198555>, diunduh pada Kamis, 30 Januari 2014 pukul 20:47 WIB.

◀ *Kembali halaman sebelumnya*

✖ *Tutup halaman daftar pustaka*

Slide 60: Profil Pengembang

Untuk pelajaran
**Bahasa
Indonesia**

Kelas 7 Kurikulum 2013
&
Kelas 8 KTSP 2006

Ayo Menulis **[Media Pembelajaran]**
Teks Berita Dengan **BERITA**

PROFIL
Pengembang



Media "Newsmaker" ini disusun sebagai skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:
ANITA PUSPITA SARI
10201241003
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Selanjutnya

Tutup halaman profil

Slide 61: Profil Pengembang

Untuk pelajaran
**Bahasa
Indonesia**

Kelas 7 Kurikulum 2013
&
Kelas 8 KTSP 2006

Ayo Menulis **[Media Pembelajaran]**
Teks Berita Dengan **BERITA**

PROFIL
Dosen Pembimbing 1



Media "Newsmaker" ini disusun sebagai skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.
NIP : 19630302 19900 1 001
E-MAIL : kastam@uny.ac.id

Selanjutnya
Sebelumnya

Tutup halaman profil

Slide 62: Profil Pengembang



Slide 63: Profil Pengembang



Slide 64: Profil Pengembang

LAMPIRAN 4:
Lembar Evaluasi Ahli
Materi

LEMBAR EVALUASI VALIDASI AHLI MATERI TAHAP 1

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

Pengembangan Media Pembelajaran “Newsmaker” Berbasis *Adobe Flash CS5* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Untuk Siswa SMP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menulis teks berita
Sasaran Program : Siswa SMP kelas VII, VIII, dan IX
Peneliti : Anita Puspita Sari
Narasumber Validasi : Dr. Suroso, M.Pd.
Hari/tanggal : Jumat, 9 Mei 2014

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai narasumber validasi ahli materi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, saran dan kritik dari Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran “Newsmaker”. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan kesediaan Bapak untuk memberikan respon terhadap pertanyaan sesuai dengan petunjuk berikut.

Petunjuk

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi pembelajaran.
2. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.
 - 1 = sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 = kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 = cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 = baik/ tepat/ jelas
 - 5 = sangat baik/ sangat tepat/ sangat jelas

Saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak untuk mengisi angket ini.

ASPEK	INDIKATOR	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
			1	2	3	4	5
Kualitas Materi Pembelajaran	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar/Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	Kesesuaian kompetensi dasar dan standar kompetensi/kompetensi inti dan kompetensi dasar					✓
		Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan standar kompetensi/kompetensi inti dan kompetensi dasar					✓
		Ketepatan memilih materi yang dicantumkan dalam media				✓	
		Kejelasan contoh				✓	
		Pemberian evaluasi			✓		
		Kesesuaian evaluasi dengan materi			✓		
	Penyajian	Kejelasan petunjuk belajar				✓	
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓	
		Kemudahan memilih menu belajar				✓	
		Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi			✓		
		Ketersediaan kunci jawaban			✓		
Isi	Sajian Materi	Kebenaran isi/konsep					✓
		Kedalaman materi					✓
		Kecukupan materi untuk pencapaian kompetensi					✓
		Kejelasan materi/konsep					✓
		Aktualisasi materi					✓

	Tampilan	Kelogisan sistematika penyajian					✓
		Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi					✓
		Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi					✓
	Evaluasi	Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi			✓		
		Kejelasan rumusan evaluasi			✓		
		Tingkat kesulitan evaluasi			✓		

Saran atau komentar

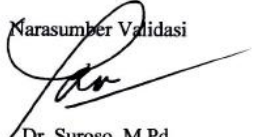
Perlu direvisi ulang rumusan penilaian beberapa soal menurut bentuk & formulasi SWH.
 - Apabila Cendekia memiliki Lead Whs / what + 4 whs lain.
 - Apabila Penilaian memiliki bentuk naratif, seperti ini (SWH + 4) dan beberapa, Kalimat, dan dan lain-lain.

Program ini dinyatakan (lingkari salah satu):

1. Produk tidak perlu revisi.
- ② Produk perlu revisi sesuai saran.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Narasumber Validasi


 Dr. Suroso, M.Pd.

NIP 19600630 198601 1 001

LEMBAR EVALUASI VALIDASI AHLI MATERI TAHAP 2

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

Pengembangan Media Pembelajaran “Newsmaker” Berbasis Adobe Flash CS5 dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Untuk Siswa SMP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menulis teks berita
Sasaran Program : Siswa SMP kelas VII, VIII, dan IX
Peneliti : Anita Puspita Sari
Narasumber Validasi : Dr. Suroso, M.Pd.
Hari/tanggal : Rabu, 21 Mei 2014

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai narasumber validasi ahli materi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, saran dan kritik dari Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran “Newsmaker”. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan kesediaan Bapak untuk memberikan respon terhadap pertanyaan sesuai dengan petunjuk berikut.

Petunjuk

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi pembelajaran.
2. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.
 - 1 = sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 = kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 = cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 = baik/ tepat/ jelas
 - 5 = sangat baik/ sangat tepat/ sangat jelas

Saya sampaikan terima kasih atas kesedian Bapak untuk mengisi angket ini.

ASPEK	INDIKATOR	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
			1	2	3	4	5
Kualitas Materi Pembelajaran	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar/Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	Kesesuaian kompetensi dasar dan standar kompetensi/kompetensi inti dan kompetensi dasar					✓
		Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan standar kompetensi/kompetensi inti dan kompetensi dasar					✓
		Ketepatan memilih materi yang dicantumkan dalam media				✓	
		Kejelasan contoh				✓	
		Pemberian evaluasi				✓	
		Kesesuaian evaluasi dengan materi				✓	
	Penyajian	Kejelasan petunjuk belajar					✓
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓	
		Kemudahan memilih menu belajar				✓	
		Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi				✓	
		Ketersediaan kunci jawaban				✓	
Isi	Sajian Materi	Kebenaran isi/konsep					✓
		Kedalaman materi					✓
		Kecukupan materi untuk pencapaian kompetensi					✓
		Kejelasan materi/konsep					✓
		Aktualisasi materi					✓

	Tampilan	Kelogisan sistematika penyajian					✓
		Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi					✓
		Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi					✓
	Evaluasi	Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi				✓	
		Kejelasan rumusan evaluasi				✓	
		Tingkat kesulitan evaluasi				✓	

Saran atau komentar

*Sudah direvisi rumus penilaian
berita dengan formula 5WH*

Program ini dinyatakan (lingkari salah satu):

- ① Produk tidak perlu revisi.
2. Produk perlu revisi sesuai saran.

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Narasumber Validasi

Dr. Suroso, M.Pd.

NIP 19600630 198601 1 001

LAMPIRAN 5:
Lembar Evaluasi Ahli
Media

LEMBAR EVALUASI VALIDASI AHLI MEDIA TAHAP 1

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

Pengembangan Media Pembelajaran "*Newsmaker*" Berbasis *Adobe Flash CS5* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Untuk Siswa SMP

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Menulis teks berita
Sasaran Program	: Siswa SMP kelas VII, VIII, dan IX
Peneliti	: Anita Puspita Sari
Narasumber Validasi	: Dian Wahyuningsih, M.Pd
Hari/tanggal	: Kamis, 22 Mei 2014

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai narasumber validasi ahli media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, saran dan kritik dari Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran "*Newsmaker*". Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan kesediaan Ibu untuk memberikan respon terhadap pertanyaan sesuai dengan petunjuk berikut.

Petunjuk

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
2. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberi tanda "√" pada kolom yang tersedia.
 - 1 = sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 = kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 = cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 = baik/ tepat/ jelas
 - 5 = sangat baik/ sangat tepat/ sangat jelas

Saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Ibu untuk mengisi angket ini.

ASPEK	INDIKATOR	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
			1	2	3	4	5
Tampilan	Komposisi warna dan animasi	Ketepatan pemilihan warna (<i>background</i>)			✓		
		Kesesuaian warna tulisan dan <i>background</i>		✓			
		Kemenarikan animasi			✓		
		Kejelasan animasi			✓		
		Ketepatan pemilihan warna tombol		✓			
		Ketepatan pemilihan warna teks		✓			
		Kejelasan warna gambar			✓		
	Musik	Ketepatan pemilihan musik			✓		
	Tombol dan gambar	Penempatan tombol		✓			
		Konsistensi tombol	✓				
		Ukuran tombol	✓				
		Kejelasan gambar		✓			
		Ketepatan ukuran gambar		✓			
	Tampilan slide	Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓	
		Ketepatan ukuran huruf			✓		
		Tampilan desain <i>slide</i>		✓			

		Komposisi tiap <i>slide</i>	✓				
Pemrograman	Intruksional	Tingkat Interativitas siswa			✓		
		Kemudahan berinteraksi dengan media			✓		
		Kejelasan petunjuk penggunaan	✓				
		Kejelasan struktur navigasi	✓				
	Kualitas Teknik Penyajian	Kemudahan penggunaan tombol	✓				
		Pengaturan animasi	✓				
		Pemberian umpan balik terhadap respon siswa	✓				
		Efisiensi teks	✓				
		Efisiensi penggunaan slide	✓				

Saran atau komentar

- ① Susunan teks, komposisi menu, gambar tidak koheren. Sebaiknya kata/gambar/animasi yg tidak perlu tdk usah dicantumkan.
- ② Pemusat perhatian tidak fokus sehingga tidak jelas. Coba fokus saja dengan apa yang menjadi inti dlm multimedia.
- ③ Font pada beberapa bagian materi terlalu kecil & komposisi layout tidak konsisten pada beberapa slide.
- ④ Tidak ada jalan keluar (tombol) yang jelas. Berikan/buat tombol keluar di setiap slide nya.
- ⑤ Judul tidak jelas ditugu u/ siapa, evaluasi pun menjadi tdk jelas ditujukan pada tingkat yg mana.

Program ini dinyatakan (lingkari salah satu):

1. Produk tidak perlu revisi.

2. Produk perlu revisi sesuai saran.

Yogyakarta, 24 Mei 2014

Pengembangan Media Pembelajaran "Newstake"

331 Aqlan, Pembinaan dan Mentoring Tesis S2 Narasumber Validasi

Nama Penerima : Siska - Indonesia

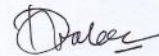
Materi : Monev/kualifikasi

Sarana Program : Siswa SMP kelas VII, VIII, dan IX

Peserta : Aulia Dimpita Sari

Narasumber Validasi : Dian Wahyuningsih, M.Pd

Hari/tgl : Rabu, 24 Mei 2014



Dian Wahyuningsih, M.Pd

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai narasumber validasi ahli media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, saran dan kritik dari Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran "Newstake". Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan kesediaan Ibu untuk memberikan respon terhadap pertanyaan sesuai dengan petunjuk berikut.

Petunjuk

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
2. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberi tanda "v" pada kolom yang tersedia.
 - 1 - sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 - kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 - cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 - baik/ tepat/ jelas
 - 5 - sangat baik/ sangat tepat/ sangat jelas

Saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Ibu untuk mengisi angket ini.

LEMBAR EVALUASI VALIDASI AHLI MEDIA TAHAP 2

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

Pengembangan Media Pembelajaran “Newsmaker” Berbasis Adobe Flash CS5 dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Untuk Siswa SMP

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Menulis teks berita
Sasaran Program	: Siswa SMP kelas VII, VIII, dan IX
Peneliti	: Anita Puspita Sari
Narasumber Validasi	: Dian Wahyuningsih, M.Pd
Hari/tanggal	: Jumat, 30 Mei 2014

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai narasumber validasi ahli media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, saran dan kritik dari Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran “Newsmaker”. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan kesediaan Ibu untuk memberikan respon terhadap pertanyaan sesuai dengan petunjuk berikut.

Petunjuk

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
2. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.
 - 1 = sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 = kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 = cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 = baik/ tepat/ jelas
 - 5 = sangat baik/ sangat tepat/ sangat jelas

Saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Ibu untuk mengisi angket ini.

ASPEK	INDIKATOR	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
			1	2	3	4	5
Tampilan	Komposisi warna dan animasi	Ketepatan pemilihan warna (<i>background</i>)				✓	
		Kesesuaian warna tulisan dan <i>background</i>				✓	
		Kemenarikan animasi				✓	
		Kejelasan animasi			✓		
		Ketepatan pemilihan warna tombol			✓		
		Ketepatan pemilihan warna teks				✓	
		Kejelasan warna gambar				✓	
	Musik	Ketepatan pemilihan musik				✓	
	Tombol dan gambar	Penempatan tombol				✓	
		Konsistensi tombol				✓	
		Ukuran tombol				✓	
		Kejelasan gambar				✓	
		Ketepatan ukuran gambar			✓		
	Tampilan slide	Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓	
		Ketepatan ukuran huruf				✓	
		Tampilan desain <i>slide</i>			✓		

		Komposisi tiap <i>slide</i>				✓	
Pemrograman	Intruksional	Tingkat Interativitas siswa					✓
		Kemudahan berinteraksi dengan media					✓
		Kejelasan petunjuk penggunaan					✓
		Kejelasan struktur navigasi				✓	
	Kualitas Teknik Penyajian	Kemudahan penggunaan tombol					✓
		Pengaturan animasi				✓	
		Pemberian umpan balik terhadap respon siswa				✓	
		Efisiensi teks			✓		
		Efisiensi penggunaan slide				✓	

Saran atau komentar

Program ini dinyatakan (lingkari salah satu):

- (1.) Produk tidak perlu revisi.

2. Produk perlu revisi sesuai saran.

Pengembangan Media Pembelajaran "Narasumber" Yogyakarta, Mei 2014

CSJ dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Narasumber Validasi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : XI IPS kelas VII, XII, dan IX
 Penulis : Anna Purwati Sari
 Narasumber Validasi : Dian Wahyuningsih, M.Pd
 Hari/tanggal : Jumat, 20 Mei 2014

Lembar evaluasi ini dikembangkan untuk mengetahui pendapat dan tanggapan narasumber sebagai ahli media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, saran dan kritik dari ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas media pembelajaran "Narasumber". Pengembangan dengan ini tersebut, diharapkan kondisi ibu akan memberikan respon terhadap pertanyaan sesuai dengan lembar berikut.

Estimasi

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
2. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.
 - 1 = sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 = kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 = cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 4 = baik/tepat/jelas
 - 5 = sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

Saya sarankan untuk lebih lanjut kondisi ibu untuk mengisi angket ini.

LAMPIRAN 6:
Cover CD Media
Pembelajaran Berita

COVER BOX CD MEDIA PEMBELAJARAN



COVER KEPING CD MEDIA PEMBELAJARAN



LAMPIRAN 7:
Surat Permohonan Validasi

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth.
 Dian Wahyuningsih, M.Pd
 Dosen Jurusan Teknologi Pendidikan
 Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Anita Puspita Sari
 prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 angkatan : 2010

sehubungan dengan skripsi yang saya buat,

judul : Pengembangan Media Pembelajaran "Newsmaker" Berbasis Adobe Flash CS5 Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Untuk Siswa SMP

pembimbing I : Dr. Kastam Syamsi, M.Ed

pembimbing II : Esti Swatika Sari, M.Hum.

dengan ini memohon bantuan Ibu agar bersedia sebagai narasumber validasi untuk mengevaluasi media pembelajaran yang saya kembangkan. Adapun media pembelajaran dan instrumen validasi bersama ini terlampir.


Atas bantuan dan perhatian Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Mei 2014


Hormat Saya,

Peneliti

Dosen Pembimbing I


Dr. Kastam Syamsi, M.Ed

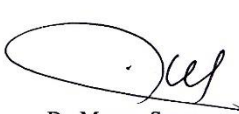
NIP 19630302 19900 1 001


Anita Puspita Sari

NIM 10201241003

Mengetahui,

Kajur Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Maman Suryaman, M.Pd.

NIP 19670204 199203 1002

LAMPIRAN 8:

Surat Pernyataan Ahli
Materi dan Ahli Media

SURAT PERNYATAAN AHLI MATERI

SURAT KETERANGAN NARASUMBER VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dr. Suroso, M.Pd.
NIP : NIP 19600630 198601 1 001
jabatan : Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri
Yogyakarta

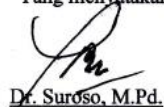
telah memberikan penilaian dan masukan terhadap produk untuk penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *"Newsmaker"* Berbasis *Adobe Flash CS5* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Untuk Siswa SMP" oleh peneliti:

nama : Anita Puspita Sari
NIM : 10201241003
program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Setelah memperhatikan produk berupa CD media pembelajaran maka masukan untuk peneliti adalah seperti yang tercantum pada lampiran.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Yang menyatakan,



Dr. Suroso, M.Pd.

NIP 19600630 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN AHLI MEDIA

SURAT KETERANGAN NARASUMBER VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dian Wahyuningsih, M.Pd

jabatan : Dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Negeri Yogyakarta

telah memberikan penilaian dan masukan terhadap produk untuk penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran “*Newsmaker*” Berbasis *Adobe Flash CS5* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Untuk Siswa SMP” oleh peneliti:

nama : Anita Puspita Sari

NIM : 10201241003

program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Setelah memperhatikan produk berupa CD media pembelajaran maka masukan untuk peneliti adalah seperti yang tercantum pada lampiran.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Yang menyatakan,



Dian Wahyuningsih, M.Pd